PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2020 and
for the year then ended
with independent auditors' report

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
Wisma Millenia 7th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810, Indonesia
Tel : (62-21) 285 45 680 Fax : (62-21) 831 0309 Website : www.japfacomfeed.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama / *Name* : Handojo Santosa
   Alamat kantor / *Office address* : Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / *Residential address in accordance with ID card* : Cuscaden Walk, Singapore
   Nomor telepon / *Telephone number* : (021) 285 45680
   Jabatan / *Title* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama / *Name* : Leo Handoko Laksono
   Alamat kantor / *Office address* : Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / *Residential address in accordance with ID Card* : Bojong Rawalumbu, Rawalumbu, Bekasi.
   Nomor telepon / *Telephone number* : (021) 285 45680
   Jabatan / *Title* : Direktur Keuangan / *Finance Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Februari 2021

Handojo Santosa
Direktur Utama/*President Director*

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries.*
2. *The consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner.*
   b. *The consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any material information and facts.*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries.*

This statement has been made truthfully.

Jakarta, February 28, 2021

Leo Handoko Laksono
Direktur Keuangan/*Finance Director*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	..... *Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and* ..... *Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian……	6-7	..... *Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian ……	8-9	.....*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian……	10-204	..... *Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00117/2.1032/AU.1/01/1174-2/1/II/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00117/2.1032/AU.1/01/1174-2/1/II/2021

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Building a better working world

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00117/2.1032/AU.1/01/1174-2/1/II/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00117/2.1032/AU.1/01/1174-2/1/II/2021 (continued)

***Auditors' responsibility** (continued)*

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Arief Somantri

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1174/*Public Accountant Registration No. AP.1174*

28 Februari 2021/*February 28, 2021*

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali- Catatan 4/ *As restated- Note 4)*	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Disajikan kembali- Catatan 4/ *As restated- Note 4)*	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2,5	1.335.911	1.004.280	1.160.393	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Pihak berelasi	2,6,36a	12.674	29.692	16.390	*Related parties*
Pihak ketiga, neto	2,6	1.867.342	2.158.897	1.940.815	*Third parties, net*
Piutang lain-lain	2,6,36b	102.315	71.377	130.743	*Other receivables*
Piutang dari pihak berelasi	2,36c	-	112.762	220.274	*Due from a related party*
Persediaan biologis	2,7	1.190.124	1.708.532	1.531.491	*Biological inventories*
Persediaan, neto	2,8	5.670.376	6.210.147	6.577.487	*Inventories, net*
Aset biologis	2,9	1.127.633	1.179.943	1.058.969	*Biological assets*
Biaya dibayar di muka	2,10	107.609	51.022	71.213	*Prepaid expenses*
Uang muka	2,11	310.099	316.854	618.135	*Advances*
Pajak dibayar di muka	2,20a	19.487	28.480	7.682	*Prepaid taxes*
Aset keuangan lancar lainnya	2	1.568	1.162	1.212	*Other current financial assets*
TOTAL ASET LANCAR		**11.745.138**	**12.873.148**	**13.334.804**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Tagihan restitusi pajak	2,20b	291.400	522.146	428.159	*Claims for tax refund*
Aset pajak tangguhan, neto	2,20g	415.157	336.676	302.990	*Deferred tax assets, net*
Investasi saham, neto	1c,2	46.000	56.000	76.520	*Investment in shares, net*
Investasi dalam ventura bersama, neto	2,12	81.202	70.433	60.225	*Investment in joint ventures, net*
Goodwill	2,16	155.417	155.417	93.479	*Goodwill*
Tanaman produktif					*Bearer plants*
Tanaman produktif menghasilkan, neto	2	978	1.094	1.184	*Mature bearer plants, net*
Tanaman produktif belum menghasilkan	2	1.378	1.263	1.176	*Immature bearer plants*
Aset biologis	2,9	108.236	156.268	222.532	*Biological assets*
Uang muka pembelian aset tetap	2,11	448.727	485.371	422.853	*Advances for purchase of fixed assets*
Aset tetap, neto	2,13	11.143.803	10.707.724	8.647.396	*Fixed assets, net*
Aset hak guna, neto	2,14	184.593	-	-	*Right of use assets, net*
Properti investasi, neto	2,15	85.787	76.871	83.067	*Investment properties, net*
Aset takberwujud, neto	2	27.679	45.555	46.927	*Intangible assets, net*
Aset derivatif	2,40	224.015	182.792	224.215	*Derivative assets*
Tanah yang belum dikembangkan	2,13	971.937	842.477	788.606	*Land for development*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2	20.313	137.660	93.222	*Other non-current financial assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		**14.206.622**	**13.777.747**	**11.492.551**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET		**25.951.760**	**26.650.895**	**24.827.355**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali- Catatan 4/ *As restated- Note 4)*	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Disajikan kembali- Catatan 4/ *As restated- Note 4)*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2,17	423.271	3.277.953	1.451.403	*Short-term bank loans*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak berelasi	2,18,36d	1.608.063	1.637.430	1.881.432	*Related parties*
Pihak ketiga	2,18	895.753	1.128.538	1.751.970	*Third parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak berelasi	1c,2,36e	849.892	-	-	*Related party*
Pihak ketiga	2,19	639.893	620.273	495.247	*Third parties*
Liabilitas derivatif	2,40	17.274	16.820	50.576	*Derivative liabilities*
Utang pajak	2,20c	299.507	147.304	456.836	*Taxes payable*
Beban akrual	2,21	429.018	331.136	299.340	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,24	128.639	240.967	253.590	*Short-term employee benefits liabilities*
Uang muka dari pelanggan		39.282	96.504	52.606	*Advances from customers*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Current maturities of long-term debts:*
Utang bank jangka panjang	2,22	494.631	241.668	146.995	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap		3.258	3.365	1.061	*Loans to finance acquisition of fixed assets*
Libilitas sewa	2,14	29.777	-	1.723	*Lease liabilities*
Utang obligasi	2,23	149.421	-	846.742	*Bonds payable*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		**6.007.679**	**7.741.958**	**7.689.521**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2,20g	13.094	15.110	14.325	*Deferred tax liabilities, net*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,24	1.696.046	1.318.463	1.188.346	*Long-term employee benefits liabilities*
Pendapatan diterima di muka		83	889	-	*Unearned revenue*
Liabilitas jangka panjang lainnya		3.488	3.388	3.388	*Other non-current liabilities*
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Long-term debts, net of current maturities:*
Utang bank jangka panjang	2,22	2.292.412	1.107.169	478.406	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap		1.388	3.285	310	*Loans to finance acquisition of fixed assets*
Libilitas sewa	2,14	33.883	-	3.136	*Lease liabilities*
Utang obligasi	2,23	4.491.717	4.563.819	4.684.246	*Bonds payable*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		**8.532.111**	**7.012.123**	**6.372.157**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS		**14.539.790**	**14.754.081**	**14.061.678**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali-Catatan 4/ *As restated-Note 4)*	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Disajikan kembali-Catatan 4/ *As restated-Note 4)*	
EKUITAS					***EQUITY***
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					***EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY***
Modal saham					*Share capital*
Modal dasar - 15.000.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 85.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham					*Authorized - 15,000,000,000 Series A shares at par value of Rp200 (in full Rupiah) and 85,000,000,000 Series B shares at par value of Rp40 (in full Rupiah)*
Modal ditempatkan dan disetor - 8.814.985.201 saham Seri A dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 2.911.590.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham	2,25	1.879.461	1.879.461	1.879.461	*Issued and fully paid - 8,814,985,201 Series A shares at par value of Rp200 (in full Rupiah) and 2,911,590,000 Series B shares at par value of Rp40 (in full Rupiah)*
Tambahan modal disetor, neto	2,26	1.148.067	1.694.351	1.691.782	*Additional paid-in capital, net*
Ekuitas dari entitas yang bergabung	4	-	448.320	550.684	*Merging entity's equity*
Saham treasuri - 68.884.600 saham per 31 Desember 2020 dan 7.361.200 saham per 31 Desember 2019 dan 9.398.000 saham per 31 Desember 2018	2,25	(79.950)	(7.207)	(9.205)	*Treasury stock 68,884,600 shares as of December 31, 2020 and 7,361,200 shares as of December 31, 2019 and 9,398,000 shares as of December 31, 2018*
Cadangan saham bonus		32.210	14.165	4.600	*Performance share plan reserve*
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	25	(100.736)	(100.736)	(98.292)	*Differences arising from transactions with non-controlling interests*
Lindung nilai arus kas	2	1.241	-	-	*Cash flow hedges*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		27.180	25.531	30.203	*Exchange differences arising from financial statements translation*
Saldo laba					*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		311.000	291.000	248.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		7.459.437	6.975.985	5.861.050	*Unappropriated*
Subtotal		10.677.910	11.220.870	10.158.283	*Sub-total*
Kepentingan nonpengendali	37a	734.060	675.944	607.394	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS		**11.411.970**	**11.896.814**	**10.765.677**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**25.951.760**	**26.650.895**	**24.827.355**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	Catatan/ *Notes*	2020	2019 (Disajikan kembali- Catatan 4/ *As restated-Note 4)*	2018 (Disajikan kembali Catatan 4/ *As restated-Note 4)*	
PENJUALAN NETO	2,27	**36.964.948**	**38.872.084**	**36.228.261**	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,28	**(29.535.739)**	**(31.000.234)**	**(28.342.636)**	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		**7.429.209**	**7.871.850**	**7.885.625**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan dan pemasaran	2,29	(1.549.972)	(1.557.777)	(1.387.567)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	2,30	(3.244.208)	(3.178.331)	(2.927.767)	*General and administrative expenses*
Kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis		(23.606)	(2.072)	(34.184)	*Loss arising from change in fair value of biological assets*
Pendapatan lainnya	31	109.465	158.431	335.470	*Other income*
Beban lainnya	32	(236.681)	(167.779)	(168.289)	*Other expenses*
LABA USAHA		**2.484.207**	**3.124.322**	**3.703.288**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	33	56.292	177.153	82.869	*Finance income*
Biaya keuangan	34	(862.222)	(817.247)	(869.531)	*Finance costs*
Bagian laba neto pada ventura bersama	12	814	10.249	1.488	*Equity in net income in joint venture*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**1.679.091**	**2.494.477**	**2.918.114**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan, neto	20d,20f	(457.187)	(700.563)	(829.926)	*Income tax expense, net*
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG		**1.221.904**	**1.793.914**	**2.088.188**	***PROFIT FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT***
Penghasilan komprehensif lain:					***Other comprehensive income:***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	24	(226.933)	(44.284)	255.805	*Remeasurements on employee benefits liabilities*
Bagian pada pengukuran kembali atas program imbalan pasti pada ventura bersama setelah pajak	12	155	(41)	64	*Equity in remeasurement of defined of benefit plans in joint ventures - net of tax*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					*Items that may be reclassified to profit or loss:*
Lindung nilai arus kas	2	1.533	-	-	*Cash flow hedges*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		2.100	(6.229)	12.644	*Exchange differences from translation of financial statements*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		**(223.145)**	**(50.554)**	**268.513**	***Other comprehensive income for the year***
Pajak penghasilan terkait		43.602	9.246	(67.836)	*Income tax effect*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		**(179.543)**	**(41.308)**	**200.677**	***Other comprehensive income for the year, net of tax***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* 2020	2019 (Disajikan kembali-Catatan 4/ *As restated-Note 4)*	2018 (Disajikan kembali-Catatan 4/ *As restated-Note4)*	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**1.042.361**	**1.752.606**	**2.288.865**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Penyesuaian (laba) rugi entitas yang bergabung		(219.528)	102.364	144.326	*Adjustment of merging entity's (income) loss*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG		**822.833**	**1.854.970**	**2.433.191**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT***
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG		**1.221.904**	**1.793.914**	**2.088.188**	***PROFIT FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT***
Penyesuaian (laba) rugi entitas yang bergabung		(219.528)	89.943	165.013	*Adjustment of merging entity's (income) loss*
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG		**1.002.376**	**1.883.857**	**2.253.201**	***PROFIT FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT***
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					***PROFIT FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		916.711	1.765.178	2.167.961	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		85.665	118.679	85.240	*Non-controlling interests*
TOTAL		**1.002.376**	**1.883.857**	**2.253.201**	***TOTAL***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		739.496	1.736.543	2.342.952	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	37b	83.337	118.427	90.239	*Non-controlling interests*
TOTAL		**822.833**	**1.854.970**	**2.433.191**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)	**2,**38	**79**	**151**	**187**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full Rupiah)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company													
										Saldo Laba/ Retained Earnings					
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Share Capital-Issued and Fully Paid*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Ekuitas dari entitas yang bergabung/ *Merging entity's equity*	Saham Treasuri/ *Treasury Stocks*	Cadangan Saham Bonus/ *Performance share plan reserve*	Lindung Nilai Arus Kas/ *Cash Flow Hedges*	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Differences Arising from Financial Statements Translation*	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests*	Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ *Appropriated for General Reserve*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Subtotal/ *Sub-total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018 disajikan kembali		**1.816.250**	**1.451.977**	**695.008**	**(23.857)**	**-**	**-**	**20.720**	**(98.284)**	**228.000**	**4.701.979**	**8.791.793**	**565.255**	**9.357.048**	***Balance as of January 1, 2018 as restated***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.167.961	2.167.961	85.240	2.253.201	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain:															*Other comprehensive income:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, neto	24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	167.025	167.025	4.999	172.024	*Remeasurement of employee benefits liabilities, net*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	-	7.966	-	-	-	7.966	-	7.966	*Exchange differences on financial statements translation*
Total laba komprehensif		-	-	-	-	-	-	7.966	-	-	2.334.986	2.342.952	90.239	2.433.191	*Total comprehensive income*
Transaksi dengan pemilik:															*Transactions with owners:*
Dividen	35	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.155.915)	(1.155.915)	(50.000)	(1.205.915)	*Dividends*
Penerbitan modal saham	26	63.211	-	-	-	-	-	-	-	-	-	63.211	-	63.211	*Issuance of additional share capital*
Tambahan modal disetor	26	-	239.805	-	-	-	-	-	-	-	-	239.805	1.900	241.705	*Additional paid-in capital*
Cadangan saham bonus		-	-	-	-	4.416	-	-	-	-	-	4.416	-	4.416	*Performance share plan reserve*
Saham treasuri	2,25	-	-	-	14.652	-	-	-	-	-	-	14.652	-	14.652	*Treasury stock*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	-	1.517	-	-	-	1.517	-	1.517	*Exchange differences on financial statements translation*
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	(8)	-	-	(8)	-	(8)	*Difference arising from transactions non-controling interest*
Total transaksi dengan pemilik		63.211	239.805	-	14.652	4.416	-	1.517	(8)	-	(1.155.915)	(832.322)	(48.100)	(880.422)	*Total transactions with owners*
Penyesuaian perubahan ekuitas dari entitas yang bergabung		-	-	(144.324)	-	184	-	-	-	-	-	(144.140)	-	(144.140)	*Adjustment of changes in equity of merging entity*
Pembentukan cadangan umum	35	-	-	-	-	-	-	-	-	20.000	(20.000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 disajikan kembali		**1.879.461**	**1.691.782**	**550.684**	**(9.205)**	**4.600**	**-**	**30.203**	**(98.292)**	**248.000**	**5.861.050**	**10.158.283**	**607.394**	**10.765.677**	***Balance as of December 31, 2018 as restated***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.765.178	1.765.178	118.679	1.883.857	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain:															*Other comprehensive income:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, neto	24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(21.283)	(21.283)	(252)	(21.535)	*Remeasurement of employee benefits liabilities, net*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	-	(7.352)	-	-	-	(7.352)	-	(7.352)	*Exchange differences on financial statements translation*
Total laba komprehensif		-	-	-	-	-	-	(7.352)	-	-	1.743.895	1.736.543	118.427	1.854.970	*Total comprehensive income*
Transaksi dengan pemilik :															*Transactions with owners :*
Dividen	35	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(585.960)	(585.960)	(52.321)	(638.281)	*Dividends*
Tambahan modal disetor	26	-	2.569	-	-	-	-	-	-	-	-	2.569	-	2.569	*Additional paid-in capital*
Cadangan saham bonus		-	-	-	-	9.422	-	-	-	-	-	9.422	-	9.422	*Performance share plan reserve*
Saham treasuri	2,25	-	-	-	1.998	-	-	-	-	-	-	1.998	-	1.998	*Treasury stock*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	-	2.680	-	-	-	2.680	-	2.680	*Exchange differences on financial statements translation*
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	(2.444)	-	-	(2.444)	2.444	-	*Difference arising from transactions non-controling interest*
Total transaksi dengan pemilik		-	2.569	-	1.998	9.422	-	2.680	(2.444)	-	(585.960)	(571.735)	(49.877)	(621.612)	*Total transactions with owners*
Penyesuaian perubahan ekuitas dari entitas yang bergabung		-	-	(102.364)	-	143	-	-	-	-	-	(102.221)	-	(102.221)	*Adjustment of changes in equity of merging entity*
Pembentukan cadangan umum	35	-	-	-	-	-	-	-	-	43.000	(43.000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 disajikan kembali		**1.879.461**	**1.694.351**	**448.320**	**(7.207)**	**14.165**	**-**	**25.531**	**(100.736)**	**291.000**	**6.975.985**	**11.220.870**	**675.944**	**11.896.814**	***Balance as of December 31, 2019 as restated***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company													
										Saldo Laba/ Retained Earnings					
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Share Capital-Issued and Fully Paid*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Ekuitas dari entitas yang bergabung/ *Merging entity's equity*	Saham Treasuri/ *Treasury Stocks*	Cadangan Saham Bonus/ *Performance share plan reserve*	Lindung Nilai Arus Kas/ *Cash Flow Hedges*	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Differences Arising from Financial Statements Translation*	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests*	Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ *Appropriated for General Reserve*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Subtotal/ *Sub-total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 disajikan kembali		**1.879.461**	**1.694.351**	**448.320**	**(7.207)**	**14.165**	**-**	**25.531**	**(100.736)**	**291.000**	**6.975.985**	**11.220.870**	**675.944**	**11.896.814**	***Balance as of December 31, 2019 as restated***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	916.711	916.711	85.665	1.002.376	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain:															*Other comprehensive income:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, neto	24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(180.260)	(180.260)	(2.328)	(182.588)	*Remeasurement of employee benefits liabilities, net*
Bagian pada pengukuran kembali atas program imbalan pasti pada ventura bersama setelah pajak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	155	155	-	155	*Equity in remeasurement of defined of benefit plans in joint ventures - net of tax*
Lindung nilai arus kas	2	-	-	-	-	-	1.241	-	-	-	-	1.241	-	1.241	*Cash flow hedges*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	-	1.649	-	-	-	1.649	-	1.649	*Exchange differences on financial statements translation*
Total laba komprehensif		-	-	-	-	-	1.241	1.649	-	-	736.606	739.496	83.337	822.833	*Total comprehensive income*
Transaksi dengan pemilik :															*Transactions with owners :*
Dividen	35	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(233.154)	(233.154)	(25.221)	(258.375)	*Dividends*
Cadangan saham bonus		-	-	-	-	18.045	-	-	-	-	-	18.045	-	18.045	*Performance share plan reserve*
Saham treasuri	2,25	-	-	-	(72.743)	-	-	-	-	-	-	(72.743)	-	(72.743)	*Treasury stock*
Total transaksi dengan pemilik		-	-	-	(72.743)	18.045	-	-	-	-	(233.154)	(287.852)	(25.221)	(313.073)	*Total transactions with owners*
Penyesuaian perubahan ekuitas dari entitas yang bergabung		-	-	219.528	-	-	-	-	-	-	-	219.528	-	219.528	*Adjustment of changes in equity of merging entity*
Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali	4,26	-	(546.284)	(667.848)	-	-	-	-	-	-	-	(1.214.132)	-	(1.214.132)	*Difference in value from business combination among entities under common control*
Pembentukan cadangan umum	35	-	-	-	-	-	-	-	-	20.000	(20.000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		**1.879.461**	**1.148.067**	**-**	**(79.950)**	**32.210**	**1.241**	**27.180**	**(100.736)**	**311.000**	**7.459.437**	**10.677.910**	**734.060**	**11.411.970**	***Balance as of December 31, 2020***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* 2020	2019 (Disajikan kembali- *As restated*	2018 (Disajikan kembali- *As restated)*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		37.180.893	38.642.225	36.609.759	*Cash received from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(28.245.006)	(31.110.616)	(30.160.050)	*Cash paid to suppliers and others*
Pembayaran kepada karyawan		(3.851.334)	(3.674.837)	(3.198.446)	*Cash paid to employees*
Pembayaran bunga		(879.804)	(824.038)	(622.062)	*Interest paid*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(335.394)	(1.222.093)	(788.421)	*Corporate income tax paid*
Penerimaan tagihan restitusi pajak		230.085	80.576	4.479	*Receipt of claim for tax refund*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		**4.099.440**	**1.891.217**	**1.845.259**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan aset tetap		(1.607.397)	(3.088.627)	(2.216.782)	*Additions of fixed assets*
Pembayaran atas kombinasi bisnis entitas sepengendali	1c,4	(364.240)	-	-	*Payments for business combination of entities under common control*
Penambahan tanah yang belum dikembangkan		(129.460)	(53.853)	(53.260)	*Additions of land for development*
Penerimaan piutang dari pihak berelasi		113.337	98.996	202.270	*Proceeds from due from a related party*
Penambahan aset hak guna		(73.348)	-	-	*Additions of right-of-use assets*
Penerimaan pendapatan bunga		57.846	22.679	58.278	*Interest income received*
Penerimaan atas penjualan aset tetap	13	27.663	7.567	68.517	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penambahan aset biologis	9	(7.472)	(14.120)	(30.428)	*Additions of biological assets*
Penerimaan atas penjualan properti investasi		1.538	7.553	-	*Proceeds from sale of investment properties*
Kenaikan (penurunan) atas aset lancar keuangan lainnya		1.270	(1.680)	(92)	*Increase (decrease) from other current financial assets*
Penambahan aset takberwujud		(527)	(6.480)	(37.903)	*Additions of intangible assets*
Pembayaran atas akuisisi bisnis	1c	-	(83.000)	-	*Payments of business acquisitions*
Pembayaran atas akuisisi entitas anak	1c	-	(37.153)	(32.843)	*Payments for acquisition of subsidiaries*
Penambahan properti investasi	15	-	-	(4.084)	*Additions of investment properties*
Penambahan jaminan		-	-	(863)	*Additions of security deposits*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		**(1.980.790)**	**(3.148.118)**	**(2.047.190)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen	35	(258.375)	(638.281)	(1.205.915)	*Payments of dividends*
Pembayaran utang bank jangka pendek		(2.877.708)	(589.002)	(424.294)	*Payments of short-term bank loans*
Penerimaan utang bank jangka panjang		1.738.000	966.000	293.470	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang		(297.649)	(180.245)	(142.060)	*Payments of long-term bank loans*
Pengurangan (penambahan) saham treasuri		(72.743)	1.998	14.652	*Decrease (increase) in treasury stock*
Pembayaran liabilitas sewa	14	(23.006)	-	(2.405)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran utang pembiayaan atas perolehan aset tetap		(3.083)	(3.631)	(1.375)	*Payments of loan to finance acquisition of fixed assets*
Penambahan utang bank jangka pendek		-	2.418.985	819.644	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran sehubungan dengan penurunan utang obligasi		-	(850.000)	-	*Payments related to reduction in bonds payable*
Kenaikan tambahan modal disetor	26	-	2.569	239.805	*Increase in additional paid-in capital*
Penambahan modal saham	26	-	-	63.211	*Increase in share capital*

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 (lanjutan)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2020 (continued)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	Catatan/ *Notes*	**2020**	**2019 (Disajikan kembali- *As restated)***	**2018 (Disajikan kembali- *As restated)***	
Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan		**(1.794.564)**	**1.128.393**	**(345.267)**	***Net cash (used in) provided by financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**324.086**	**(128.508)**	**(547.198)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**1.004.280**	**1.160.393**	**1.663.520**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		7.545	(27.605)	44.071	*Effect of foreign exhange rate changes*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**4**	**1.335.911**	**1.004.280**	**1.160.393**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Transaksi nonkas diungkapkan dalam Catatan 45

Non-cash transactions is presented in Note 45

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka UU Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris No. 59 tanggal 18 Januari 1971 dari notaris Djojo Muljadi, S.H. dan diubah dengan Akta Notaris No. 60 dari notaris yang sama tanggal 15 Februari 1972. Akta Pendirian ini beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/39/8 tanggal 4 Oktober 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 Tambahan No. 641 tanggal 25 Oktober 1974. Status Perusahaan berubah dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Surat Keputusan dari BKPM No.10/V/1982 tanggal 25 Juni 1982 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 29 tanggal 27 Oktober 1982 dari notaris Sastra Kosasih, S.H. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 17 tanggal 2 April 2019 dari notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, MKn, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0020744.AH.01.02.TAHUN 2019, tanggal 15 April 2019, sehubungan dengan perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sesuai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1971. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Milenia Lt. 7 Jl. MT. Haryono Kav. 16 Jakarta 12810, dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo, Surabaya, Sragen, Cirebon, Tangerang, Cikande, Lampung, Padang, Medan, Banjarmasin, Makassar, Grobogan dan Purwakarta.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut “Grup”.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (the “Company”) was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 based on Notarial Deed No. 59 dated January 18, 1971, of Djojo Muljadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 60 dated February 15, 1972, of the same notary. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/39/8 dated October 4, 1972, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 dated October 25, 1974, Supplement No. 641. The Company’s status was changed from a Foreign Capital Investment (PMA) company to a Domestic Capital Investment company based on Decision Letter No. 10/V/1982 dated June 25, 1982, of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) as stated in Notarial Deed No. 29 dated October 27, 1982, of Sastra Kosasih, S.H. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 17 dated April 2, 2019 made before the Notary Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, MKn and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0020744.AH.01.02.Year 2019 dated April 15, 2019, in connection with amended provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association on the Company’s Purposes and Objectives along with Business Activities according to the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) 2017.

The Company started commercial operations in January 1971. The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Wisma Millenia 7th Floor Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810. The Company’s manufacturing plants are located in Sidoarjo, Surabaya, Sragen, Cirebon, Tangerang, Cikande, Lampung, Padang, Medan, Banjarmasin, Makassar, Grobogan and Purwakarta.

The Company and its subsidiaries are herein after referred to as “the Group”.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang:

i. Kegiatan usaha utama:

a. Menjalankan usaha industri, yang meliputi:
   - Industri ransum makanan hewan; dan
   - Industri penggilingan dan pembersihan jagung.

b. Menjalankan usaha peternakan, yang meliputi:
   - Pembibitan ayam ras;
   - Budidaya ayam ras pedaging; dan
   - Budidaya ayam ras petelur.

c. Menjalankan usaha perdagangan utamanya perdagangan atas barang-barang produk Perseroan, meliputi:
   - Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya;
   - Perdagangan besar binatang hidup;
   - Perdagangan besar minyak dan lemak nabati;
   - Perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar;
   - Perdagangan eceran hasil peternakan;
   - Perdagangan eceran hasil perikanan;
   - Perdagangan eceran hewan ternak; dan
   - Perdagangan eceran pakan ternak/unggas/ikan dan hewan piaraan.

ii. Kegiatan usaha penunjang:

a. Industri barang dari plastik untuk pengemasan;
b. Industri minyak mentah dan lemak nabati;
c. Industri kopra;
d. Industri minyak mentah kelapa;
e. Pengangkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang, seperti angkutan dengan truk, pick up dan container;

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of the following:

i. Main business activities:

a. Conducting industrial business which include:
   - *Animal feed ration industry; and*
   - *Corn milling and cleaning industry.*

b. Conducting livestock business which include:
   - *Chicken breeding;*
   - *Broilers breeding; and*
   - *Layer breeding.*

c. Conducting trading business, mainly trading for the Company's products among others:
   - *Wholesale in other food and beverages;*
   - *Wholesale in live animals;*
   - *Wholesale in oil and vegetable fat;*
   - *Wholesale in rubber and plastic in basic forms;*
   - *Retail trade in livestock products;*
   - *Retail trade in aquaculture products;*
   - *Retail trade in livestock; and*
   - *Retail trade of animal/poultry/fish and pets feed.*

ii. Supporting business activities:

a. Plastic for wrapping industry;
b. Crude oil and vegetable oil industry;
c. Copra industry;
d. Crude coconut oil industry;
e. Transportation of goods with motor vehicle and capable of transporting more than one type of goods, such as transportation by truck, pick up and container;

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang: (lanjutan)

ii. Kegiatan usaha penunjang: (lanjutan)

f. Pergudangan dan penyimpanan lainnya; dan
g. Usaha-usaha lain yang berkaitan dan mendukung bidang usaha kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri, seperti Asia, Eropa dan Amerika Serikat.

Japfa Ltd., yang berlokasi di Singapura, merupakan entitas induk dari Grup.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 31 Agustus 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam dan LK) dengan suratnya No.SI-046/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 4.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 23 Oktober 1989 saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 8 Februari 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-139/PM/1990 untuk melakukan pencatatan saham sebesar 24.000.000 saham yang berasal dari penawaran umum terbatas dengan perbandingan 2:3. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Febuari 1990.

Pada tanggal 26 Juli 1991, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-1149/PM/1991 untuk melakukan pencatatan saham bonus sejumlah 80.000.000 saham dengan perbandingan 1:2. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Juli 1991.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of the following: (continued)

ii. Supporting business activities: (continued)

f. Warehousing and other storage; and

g. Other businesses which related and support the Company's main business activities in accordance with the laws and regulations.

The Company's products are marketed, both locally and internationally, in Asia, Europe and United States.

Japfa Ltd., which is based in Singapore, is the immediate holding company of the Group.

b. Public Offering of Shares

On August 31, 1989, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No.SI-046/SHM/MK.10/1989 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) for its public offering of 4,000,000 shares. On October 23, 1989, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On February 8, 1990, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-139/PM/1990 from the Chairman of Bapepam for its limited offering of 24,000,000 shares on a 2:3 basis. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on February 12, 1990.

On July 26, 1991, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-1149/PM/1991 from the Chairman of Bapepam for its limited offering of 80,000,000 shares on a 1:2 basis. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 29, 1991.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)

Pada tanggal 20 Maret 1992, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan tambahan saham atas penerbitan Obligasi Konversi di luar negeri dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-599/PM/1992 sebanyak 28.941.466 saham.

Pada tanggal 1 November 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 1.340.473.194 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada kreditur tak terafiliasi tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan Bapepam No. IX.D.4, lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-44/PM/1998 tanggal 14 Agustus 1998.

Pada tanggal 16 Mei 2007, Perusahaan menerima Surat Persetujuan Penerbitan Obligasi No. 021/JAPFA-BPM/LD-CS/V/07 dari Ketua Bapepam-LK sehubungan dengan penerbitan Obligasi Japfa I Tahun 2007 sebesar Rp500.000.

Pada tanggal 29 Desember 2011, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-13948/BL/2011 dari Ketua Bapepam-LK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahun 2012 sebesar Rp1.500.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Maret 2013, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal atas saham Perusahaan Seri A dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham, dan saham Seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham. Perubahan ini diaktakan dengan Akta Notaris No. 258 dan 259 tanggal 20 Maret 2013 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-11682 tanggal 2 April 2013. Pemecahan nilai nominal saham ini efektif pada tanggal 19 April 2013.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

On March 20, 1992, the Company obtained the Notice of Effectivity of Registration No. S-599/PM/1992 from the Chairman of Bapepam for the issuance of additional 28,941,466 shares in connection with the international offering of convertible bonds.

On November 1, 2002, the Company obtained the approval at the Extraordinary Shareholders' Meeting for the increase in issued and fully paid capital through issuance of 1,340,473,194 shares with Rp1,000 (in full Rupiah) par value per share to non-affiliated creditors without pre-emptive rights according to Bapepam regulation No. IX.D.4, as attachment to the decision of the Chairman of Bapepam No. Kep-44/PM/1998 on August 14, 1998.

On May 16, 2007, the Company obtained the Notice of Effectivity from Chairman of Bapepam-LK in his letter No. 021/JAPFA-BPM/LD-CS/V/07 for its public offering of Japfa I Bonds year 2007 totaling to Rp500,000.

On December 29, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-13948/BL/2011 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable I Japfa year 2012 totaling to Rp1,500,000.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting held on March 20, 2013, the shareholders agreed to split the nominal value of the Company's Series A shares from par value of Rp1,000 (in full Rupiah) per share to Rp200 (in full Rupiah) per share, and Series B shares from par value of Rp200 (in full Rupiah) per share to Rp40 (in full Rupiah) per share. This change was notarized in Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, No. 258 and 259 dated March 20, 2013 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-11682 dated April 2, 2013. This stock split is effective on April 19, 2013.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)

Pada tanggal 18 Juli 2016, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 750.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada KKR Jade Investments Pte Ltd tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan OJK No.38/POJK.04/2014.

Pada tanggal 22 November 2016, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-681/D.04/2016 dari Dewan Komisioner OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Japfa sebesar Rp3.000.000.

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 316.052.291 saham dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) persaham kepada Japfa Ltd tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan OJK No.38/POJK.04/2014, sebagai pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan tanggal 18 Juli 2016 tersebut diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan sejumlah 11.726.575.201 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

On July 18, 2016, the Company obtained the approval at the Extraordinary Shareholders' Meeting for the increase in issued and fully paid capital through issuance of 750,000,000 shares with Rp200 (in full Rupiah) par value per share to KKR Jade Investments Pte Ltd without Preemptive Rights according to OJK regulation No.38/POJK.04/2014.

On November 22, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Board of Commissioners of OJK in its letter No. S-681/D.04/2016 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable II Japfa totaling to Rp3,000,000.

On June 8, 2018, the Company increased the issued and fully paid capital through issuance of 316,052,291 shares with Rp200 (in full Rupiah) par value per share to Japfa Ltd without Pre-emptive Rights according to OJK regulation No.38/POJK.04/2014, as implementation of increase in capital without Pre-emptive Rights according to approval of the Company's Extraordinary Shareholders' Meeting held on July 18, 2016 as mentioned above.

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, all of the Company's outstanding shares totaling to 11,726,575,201 shares, are listed on the Indonesia Stock Exchange, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan Investasi Saham

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries and Investment in Shares of Stock

The Company's subsidiaries controlled directly or indirectly, are as follows:

Entitas Anak/*Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Oeprasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan Efektif/ Efektif/ Effective Percentage *of Ownership* (Diaudit/ *Audited*) 2020	(Diaudit/ *Audited*) 2019 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	(Diaudit/ *Audited*) 2018 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* (Diaudit/ *Audited*) 2020	(Diaudit/ *Audited*) 2019	(Diaudit/ *Audited*) 2018
Entitas Anak yang Dikonsolidasikan/ *Consolidated Subsidiaries*									
PT Suri Tani Pemuka (STP)	Sidoarjo	Produksi pakan udang, tambak udang, kamar pendingin dan penetasan benur udang/ *Production of shrimp feed, shrimp farming, cold storage and shrimp hatchery*	1987	100,00	100,00	100,00	2.273.751	2.016.016	1.785.020
- PT Kraksaan Windu (KW)	Probolinggo	Tambak udang/*Shrimp farming*	1991	100,00	100,00	100,00	3.729	3.782	18.800
- PT Artha Lautan Mulya (ALM)	Situbondo	Tambak udang/*Shrimp farming*	1992	100,00	100,00	100,00	9.319	8.703	11.654
- PT Bumiasri Lestari (BL)	Situbondo	Tambak udang/*Shrimp farming*	1989	60,00	60,00	60,00	11.843	10.311	10.220
- PT Iroha Sidat Indonesia (ISI)	Banyuwangi	Tambak udang/*Shrimp farming*	2012	89,94	89,94	89,94	71.989	122.070	107.469
PT Ciomas Adisatwa (CA)	Jakarta	Perdagangan, peternakan ayam dan rumah potong ayam/ *Trading, commercial farm and chicken slaughter house*	1998	100,00	100,00	100,00	5.114.185	5.586.811	4.544.061
- PT Japfa Indoland	Jakarta	Real estat/*Real estate*	1992	100,00	100,00	100,00	1.074.596	979.351	892.100
- PT Tretes Indah Permai (TIP)	Tretes	Real estat/*Real estate*	1995	100,00	100,00	100,00	8.135	8.063	7.601
- PT Jakamitra Indonesia	Surabaya	Real estat/*Real estate*	2010	100,00	100,00	100,00	901.308	807.019	734.196
- PT Indonesia Pelleting (IP)	Jakarta	Industri pellet (tidak beroperasi)/ *Pellets manufacturing (dormant)*	1967	100,00	100,00	100,00	66	66	67
- PT Japfa Food Nusantara (JFN)	Jakarta	Tidak beroperasi/*dormant*	1997	100,00	100,00	100,00	24	51	51
- PT Wabin Jayatama	Serang	Perkebunan dan peternakan/ *Plantations and farming*	1988	100,00	100,00	100,00	19.329	19.240	19.871
- PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN)	Jakarta	Produksi vaksin/*Production of vaccine*	1981	100,00	100,00	100,00	646.121	517.902	392.161
- Vaksindo Animal Healh Pvt Ltd	India/*India*	Produksi vaksin/*Production of vaccine*	2018	100,00	100,00	100,00	9.174	224	-
- Vaksindo Vietnam Co., Ltd	Vietnam	Produksi vaksin/*Production of vaccine*	Belum beroperasi/ *Not yet operated*	100,00	-	-	-	-	-
- Apachee Pte., Ltd	Singapura/ *Singapore*	Jasa Transportasi/*Transportation service*	2010	100,00	100,00	100,00	168.661	175.391	191.042
- PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS)	Surabaya	Jasa angkutan barang/*Transportation services*	1999	100,00	100,00	100,00	110.992	102.551	90.409
- PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS)	Jakarta	Perdagangan dan produksi vaksin/ *Trading and Production of vaccine*	2008	100,00	100,00	100,00	575.014	464.593	387.726
- PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP)	Sidoarjo	Perdagangan daging ayam, daging ayam olahan, daging sapi, ikan, dan ikan olahan/ *Trading of chicken meat, processed chicken meat, beef, fish and processed fish*	2019	100,00	100,00	100,00	180.139	129.935	-
- PT Bintang Laut Timur (BLT)	Surabaya	Depo container/ *Marine transportation services*	1974	100,00	100,00	100,00	750	989	2.876
- PT Indojaya Agrinusa (IAG)	Medan	Produksi pakan ternak dan pembibitan ayam/ *Animal feeds manufacturing and chicken breeding*	1997	50,00	50,00	50,00	2.447.611	2.231.200	1.986.421
- PT Santosa Agrindo (SA)	Jakarta	Perdagangan, unit pengolahan daging dan rumah potong sapi/ *Trading, beef processing unit and cattle slaughter house*	1991	100,00	100,00	100,00	517.562	1.214.348	1.314.475
- PT Austasia Stockfeed (ASF)	Jakarta	Perdagangan dan pembibitan sapi/ *Trading and cattle breeding*	1973	100,00	100,00	100,00	290.113	407.473	476.522
- Japfa Santori Australia Pty Ltd (JSA)	Darwin	Perdagangan dan pembibitan sapi (tidak beroperasi)/ *Trading and cattle breeding (dormant)*	2013	100,00	100,00	100,00	-	-	-
Comfeed Finance B.V.	Amsterdam	Investasi/*Investment*	2013	100,00	100,00	100,00	27.255	26.898	43.574
- Comfeed Trading B.V.	Amsterdam	Perdagangan/*Trading*	2013	100,00	100,00	100,00	31.922	36.557	53.120
Multi Makanan Permai (MMP)	Jakarta	Perdagangan/*Trading*	2015	100,00	100,00	100,00	395.013	378.031	140.433
- PT Santosa Utama Lestari (SUL)	Jakarta	Pertanian, perdagangan, industri, pengeringan jagung/ *Agriculture, trading, industry, corn dryer*	2017	100,00	100,00	100,00	458.954	378.984	92.240
- PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI)	Jakarta	Pertanian, perdagangan, industri, pengeringan jagung/ *Agriculture, trading, industry, corn dryer*	2018	80,00	80,00	80,00	24.871	38.005	17.479
- PT Celebes Agro Semesta (CAS)	Jakarta	Pertanian, perdagangan, industri, transportasi dan jasa/ *Agriculture, trading, industry, transportation and Services*	2011	100,00	100,00	100,00	29.989	46.924	-
PT So Good Food (SGF)	Jakarta	Makanan Konsumen/*Consumer Foods*	1996	100,00	100,00	100,00	1.504.062	1.608.944	1.456.084
- PT So Good Food Manufacturing (SGFM)	Jakarta	Manufaktur Makanan/*Foods Manufacturing*	1997	100,00	100,00	100,00	360.953	290.939	320.901
Investasi Saham/*Investment in Shares of Stock*									
PT Nusa Prima Logistik (NPL)	Jakarta	Perdagangan/*Trading*	2014	17,50	17,50	17,50	522.021	553.692	601.454
Investasi Saham yang Dimiliki Entitas Anak/*Investment in Shares of Stock in Subsidiary*									
PT Eco Partner Indonesia (EPI)	Jakarta	Perdagangan/*Trading*	2013	19,00	19,00	19,00	47.127	47.128	48.319
Investasi dalam ventura bersama/ Joint venture investment									
PT Intan Kenkomayo Indonesia (IKI)	Jakarta	Industry Mayonaise/*Mayonaise Industries*	2014	51,00	51,00	51,00	60.122	60.137	50.151
PT Cahaya Gunung Foods (CGF)	Jakarta	Industri Makanan/*Foods Industry*	2016	40,00	40,00	40,00	246.609	186.165	159.144
PT Kona Bay Indonesia (KBI)	Jakarta	Tambak Udang dan Perdagangan/ *Shrimp Farming and Trading*	Belum beroperasi/ *Not yet operate*	49,00	-	-	-	-	-

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan Investasi Saham (lanjutan)

Pendirian Entitas Anak

Vaksindo Animal Health Pvt Ltd

Pada tanggal 28 Agustus 2018, PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), entitas anak, dan Perusahaan mendirikan entitas anak, Vaksindo Animal Health Private Limited, menurut *Certificate of Incorporation* No. U74999PN2018FTC178339 yang diterbitkan oleh Kementerian Urusan Korporasi Pemerintah India, dengan kepemilikan VSN sebesar 99,99% dan kepemilikan Perusahaan sebesar 0,01%. Pada bulan Desember 2018, VSN dan Perusahaan telah melakukan penyetoran kepada Vaksindo Animal Health Pvt Ltd sebesar Rp185.

Vaksindo Vietnam Animal Health Company Limited, dengan nama singkat: Vaksindo Vietnam Co., Ltd

Pada tanggal 27 November 2020, PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), entitas anak, mendirikan anak perusahaan Vaksindo Vietnam Co., Ltd, menurut *Business Registration Certificate of One Member Limited Company* No. 0901090390 yang diterbitkan oleh Kantor Pendaftaran Perencanaan Bisnis dan Investasi Propinsi Hung Yen, Republik Sosialis Vietnam, dengan kepemilikan VSN sebesar 100%.

Akuisisi Bisnis

PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP)

Berdasarkan Akta No. 89 tanggal 25 Juli 2019, PT Ciomas Adisatwa (Ciomas) dan PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, telah mendirikan entitas anak, PT Proteindotama Cipta Pangan, dengan kepemilikan Ciomas sebesar 99,999% dan STP sebesar 0,001%.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries and Investment in Shares of Stock (continued)

Establishment of Subsidiaries

Vaksindo Animal Health Pvt Ltd

On August 28, 2018, PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), a subsidiary, and the Company established a subsidiary, Vaksindo Animal Health Private Limited, in pursuant to Certificate of Incorporation No. U74999PN2018FTC178339 issued by the Ministry of Corporate Affairs Government of India, with VSN's ownership equivalent to 99.99% and the Company's ownership equivalent to 0.01%. In December 2018, VSN and the Company has paid the total amount of Rp185 to Vaksindo Animal Health Pvt Ltd.

Vaksindo Vietnam Animal Health Company Limited, Abbreviated name: Vaksindo Vietnam Co.,Ltd

On November 27, 2020, PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), a subsidiary, and the Company established a subsidiary, Vaksindo Vietnam Co.,Ltd, in pursuant to Business Registration Certificate of One Member Limited Company No. 0901090390 issued by Hung Yen Province Department of Planning and Investment Businees Registration Office of Socialist Republict of Vietnam, with VSN's ownership equivalent to 100%.

Business Acquisition

PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP)

Based on Deed No. 89 dated July 25, 2019, PT Ciomas Adisatwa (Ciomas) and PT Suri Tani Pemuka (STP), subsidiaries, established a subsidiary, PT Proteindotama Cipta Pangan, with Ciomas ownership equivalent to 99.999% and STP ownership equivalent to 0.001%.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan Investasi Saham (lanjutan)

Akuisisi Bisnis (lanjutan)

PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP) (lanjutan)

PCP menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan pihak ketiga untuk mengakuisisi sekumpulan aset yang merupakan bisnis toko daging eceran. Nilai wajar aset yang teridentifikasi dan harga perolehan yang dibayarkan adalah sebagai berikut:

Total aset yang dapat diidentifikasi pada nilai wajar	41.972
Goodwill	41.028
Total nilai perolehan yang dibayar	83.000

Akuisisi Entitas Anak

PT Santosa Utama Lestari (SUL)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 48 dan 49 tanggal 30 April 2018, PT Multi Makanan Permai (MMP) dan PT Ciomas Adisatwa (Ciomas), entitas anak, telah membeli saham SUL sejumlah 34.670 saham dari PT Vasham Kosa Sejahtera dan 30 saham dari PT Mulia Membangun Mandiri dengan harga masing-masing Rp41.964 dan Rp36. Dengan demikian, kepemilikan MMP dan Ciomas di SUL masing-masing adalah 99,91% dan 0,09%.

PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI) sesuai anggaran dasarnya merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha pertanian, pembangunan, perdagangan, industri, percetakan, transportasi, perbengkelan dan jasa. Kepemilikan saham SSI sebesar 80% dimiliki oleh SUL, sedangkan 20% selebihnya dimiliki oleh pihak-pihak ketiga.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries and Investment in Shares of Stock (continued)

Business Acquisition (continued)

PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP) (continued)

PCP signed several Sales and Purchase Agreements with third parties to acquire groups of assets that constitute retail meat store business. The fair value of the identifiable assets and the considerations paid are as follows:

Total identifiable assets at fair value	
Goodwill	
Total consideration paid	

Acquisition of Subsidiaries

PT Santosa Utama Lestari (SUL)

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 48 and 49 dated April 30, 2018, PT Multi Makanan Permai (MMP) and PT Ciomas Adisatwa (Ciomas), subsidiaries, purchased the shares of stock of SUL totaling to 34,670 shares owned by PT Vasham Kosa Sejahtera and 30 shares owned by PT Mulia Membangun Mandiri at purchase prices of Rp41,964 and Rp36, respectively. Accordingly, the ownership interests of MMP and Ciomas in SUL are 99.91% and 0.09%, respectively.

PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI) based on deed the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of the following agriculture, building, trading, printing, transportation, workshop and services. The share ownership of SUL in SSI are 80%, while the remaining 20% is owned by third parties.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan Investasi Saham (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Santosa Utama Lestari (SUL) (lanjutan)

Rincian nilai wajar dari aset dan liabilitas SUL dan Entitas Anak yang dapat diidentifikasi pada saat tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Total aset neto yang dapat diidentifikasi pada nilai wajar	18.657	*Total identifiable net assets at fair value*
Goodwill	23.343	*Goodwill*
Total nilai perolehan yang dibayar	42.000	*Total consideration paid*
Saldo kas yang diterima dari akuisisi	(9.157)	*Cash balance received from the acquisition*
Arus kas keluar neto dari akuisisi entitas anak	32.843	*Net cash out flow from acquisition of a subsidiary*

PT Celebes Agro Semesta (CAS)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 105 dan 106 tanggal 27 Juni 2019, SUL dan Ciomas, entitas anak, telah membeli saham CAS sejumlah 2.997 saham dari PT Vasham Kosa Sejahtera, pihak ketiga, dan 3 saham dari Tuan Ermadi dengan harga masing-masing Rp37.962 dan Rp38. Dengan demikian, kepemilikan SUL dan Ciomas di CAS masing-masing adalah 99,99% dan 0,01%. Jual Beli Saham ini berlaku efektif tanggal 1 Juli 2019.

Rincian nilai wajar dari aset dan liabilitas CAS yang dapat diidentifikasi pada saat tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Total aset neto yang dapat diidentifikasi pada nilai wajar	17.090	*Total identifiable net assets at fair value*
Goodwill	20.910	*Goodwill*
Total nilai perolehan yang dibayar	38.000	*Total consideration paid*
Saldo kas yang diterima dari akuisisi	(847)	*Cash balance received from the acquisition*
Arus kas keluar neto dari akuisisi entitas anak	37.153	*Net cash out flow from acquisition of a subsidiary*

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries and Investment in Shares of Stock (continued)

Acquisition of Subsidiaries (continued)

PT Santosa Utama Lestari (SUL) (continued)

The fair values of the identifiable assets and liabilities of SUL and Subsidiary at the date of acquisition are as follows:

PT Celebes Agro Semesta (CAS)

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 105 and 106 dated June 27, 2019, SUL and Ciomas, subsidiaries, purchased the shares of stock of CAS totaling to 2,997 shares owned by PT Vasham Kosa Sejahtera, a third party, and 3 shares owned by Mr. Ermadi at purchase prices of Rp37,962 and Rp38, respectively. Accordingly, the ownership interests of SUL and Ciomas in CAS are 99.99% and 0.01%, respectively. The sale and purchase of shares was effective on July 1, 2019.

The fair value of the identifiable assets and liabilities of CAS at the date of acquisition are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan Investasi Saham (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT So Good Food (SGF)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli tanggal 28 Agustus 2020 antara Jupiter Foods Pte Ltd dan Annona Pte Ltd selaku Penjual dengan Perusahaan dan PT Ciomas Adisatwa (entitas anak), sebagai Pembeli telah menyepakati menandatangani jual beli dari 100% saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam PT So Good Food (SGF), (termasuk pembelian 1.000 saham Seri A dalam PT So Good Food Manufacturing (SGFM) atau 0,004% saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam SGFM), dengan harga total masing-masing Rp1.214.113, untuk saham SGF dan Rp18, untuk saham SGFM. Jual beli saham ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali dan telah berlaku efektif tanggal 30 November 2020, ditandai dengan Perusahaan dan Ciomas membayarkan senilai Rp364.222 kepada Penjual, dan Perusahaan menerbitkan Surat Sanggup (“Nota”) senilai Rp849.892 untuk 70% harga pembelian saham SGF yang tersisa kepada Jupiter Foods Pte Ltd, serta Perusahaan membayarkan seluruh harga pembelian saham SGFM senilai Rp18.

Dengan menerbitkan Nota, Perusahaan berjanji membayar kepada Jupiter Foods Pte Ltd setiap saat atas penyerahan Nota, bersama dengan bunga yang harus dibayar atasnya. Bunga terhutang sebesar JIBOR (1 bulan) ditambah 2,25% per tahun mulai tanggal 16 April 2021 sampai dengan tanggal pembayaran lunas.

Penjelasan lebih lanjut mengenai Kombinasi Entitas Sepengendali yang sebagai dampak dari transaksi ini dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 4.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries and Investment in Shares of Stock (continued)

Acquisition of Subsidiaries (continued)

PT So Good Food (SGF)

Based on Sale and Purchase Agreement dated August 28, 2020 between Jupiter Foods Pte Ltd and Annona Pte Ltd as Sellers with the Company and Ciomas (Subsidiary Entity) as the Buyers, both buyers and sellers agreed on the sale and purchase of 100% shares that had been issued and paid-up in PT So Good Food (including sale and purchase of 1,000 series A shares in PT So Good Food Manufacturing (SGFM) representing 0,004% of subscribed and paid up capital in SGFM), at the aggregate purchase prices of Rp1,214,113, for SGF shares and Rp18, for SGFM shares. The sale and purchase of shares is a business combination of entities under common control and became effective on November 30, 2020, as indicated by the following: the Company and Ciomas paid Rp364,222 to the Sellers, and the Company issued Promissory Note (“the Note”) amounting to Rp849,892 for the remaining 70% of the purchase price of SGF shares to Jupiter Foods Pte Ltd, and the Company paid the price of SGFM shares amounting to Rp18.

By issuing the Note, the Company promises to pay Jupiter Foods Pte Ltd at any time for the presentation of the Note, along with the interest payable on it. Interest payable is JIBOR (1 month) plus 2.25% per annum starting April 16, 2021 until the date of full payment.

The combination of entities under common control as a result of this transaction is further described in Note 4.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan Investasi Saham (lanjutan)

Investasi Saham

PT Eco Partners Indonesia (EPI)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 13 April 2017 Ciomas (entitas anak yang dimiliki sepenuhnya) telah mengakuisisi saham PT Eco Partners Indonesia sejumlah 1.900 saham dari pihak ketiga, mewakili 19% kepemilikan saham dengan harga Rp20.520.

PT Nusa Prima Logistik (NPL)

Berdasarkan Akta No. 266 tanggal 30 September 2014 dari Jimmy Tanal, S.H., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan membeli 875 lembar saham PT Nusa Prima Logistik (NPL) atau sebesar 17,5% dengan biaya perolehan sebesar Rp219.

Berdasarkan Akta No. 61 tanggal 12 April 2016 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan setoran modal sebesar Rp20.781 atau sebanyak 83.125 lembar saham. Peningkatan ini tidak merubah persentase kepemilikan Perusahaan di NPL.

Berdasarkan Akta No. 226 tanggal 29 Mei 2017 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan setoran modal sebesar Rp35.000 atau sebanyak 140.000 saham. Peningkatan ini tidak merubah persentase kepemilikan Perusahaan di NPL.

Investasi dalam ventura bersama

PT Kona Bay Indonesia (KBI)

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 10 November 2020, PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, dan Hendrix Genetics Aquaculture BV (Hendrix), telah mendirikan PT Kona Bay Indonesia, dengan kepemilikan STP sebesar 49% dan Hendrix sebesar 51%.

Penyertaan modal baru dilakukan di bulan Februari 2021 senilai Rp20.000.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries and Investment in Shares of Stock (continued)

Investment in Shares of Stock

PT Eco Partners Indonesia (EPI)

Based on Sale and Purchase Agreement of Shares dated April 13, 2017, Ciomas (wholly owned subsidiary) acquired 1,900 shares of stock of PT Eco Partners Indonesia from a third party, representing 19% ownership interest, at a purchase price of Rp20,520.

PT Nusa Prima Logistik (NPL)

Based on Deed No. 266 dated September 30, 2014 of Jimmy Tanal, S.H., replacement of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn in Jakarta, the Company purchased 875 shares of PT Nusa Prima Logistik (NPL) or equivalent to ownership interest of 17.5% for an acquisition cost of Rp219.

Based on Deed No. 61 dated April 12, 2016 of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn in Jakarta, the Company increased paid-in capital amounting to Rp20,781 or 83,125 shares. This increase did not change the ownership interest of the Company in NPL.

Based on Deed No. 226 dated May 29, 2017 of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn in Jakarta, the Company increased paid-in capital amounting to Rp35,000 or 140,000 shares. This increase did not change the ownership interest of the Company in NPL.

Investment in joint venture company

PT Kona Bay Indonesia (KBI)

Based on Deed No. 44 dated November 10, 2020, PT Suri Tani Pemuka (STP), subsidiary, and Hendrix Genetics Aquaculture BV (Hendrix), established PT Kona Bay Indonesia, with STP ownership equivalent to 49% and Hendrix ownership equivalent to 51%.

Capital injection was completed in February 2021 at the amount of Rp20,000.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan Akta yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 94 tanggal 18 Juni 2020 dari Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, Mkn, notaris di Jakarta, susunan manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees

As of December 31, 2020 based on Notarial Deed No. 94 dated June 18, 2020 of Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, Mkn, a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Syamsir Siregar	:	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	:	Hendrick Kolonas	:	*Vice President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Retno Astuti Wibisono	:	*Independent Commissioners*
		Ignatius Herry Wibowo		
		Ito Sumardi Djuni Sanyoto		
Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Handojo Santosa	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Bambang Budi Hendarto	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Tan Yong Nang	:	*Directors*
		Leo Handoko Laksono		
		Rachmat Indrajaya		
Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Retno Astuti Wibisono	:	*Chairman*
Anggota	:	Edwin Suratman	:	*Member*
Anggota	:	K. Utama Atmadilaga	:	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 2 April 2019 dari Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, Mkn, notaris di Jakarta, susunan manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 based on Notarial Deed No. 18 dated April 2, 2019 of Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, Mkn, a notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Syamsir Siregar	:	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	:	Hendrick Kolonas	:	*Vice President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Retno Astuti Wibisono	:	*Independent Commissioners*
		Ignatius Herry Wibowo		
		Ito Sumardi Djuni Sanyoto		
Komisaris	:	Jaka Prasetya	:	*Commissioner*
Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Handojo Santosa	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Bambang Budi Hendarto	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Tan Yong Nang	:	*Directors*
		Leo Handoko Laksono		
Direktur Independen	:	Rachmat Indrajaya	:	*Independent Director*
Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Retno Astuti Wibisono	:	*Chairman*
Anggota	:	Edwin Suratman	:	*Member*
Anggota	:	K. Utama Atmadilaga	:	*Member*

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 5 April 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notaris di Jakarta, susunan manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

As of December 31, 2018 based on Notarial Deed No. 29 dated April 5, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, a notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Syamsir Siregar	:	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	:	Hendrick Kolonas	:	*Vice President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Retno Astuti Wibisono Ignatius Herry Wibowo Achmad Syaifudin Haq	:	*Independent Commissioners*
Komisaris	:	Jaka Prasetya	:	*Commissioner*
Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Handojo Santosa	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Bambang Budi Hendarto	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Tan Yong Nang Koesbyanto Setyadharma	:	*Directors*
Direktur Independen	:	Rachmat Indrajaya	:	*Independent Director*
Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Retno Astuti Wibisono	:	*Chairman*
Anggota	:	Edwin Suratman	:	*Member*
Anggota	:	K. Utama Atmadilaga	:	*Member*

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of Board of Commissioners and Board of Directors.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by the Financial Services Authority ("OJK").

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 15.611, 16.615 dan 14.933 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 30.739, 32.114 dan 29.362 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

The Company has total number of employees (unaudited) of 15,611, 16,615 and 14,933 as of December 31, 2020, 2019 and 2018, respectively. Total consolidated number of employees of the Group (unaudited) is 30,739, 32,114 and 29,362 as of December 31, 2020, 2019 and 2018, respectively.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Februari 2021.

e. Completion of consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on February 28, 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII. G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dinyatakan dalam dan dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Financial Statements Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing, and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to, and stated in, millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Changes in Accounting Policies

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020 as follow:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material

Amandemen tersebut memberikan definisi baru tentang material yang menyatakan, "informasi adalah material jika dihilangkan, salah disajikan, atau dikaburkan, informasi tersebut secara wajar dapat diharapkan memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang memberikan informasi tentang entitas pelapor tertentu. " Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan bergantung pada sifat atau besaran informasi, baik secara individual atau dalam kombinasi dengan informasi lain, dalam konteks laporan keuangan. Kesalahan penyajian informasi bersifat material jika secara wajar diharapkan dapat memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Grup.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang judul laporan keuangan

Amendemen PSAK 1 merupakan penyesuaian beberapa paragraf dalam PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan yang sebelumnya tidak diadopsi dari IAS 1 Presentation of Financial Statements menjadi diadopsi. Amendemen ini membuka opsi yang memperkenankan entitas menggunakan judul laporan selain yang digunakan dalam PSAK 1. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

Amendments to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material

The amendments provide a new definition of material that states, "information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity." The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information, either individually or in combination with other information, in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on the title of financial statements

The amendments to PSAK 1 are several paragraphs in PSAK 1: Presentation of Financial Statements which were not previously adopted from IAS 1 Presentation of Financial Statements to be adopted. This amendment opens an option that allows entities to use report titles other than those used in PSAK 1. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 “Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran” dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

PSAK 71: Financial Instruments, effective January 1, 2020.

This PSAK provides classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting in information that are more timely, relevant and understandable to users of the financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirement based on management's judgment.

Classification of financial assets and liabilities

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK 55 “Financial Instruments: Recognition and Measurement” and the new classification of financial assets and liabilities in accordance with PSAK 71 as of January 1, 2020:

Catatan/*Notes*	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ *Classification based on PSAK 55 December 31, 2019*	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ *Classification based on PSAK 71 January 1, 2020*	Saldo berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ *Balance based on PSAK 55 December 31, 2019*	Saldo berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ *Balance based on PSAK 71 January 1, 2020*
Aset keuangan/*Financial assets*				
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	1.004.280	1.004.280
Piutang usaha/ *Trade receivables*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	2.188.589	2.188.589
Piutang lain-lain/ *Other receivables*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	71.377	71.377
Piutang dari pihak berelasi/ *Due from a related party*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	112.762	112.762
Aset keuangan lancar lainnya/ *Other current financial assets*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	1.162	1.162
Investasi saham/ *Investment in shares*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	56.000	56.000
Aset derivatif/ *Derivative assets*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	182.792	182.792
Aset tidak lancar lainnya/ *Other non-current assets*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	137.660	137.660

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020: (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

Classification of financial assets and liabilities (continued)

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and the new classification of financial assets and liabilities in accordance with PSAK 71 as of January 1, 2020: (continued)

Catatan/*Notes*	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ *Classification based on PSAK 55 December 31, 2019*	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ *Classification based on PSAK 71 January 1, 2020*	Saldo berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ *Balance based on PSAK 55 December 31, 2019*	Saldo berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ *Balance based on PSAK 71 January 1, 2020*
Liabilitas keuangan/*Financial liabilities*				
Utang bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	3.277.953	3.277.953
Utang usaha/ *Trade payables*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	2.765.968	2.765.968
Utang lain-lain/ *Other payables*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	620.273	620.273
Liabilitas derivatif/ *Derivative liabilities*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	16.820	16.820
Beban akrual/ *Accrued expenses*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	331.136	331.136
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ *Short-term employee benefits liability*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	240.967	240.967
Utang bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	1.348.837	1.348.837
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap/ *Loans to finance acquisition of fixed asset*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	6.650	6.650
Utang obligasi/ *Bonds payable*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	4.563.819	4.563.819

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

PSAK 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

PSAK 73: Sewa

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 (dua) pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Tabel berikut menyajikan dampak atas penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

PSAK 72 requires entities to exercise judgement, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.

PSAK 73: Leases

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease. There are 2 (two) optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. The following table presents the impact of the implementation of PSAK 73 on January 1, 2020:

	1 Januari 2020/*January 1, 2020*			
	Sebelum penyesuaian/ *Before adjustment*	**Penyesuaian PSAK 73/ *PSAK 73 adjustments***	**Setelah penyesuaian/ *After adjustment***	
Aset				***Assets***
Biaya dibayar di muka dan uang muka - bagian lancar	7.992	(5.811)	2.181	*Prepayments and advances - current portion*
Biaya dibayar di muka dan uang muka - setelah dikurangi bagian lancar	137.307	(94.257)	43.050	*Prepayments and advances - net of current portion*
Aset hak-guna - neto	-	113.384	113.384	*Right-of-use assets - net*
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas sewa - jangka pendek	-	(7.272)	(7.272)	*Lease liabilities - current*
Liabilitas sewa - jangka panjang	-	(6.044)	(6.044)	*Lease liabilities - non-current*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa

ISAK 36 ini memberikan penegasan atas intensi dan pertimbangan DSAK yang dicakup dalam Dasar Kesimpulan PSAK 73 paragraf DK02-DK10 mengenai perlakuan akuntansi atas hak atas tanah yang bersifat sekunder.

Secara umum ISAK 36 ini mengatur mengenai: (1) penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah yang melihat pada substansi dari hak atas tanah dan bukan bentuk legalnya; (2) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 16 yaitu jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap termasuk ketentuan dalam PSAK 16 paragraf 58 yang mengatur bahwa pada umumnya tanah tidak disusutkan; dan (3) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 73 yaitu jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa.

ISAK ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

ISAK 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases

ISAK 36: provides confirmation of the intentions and considerations of the DSAK covered in the Basis for Conclusion PSAK 73 paragraphs DK02-DK10 regarding the accounting treatment of land rights secondary.

In general, ISAK 36 regulates: (1) valuation in determining the accounting treatment related to a land right that looks at the substance of the land right and not its legal form; (2) accounting treatment related to land rights in accordance with PSAK 16, namely if a contractual provision provides rights that in substance resemble the purchase of fixed assets, including the provisions in paragraph 58 of PSAK 16 which stipulates that in general, land is not depreciated; and (3) accounting treatment related to the right to land in accordance with PSAK 73 that is, if the substance of a right to land does not shift control over the underlying asset and only gives the right to use the underlying asset for a period of time, then the substance of the right to the land is a lease transaction.

This ISAK had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan standar Akuntansi baru dan penyesuaian atau amendemen tersebut sejak 1 Januari 2020. Grup tidak melakukan penyajian kembali atas informasi komparatif tahun 2019 atas penerapan PSAK 71 “Instrumen Keuangan” dan PSAK 73 “Sewa”, oleh karena itu informasi komparatif tahun 2019 tidak dapat dibandingkan dengan informasi keuangan yang disajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Perbedaan yang timbul dari penerapan PSAK 73 “Sewa”, Grup telah mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

The Group has implemented new accounting standards and such adjustments or amendments since January 1, 2020. The Group did not restate comparative information in 2019 on the implementation of PSAK 71 "Financial Instruments" and PSAK 73 "Leases", therefore, comparative information for 2019; cannot be compared to financial information presented for the year ended December 31, 2020. For differences arising from the implementation of PSAK 73 "Leases", the Group has recorded right-of-use assets and lease liabilities as of January 1, 2020. The impact on the application of new standards and adjustments or other amendments is not material to the consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the investee,

ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali (“KNP”), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begun when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests (“NCI”), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group’s accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent’s ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group losses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan pengukuran nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (“UPK”) dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination

Business combinations are accounted by using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree’s identifiable net assets. Acquisition costs incurred are expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and the liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances, and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously management assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group’s Cash-Generating Units (“CGU”) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii. untuk diperdagangkan,

iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination (continued)

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

e. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

ii. held primarily for the purpose of trading,

iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:
- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Current and non-current classification (continued)

A liability is current when it is:
- *expected to be settled in the normal operating cycle,*
- *held primarily for the purpose of trading,*
- *due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- *there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

f. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the Group's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting currency gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (angka penuh dalam Rupiah):

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, the rates of exchange used are as follows (full amount in Rupiah):

	31 Desember 2020/ ***December 31, 2020***	**31 Desember 2019/** ***December 31, 2019***	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018***	
1 Dolar AS/Rupiah	14.105	13.901	14.481	*1 US Dollar/Rupiah*
1 Dolar Singapura/Rupiah	10.644	10.321	10.603	*1 Singapore Dollar/Rupiah*
1 Dolar Australia/Rupiah	10.771	9.739	10.221	*1 Australian Dollar/Rupiah*
1 Euro/Rupiah	17.330	15.589	16.560	*1 Euro/Rupiah*
1 Yuan China/Rupiah	2.161	1.991	2.110	*1 China Yuan/Rupiah*
1 Poundsterling Inggris/Rupiah	19.086	18.250	18.373	*1 Great Britain Poundsterling/Rupiah*
1 Rupee India/Rupiah	193	195	207	*1 India Rupee/Rupiah*

Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang yang diungkapkan di atas tidak signifikan.

Akun-akun dari entitas anak di luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun nonmoneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "komponen lainnya dari ekuitas - selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

Transactions in foreign currencies other than currencies disclosed above are not significant.

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Rupiah on the following basis:

- *Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.*
- *Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.*
- *The resulting exchange difference is presented as "other components of equity - exchange differences arising from financial statements translation" in the equity section until disposal of the net investment.*

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Grup;
ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
iii. Personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

g. Transactions with Related Parties

A related party is defined as follows:

a) A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:

i. Has control or joint control over the Group;
ii. Has significant influence over the Group; or
iii. A member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut: (lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam huruf (a).
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 36.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

A related party is defined as follows: (continued)

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

i. The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
iii. Both entities are joint venture of the same third party.
iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 36.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara (tiga) 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

j. Persediaan Biologis

Persediaan biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Persediaan biologis milik Grup adalah ternak sapi, ayam, dan ternak perairan serta produk turunan aset biologis, selain hewan pembibit turunan aset biologis. Persediaan ini dinilai pada biaya perolehan, yang tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of (three) 3 months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

j. Biological Inventories

Biological inventories are measured at initial recognition and at each financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair value cannot be measured reliably.

The Group's biological inventories comprise of cattle, poultry and aquatic livestock and produce, other than the breeders of biological assets. These inventories are stated at cost, which is not materially different than the fair value.

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity, but excluding borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Persediaan (lanjutan)

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

l. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang dari pihak berelasi, investasi saham, aset derivatif dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan (“SPPI”).

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Inventories (continued)

The Group determines allowance for obsolescence and/or impairment in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

l. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group’s financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from a related party, investment in shares, derivative assets and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group’s business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets (“SPPI”).

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

SPPI Test (continued)

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan dicatat didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Sebelum 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya..

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Business model assessment (lanjutan)

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

Before January 1, 2020, the Group classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (“SBE”). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim dan dilaporkan sebagai “Pendapatan Keuangan”. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai “Kerugian penurunan nilai”.

Metode Suku Bunga Efektif (“SBE”)

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- *intended by the Group for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;*
- *which at the time of initial recognition is set as available for sale; or*
- *in the case of the Group may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.*

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate (“EIR”) method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the interim statements of income and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".

Effective Interest Method (“EIR”)

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*). Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of PSAK 71: Financial Instruments changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement to Expected Credit Loss ("ECL"). ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms. The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pembiayaan atas perolehan aset tetap, utang sewa pembiayaan dan utang obligasi yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai “Beban Keuangan” dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group’s principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, loan to finance acquisition of fixed assets, finance lease payables and bonds payable classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in “Finance Costs” in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak mata uang *forward* dan kontrak *option* untuk melindungi risiko mata uang asing dan mengelola pinjaman atau investasi. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada saat kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian dinilai kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

Kontrak pembelian yang memenuhi definisi derivatif diakui dalam laba rugi sebagai biaya penjualan. Kontrak komoditas yang dimasukkan ke dalam dan terus diadakan untuk tujuan penerimaan atau pengiriman barang nonkeuangan sesuai dengan pembelian, penjualan, atau persyaratan penggunaan Grup yang diharapkan diadakan dengan biaya.

Setiap keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari derivatif diambil langsung ke laba rugi, kecuali untuk porsi efektif lindung nilai arus kas, yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan kemudian direklasifikasi ke laba rugi ketika item lindung nilai mempengaruhi laba rugi.

Nilai waktu dari kontrak opsi yang dimasukkan dalam hubungan lindung nilai arus kas dikecualikan sebagai item lindung nilaian. Perubahan nilai wajar nilai waktu tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan pada komponen terpisah di ekuitas.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai nilai wajar saat lindung nilai terhadap eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai arus kas saat melakukan lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang sangat mungkin terjadi atau risiko mata uang asing dalam komitmen pasti yang tidak diakui
- Hedges dari investasi bersih dalam operasi asing

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Derivative financial instruments and hedge accounting

The Group uses derivative financial instruments, such as forward currency contracts and option contracts, to hedge its foreign currency risks and managing its borrowings or investments, respectively. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

The purchase contracts that meet the definition of a derivative are recognized in the statement of profit or loss as cost of sales. Commodity contracts that are entered into and continue to be held for the purpose of the receipt or delivery of a non-financial item in accordance with the Group's expected purchase, sale or usage requirements are held at cost.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are taken directly to profit or loss, except for the effective portion of cash flow hedges, which is recognized in other comprehensive income and later reclassified to profit or loss when the hedge item affects profit or loss.

Time value of option contracts designated in cash flow hedge relationship is excluded as hedge item. The change in fair value of such time value is recognized in other comprehensive income and is accumulated in a separate component of equity.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- *Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment*
- *Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment*
- *Hedges of a net investment in a foreign operation*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Grup secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

Sebelum 1 Januari 2020, dokumentasi mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Grup akan menilai efektivitas perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dalam mengimbangi eksposur terhadap perubahan. dalam nilai wajar item lindung nilai atau arus kas yang dapat diatribusikan ke risiko lindung nilai. Lindung nilai tersebut diharapkan menjadi sangat efektif dalam mencapai saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas dan dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sebenarnya sangat efektif selama periode pelaporan keuangan yang ditetapkan.

Mulai 1 Januari 2020, dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Grup akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai. dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomi' antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.

Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai sama dengan yang dihasilkan dari jumlah item lindung nilai yang Grup benar-benar lindung nilai dan jumlah instrumen lindung nilai yang benar-benar digunakan Grup untuk lindung nilai atas jumlah item lindung nilai tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

Before January 1, 2020, the documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess the effectiveness of changes in the hedging instrument's fair value in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

Beginning January 1, 2020, the documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- *There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.*
- *The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.*

The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Group actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Group actually uses to hedge that quantity of hedged item.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset biologis dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal. Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fair Value Measurement

The Group measures biological assets at fair value less cost to sell, unless fair values cannot be measured reliably. It also initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Investasi pada Ventura Bersama

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset bersih ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas entitas anak. Investasi Grup pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset bersih ventura bersama sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan ventura bersama termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi mencerminkan bagian Grup atas hasil usaha ventura bersama. Setiap perubahan OCI dari investee tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif Grup lainnya ("OCI"). Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas ventura bersama tersebut, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Grup dengan ventura bersama tersebut dieliminasi sesuai kepentingan ventura bersama.

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi ventura bersama disajikan pada laba rugi konsolidasian di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada anak ventura bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Investment in Joint Venture

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in joint ventures are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in joint ventures is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the joint ventures since the acquisition date. Goodwill relating to the joint venture is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The statement of profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the joint ventures. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Group's Other Comprehensive Income ("OCI"). In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the joint ventures, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the joint ventures are eliminated to the extent of the interest in the joint ventures.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of a joint venture is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and non-controlling interests in the subsidiaries of the joint ventures.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Investasi pada Ventura Bersama (lanjutan)

Laporan keuangan ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama terganggu. Jika ada bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari ventura bersama dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian laba dari ventura bersama' dalam laporan laba rugi.

Setelah kehilangan pengendalian bersama atas ventura bersama tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat ventura bersama dengan kehilangan pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

p. Aset Biologis

Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Aset biologis milik Grup adalah ayam pembibit turunan dan sapi pembibit turunan.

Ayam Pembibit Turunan

Ayam pembibit turunan terdiri dari *grand parent stock* (ayam nenek), yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk *parent stock* (ayam induk), dan *parent stock*, yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk ayam niaga (*final stock*). Ayam pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai ayam yang telah menghasilkan dan ayam yang belum menghasilkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Investment in Joint Venture (continued)

The financial statements of the joint ventures are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in joint ventures. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the joint ventures and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Share of profit from joint ventures' in the statement of profit or loss.

Upon loss of joint control over the joint venture, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the joint ventures upon loss of joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

p. Biological Assets

Biological assets are measured at initial recognition and at each financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair values cannot be measured reliably.

The Group's biological assets are breeding chickens and breeding cattle.

Breeding Chickens

Breeding livestock (chickens) include grand-parent stocks that produce hatchable eggs for parent stocks, and parent stocks that produce hatchable eggs for trade livestock inventories. Breeding livestock can be classified as productive breeding livestock and unproductive breeding livestock.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset Biologis (lanjutan)

Ayam Pembibit Turunan (lanjutan)

Ayam yang belum menghasilkan diukur berdasarkan nilai wajar yang mendekati biaya perolehan ditambah dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia produksi. Pada umumnya ayam pedaging mencapai masa produksi setelah berumur 25 minggu dan ayam petelur mencapai masa produksi setelah berumur 20 minggu. Ayam yang telah menghasilkan diukur berdasarkan nilai wajar yang mendekati biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari ayam yang belum menghasilkan dan dikurangi dengan biaya amortisasi ayam yang ditentukan berdasarkan standar produksi telur tetas selama masa produktif ayam yang bersangkutan yaitu selama 42 - 52 minggu dengan memperhitungkan nilai sisa. Ayam pembibit turunan diakui sebagai bagian dari "Aset Biologis - lancar".

Sapi Pembibit Turunan

Sapi pembibit turunan adalah sapi yang dipelihara untuk melahirkan anak. Sapi pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai sapi yang telah menghasilkan dan sapi yang belum menghasilkan.

Sapi yang belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia melahirkan. Pada umumnya sapi mencapai masa produksi setelah berumur rata-rata 15 (lima belas) bulan. Sapi yang telah menghasilkan diukur saat pengakuan awal dan setiap tanggal pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Sapi pembibit turunan diakui sebagai bagian dari "Aset Biologis -tidak lancar".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Biological Assets (continued)

Breeding Chickens (continued)

Unproductive breeding livestock are measured at fair value which approximate to acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive breeding livestock are reclassified to productive breeding livestock at optimal production age. In general, unproductive broiler breeding livestock reach optimal production age after 25 weeks and unproductive layer breeding livestock reach optimal production age after 20 weeks. Productive breeding livestock are measured at fair value which approximate to cost at the time of reclassification from unproductive breeding livestock and are amortized over the economic egg-laying lives of the breeding livestock of 42 - 52 weeks considering residual value. Breeding chicken are recognized under the "Biological Assets - current" account.

Breeding Cattles

Breeding cattles are cattles that are being nurtured for production of calves. Breeding cattles can be classified as productive breeding cattles and unproductive breeding cattles.

Unproductive cattles are stated at acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive cattles are reclassified to productive cattles at optimal production age. In general, unproductive cattles livestock reach the average optimal production age after 15 (fifteen) months. Productive cattle are measured on initial recognition and at the end of the reporting year at fair value less cost to sell. Breeding cattles are recognized under the "Biological Assets - non-current" account.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau pasokan produk agrikultur; diharapkan menghasilkan produk selama lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa insidental.

Tanaman produktif dikelompokkan sebagai tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman Produktif Belum Menghasilkan

Tanaman produktif belum menghasilkan diakui sebesar biaya perolehan, yang sebagian besar terdiri dari akumulasi biaya pembukaan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan pemeliharaan perkebunan, dan alokasi biaya tidak langsung sampai dengan waktu pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Biaya juga mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya lainnya yang timbul sehubungan dengan pembiayaan pengembangan perkebunan belum menghasilkan. Kapitalisasi biaya peminjaman tersebut berhenti ketika pohon-pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi. Tanaman produktif belum menghasilkan diklasifikasi ulang ke dalam tanaman produktif yang menghasilkan saat mereka produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Secara umum, tanaman produktif karet membutuhkan waktu sekitar 5 (lima) tahun untuk mencapai kematangan.

Tanaman Produktif telah Menghasilkan

Tanaman produktif telah menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus perkiraan umur manfaat dari tanaman produktif karet selama 20 (dua puluh) tahun.

Jumlah tercatat dari tanaman produktif ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Bearer Plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Bearer plants are classified as immature plantations and mature plantations.

Immature Bearer Plant

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing, up-keeping and maintaining the plantations, and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature plantations. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortized. Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, a rubber bearer plant takes about 5 years to reach maturity.

Mature Bearer Plant

Mature bearer plants are stated at cost, and are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives of 20 (twenty) years.

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset Tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali bangunan, prasarana dan mesin dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets except for buildings, infrastructures and machinery are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	*Building and infrastructures*
Mesin	4 - 10	*Machinery*
Peralatan kantor	2 - 5	*Office equipment*
Kendaraan	5 - 10	*Vehicles*

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak didepresiasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Hak atas tanah, biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Tanah yang belum dikembangkan

Tanah belum dikembangkan dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dikurangi estimasi biaya penyelesaian lainnya untuk siap dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and is not depreciated as the management is believe that it is probable that the rights can be renewed/extended upon expiration.

The assets' residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Land rights, legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized.

Land for development

Land for development is stated at the lower of acquisition costs and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price less other estimated costs of completed costs of completion ready to sell.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan - sebagai *Lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa pakai aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai *Lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di tahun berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases

Before January 1, 2020

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments.

Minimum lease payments are apportioned between the financial charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Financial charges are charged directly to profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful lives of the assets or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  b. Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

Beginning January 1, 2020

From January 1, 2020, the Group has adopted PSAK 73 "Leases", which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*

- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
  a. The Group has the right to operate the asset; or
  b. The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 3 penurunan nilai aset non-keuangan

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

Beginning January 1, 2020 (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Note 3 for impairment of non-financial assets

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

t. Properti Investasi

Properti investasi yang merupakan properti yang dimiliki untuk penghasilan sewa jangka panjang dan/atau untuk peningkatan modal, pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasi jumlah yang dapat disusutkan selama estimasi masa manfaat 4 - 20 tahun. Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dari properti investasi dievaluasi, dan disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau pada saat properti investasi tersebut tidak digunakan secara permanen dan sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun penghentian pengakuan atau pelepasan tersebut dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

t. Investment Properties

Investment properties which are properties held for long-term rent yields and/or for capital appreciation, are initially recognized at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is calculated using a straight-line method to allocate the depreciable amounts over the estimated useful lives of 4 - 20 years. The residual values, useful lives and depreciation method of investment properties are reviewed, and adjusted as appropriate, at each reporting date.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each annual reporting, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

v. Aset Takberwujud

Beban ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu, terutama terdiri atas biaya dan beban-beban lain yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, dan beban perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2r, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Aset takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at the end of year and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

v. Intangible Assets

Deferred charges

Certain expenditures, consisting primarily of costs and expenses which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost, and deferred landright acquisition costs that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets as disclosed in Note 2r, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented in "Intangible assets" account in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 (Revisi 2014) “Pajak Penghasilan".

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46 (Revised 2014) “Income Tax”.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- *when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- *when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- *in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikkannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Taxation (continued)

Deferred tax (continued).

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax asset. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana merupakan akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

y. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) Ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain laporan konsolidasian:
i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) which, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Employee Benefits

The Group recognizes employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said provision is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) The date of the plan amendment or curtailment, and
ii) The date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on non-routine curtailments, and
ii) Net interest expense or income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup berkesimpulan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Revenue and Expense Recognition

Before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value-Added Tax ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument, where appropriate, or a shorter period, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Revenue and Expense Recognition (continued)

Beginning January 1, 2020

On January 1, 2020 the Group has adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transfering a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

aa. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tujuh segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 39, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

ab. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Revenue and Expense Recognition (continued)

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

aa. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into seven operating segments based on its products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 39, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

ab. Earnings per Share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no dilutive ordinary shares as of December 31, 2020, 2019 and 2018. Accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Saham Treasuri

Saham treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham tresuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Treasury Stocks

Treasury stocks are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. Gain or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments is not recognized in profit or loss. Any difference between the carrying amount and the consideration from future re-sale of treasury shares, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen mengakui bahwa mata uang fungsional dari Grup adalah Rupiah yang merupakan mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimations, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management assesed that the functional currency of the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Alokasi harga beli dan penurunan nilai *goodwill*

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, tanaman perkebunan dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48 (Revisi 2014): "Penurunan Nilai Aset."

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atas nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada Catatan ini.

Tagihan restitusi pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Purchase price allocation and goodwill impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. In accordance with PSAK 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets, plantations and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets".

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimation on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section of this Note.

Claims for tax refund

Based on currently enacted tax regulation, the management uses judgment if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang dijelaskan dalam Catatan.

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Walaupun komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langung laba atau rugi Grup.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai wajar aset biologis

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar diukur berdasarkan pendekatan nilai pasar atau pendapatan kecuali tidak dapat ditentukan dengan andal sehingga menggunakan pendekatan biaya (sering disebut sebagai biaya penggantian saat ini). Setiap perubahan dalam estimasi dapat berdampak pada nilai wajar aset biologis secara signifikan.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as described in Note.

Financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair value of biological assets

Biological assets are measured at fair value less cost to sell. The fair value is measured based on market or income approach unless cannot be measured reliably use cost approach (frequently referred to as current replacement cost). Any changes on the estimation may effect the fair value of the biological assets significantly.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha dan aset kontrak (Mulai 1 Januari 2020)

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang dagang dan aset kontrak. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables (Effective beginning January 1, 2020)

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha (sebelum 1 Januari 2020)

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan aset tetap, aset hak-guna dan amortisasi aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, aset hak-guna dan aset takberwujud disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut antara 2 (dua) sampai dengan 26 (dua puluh enam) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses of trade receivables (before January 1, 2020)

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group is expected to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, market selling prices, estimated costs of completion, and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Depreciation of fixed assets, right-of-use assets and amortization of intangible assets

The costs of fixed assets, right-of-use assets and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 2 (two) to 26 (twenty six) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income at the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability employee benefits and net employee benefits on expense.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, which could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determination of the tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Akuisisi SGF, sebagaimana dijelaskan di Catatan 1c, merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Berdasarkan akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali, semua aset dan liabilitas yang diperoleh Perusahaan dicatat sebesar nilai buku pada saat tanggal akuisisi. Perbedaan antara nilai perolehan dan nilai tercatat neto dari aset yang diperoleh pada tanggal akuisisi dicatat dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian. Rincian perhitungan untuk dampak kepada tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

The acquisition of SGF, as described in Note 1c, is a business combination of entites under common control.

In accounting for business combination of entities under common control, all assets and liabilities acquired by the Company were recorded at their carrying values at the date of the acquisition. The difference between the consideration paid and the net carrying values of assets acquired, on acquisition date is recorded and presented as part of "Additional paid-in capital" under the equity section of the consolidated statements of financial position. The detailed calculation of the impact to additional paid-in capital is as follow:

	SO GOOD FOOD	
Nilai tercatat aset neto yang diperoleh	667.848	*Net carrying value of assets acquired*
Nilai perolehan pada saat akuisisi	(1.214.132)	*Consideration paid*
Debit ke tambahan modal disetor	**546.284**	***Debit to additional paid-in capital***

Untuk tujuan komparatif, laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019/31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak akuisisi entitas sepengendali seolah-olah akuisisi tersebut telah terjadi pada awal periode ketika entitas tersebut dibawah pengendalian yang sama. Dengan demikian, ekuitas perusahaan yang diakuisisi sebelum terjadinya akuisisi sebesar Rp448.320 dan Rp550.684 disajikan sebagai "Ekuitas dari entitas yang bergabung" masing-masing pada ekuitas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019/31 Desember 2018.

Total rugi tahun berjalan perusahaan yang diakuisisi sebelum terjadinya akuisisi disajikan sebagai "Penyesuaian laba (rugi) entitas yang bergabung" masing-masing sebesar (Rp89.943) dan (Rp165.013) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan perusahaan yang diakuisisi sebelum terjadinya akuisisi disajikan sebagai "Penyesuaian laba entitas yang bergabung" masing-masing sebesar (Rp102.364) dan (Rp144.326) pada laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

For comparative purposes, the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and January 1, 2019/December 31, 2018 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 have been restated to reflect the effects of the acquisition/divestement of such entity under common control as if the acquisition had occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control. Accordingly, the equity of such acquired company prior to the acquisition amounted to Rp448,320 and Rp550,684, presented as "Merging entity's equity" in the equity section of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and January 1, 2019/December 31, 2018, respectively.

Total loss for the year of the acquired company prior to the acquisition was presented as "Adjustment of merging entity's income (loss)" amounting to (Rp89,943) and (Rp165,013) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

Total comprehensive income for the year of the acquired company prior to the acquisition was presented as "Adjustment of merging entity's income" which amounting to (Rp102,364) and (Rp144,326) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Pengaruh kombinasi bisnis dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019, dan 1 Januari 2019/31 Desember 2018 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)

The effects of the business combination to the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and January 1, 2019/December 31, 2018 and consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember 2019/*December 31, 2019*				
	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	**Penyesuaian entitas yang bergabung/ *Adjustment of merging entity***	**Eliminasi/ *Eliminations***	**Disajikan kembali/ *As restated***	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	937.947	66.333	-	1.004.280	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Pihak berelasi	116.720	2.869	(89.897)	29.692	*Related parties*
Pihak ketiga, neto	1.851.323	307.574	-	2.158.897	*Third parites, net*
Piutang lain-lain	71.799	161	(583)	71.377	*Other receivables*
Piutang dari pihak berelasi	-	112.762	-	112.762	*Due from a related party*
Persediaan, neto	5.940.206	269.941	-	6.210.147	*Inventories, net*
Biaya dibayar dimuka	43.030	7.992	-	51.022	*Prepaid expenses*
Uang muka	312.788	4.066	-	316.854	*Advances*
TOTAL ASET LANCAR	**12.191.930**	**771.698**	**(90.480)**	**12.873.148**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Tagihan restitusi pajak	501.204	20.942	-	522.146	*Claims for tax refund*
Aset pajak tangguhan, neto	324.348	12.328	-	336.676	*Deferred tax assets, net*
Investasi dalam ventura bersama, neto	-	70.433	-	70.433	*Investment in joint ventures, net*
Uang muka pembelian aset tetap	484.941	430	-	485.371	*Advances for purchase of fixed assets*
Aset tetap, neto	10.062.592	645.132	-	10.707.724	*Fixed assets, net*
Properti investasi, neto	45.218	31.653	-	76.871	*Investment properties, net*
Aset takberwujud, neto	42.157	3.398	-	45.555	*Intangible assets, net*
Aset tidak lancar lainnya	137.308	352	-	137.660	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**12.993.079**	**784.668**	**-**	**13.777.747**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**25.185.009**	**1.556.366**	**(90.480)**	**26.650.895**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	3.005.986	271.967	-	3.277.953	*Short-term bank loans*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak berelasi	1.632.969	94.183	(89.722)	1.637.430	*Related parties*
Pihak ketiga	1.056.296	72.242	-	1.128.538	*Third parties*
Utang lain-lain	435.710	185.321	(758)	620.273	*Other payables*
Utang pajak	137.355	9.949	-	147.304	*Taxes payable*
Beban akrual	291.187	39.949	-	331.136	*Accrued expenses*
Uang muka dari pelanggan	94.245	2.259	-	96.504	*Advances from customers*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					*Current maturities of long-term debts:*
Utang bank jangka panjang	118.896	122.772	-	241.668	*Long-term bank loans*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**7.033.796**	**798.642**	**(90.480)**	**7.741.958**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan	12.422	2.688	-	15.110	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang	1.192.510	125.953	-	1.318.463	*Long-term employee benefits liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	3.388	-	3.388	*Other non-current liabilities*
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Long-term debts, net of current maturities:*
Utang bank jangka panjang	930.120	177.049	-	1.107.169	*Long-term bank loans*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**6.703.045**	**309.078**	**-**	**7.012.123**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**13.736.841**	**1.107.720**	**(90.480)**	**14.754.081**	***TOTAL LIABILITIES***

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Pengaruh kombinasi bisnis dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019, dan 1 Januari 2019/31 Desember 2018 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)

The effects of the business combination to the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and January 1, 2019/December 31, 2018 and consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows: (continued)

	31 Desember 2019 (lanjutan)/*December 31, 2019 (continued)*				
	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	**Penyesuaian entitas yang bergabung/ *Adjustment of merging entity***	**Eliminasi/ *Eliminations***	**Disajikan kembali/ *As restated***	
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham					*Share capital*
Modal dasar - 15.000.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 85.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham					*Authorized - 15,000,000,000 Series A shares at par value of Rp200 (in full Rupiah) and 85,000,000,000 Series B shares at par value of Rp40 (in full Rupiah)*
Modal ditempatkan dan disetor - 8.814.985.201 saham Seri A dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 2.911.590.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham	1.879.461	500.000	(500.000)	1.879.461	*Issued and fully paid - 8,814,985,201 Series A shares at par value of Rp200 (in full Rupiah) and Series B shares 2,911,590,000 at par value of Rp40 (in full Rupiah)*
Tambahan modal disetor, neto	1.694.351	(17.248)	17.248	1.694.351	*Additional paid-in capital, net*
Ekuitas dari entitas yang bergabung	-	-	448.320	448.320	*Merging entity's equity*
Cadangan saham bonus	13.839	326	-	14.165	*Performance share plan reserve*
Saldo laba					*Retained earnings*
Belum ditentukan penggunaannya	6.975.985	(34.432)	34.432	6.975.985	*Unappropriated*
EKUITAS	**11.448.168**	**448.646**	-	**11.896.814**	***EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**25.185.009**	**1.556.366**	**(90.480)**	**26.650.895**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ *Year ended Deember 31, 2019*				
	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	**Penyesuaian entitas yang bergabung/ *Adjustment of merging entity***	**Eliminasi/ *Eliminations***	**Disajikan kembali/ *As restated***	
PENJUALAN BERSIH	**36.742.561**	**2.686.834**	**(557.311)**	**38.872.084**	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	**(29.616.563)**	**(1.940.982)**	**557.311**	**(31.000.234)**	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**7.125.998**	**745.852**	**-**	**7.871.850**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan dan pemasaran	(1.048.302)	(509.475)	-	(1.557.777)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(2.895.713)	(282.618)	-	(3.178.331)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lainnya	130.835	27.596	-	158.431	*Other income*
Beban lainnya	(160.828)	(6.951)	-	(167.779)	*Other expenses*
LABA USAHA	**3.149.918**	**(25.596)**	**-**	**3.124.322**	***OPERATING PROFIT***
Pendapatan keuangan	168.621	8.532	-	177.153	*Finance income*
Beban keuangan	(745.831)	(71.416)	-	(817.247)	*Finance costs*
Bagian laba neto pada ventura bersama	-	10.249	-	10.249	*Equity in net income in joint venture*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**2.572.708**	**(78.231)**	**-**	**2.494.477**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Pengaruh kombinasi bisnis dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019, dan 1 Januari 2019/31 Desember 2018 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)

The effects of the business combination to the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and January 1, 2019/December 31, 2018 and consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (lanjutan)/ *Year ended Deember 31, 2019 (continued)*				
	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	**Penyesuaian entitas yang bergabung/ *Adjustment of merging entity***	**Eliminasi/ *Eliminations***	**Disajikan kembali/ *As restated***	
Beban pajak penghasilan, neto	(688.851)	(11.712)	-	(700.563)	*Income tax expense, net*
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG	**1.883.857**	**(89.943)**	**-**	**1.793.914**	***PROFIT FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY' INCOME ADJUSTMENT***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BEJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG	**1.854.970**	**(102.364)**	**-**	**1.752.606**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY' INCOME ADJUSTMENT***

	31 Desember 2018/*December 31, 2018*				
	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	**Penyesuaian entitas yang bergabung/ *Adjustment of merging entity***	**Eliminasi/ *Eliminations***	**Disajikan kembali/ *As restated***	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	1.086.970	73.423	-	1.160.393	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Pihak berelasi	92.056	2.853	(78.519)	16.390	*Related parties*
Pihak ketiga, neto	1.600.721	340.094	-	1.940.815	*Third parites, net*
Piutang lain-lain	129.698	145	900	130.743	*Other receivables*
Piutang dari pihak berelasi	-	220.274	-	220.274	*Due from a related party*
Persediaan, neto	6.247.684	329.803	-	6.577.487	*Inventories, net*
Biaya dibayar dimuka	60.404	10.809	-	71.213	*Prepaid expenses*
Uang muka	598.923	19.212	-	618.135	*Advances*
TOTAL ASET LANCAR	**12.415.810**	**996.613**	**(77.619)**	**13.334.804**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Tagihan restitusi pajak	394.037	34.122	-	428.159	*Claims for tax refund*
Aset pajak tangguhan, neto	286.429	16.561	-	302.990	*Deferred tax assets, net*
Investasi dalam ventura bersama, neto	-	60.225	-	60.225	*Investment in joint ventures, net*
Uang muka pembelian aset tetap	414.550	8.303	-	422.853	*Advances for purchase of fixed assets*
Aset tetap, neto	7.935.353	712.043	-	8.647.396	*Fixed assets, net*
Properti investasi, neto	49.463	33.604	-	83.067	*Investment properties, net*
Aset takberwujud, neto	41.795	5.132	-	46.927	*Intangible assets, net*
Aset tidak lancar lainnya	92.879	343	-	93.222	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**10.622.218**	**870.333**	**-**	**11.492.551**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**23.038.028**	**1.866.946**	**(77.619)**	**24.827.355**	***TOTAL ASSETS***

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Pengaruh kombinasi bisnis dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019, dan 1 Januari 2019/31 Desember 2018 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)

The effects of the business combination to the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and January 1, 2019/December 31, 2018 and consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows: (continued)

	31 Desember 2018 (lanjutan)/*December 31, 2018 (continued)*				
	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	**Penyesuaian entitas yang bergabung/ *Adjustment of merging entity***	**Eliminasi/ *Eliminations***	**Disajikan kembali/ *As restated***	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	1.170.106	281.297	-	1.451.403	*Short-term bank loans*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak berelasi	1.872.028	86.984	(77.580)	1.881.432	*Related parties*
Pihak ketiga	1.577.210	174.760	-	1.751.970	*Third parties*
Utang lain-lain	327.212	168.074	(39)	495.247	*Other payables*
Utang pajak	447.970	8.866	-	456.836	*Taxes payable*
Beban akrual	253.937	45.403	-	299.340	*Accrued expenses*
Uang muka dari pelanggan	50.347	2.259	-	52.606	*Advances from customers*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					*Current maturities of long-term debts:*
Utang bank jangka panjang	51.975	95.020	-	146.995	*Long-term bank loans*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**6.904.477**	**862.663**	**(77.619)**	**7.689.521**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan	12.347	1.978	-	14.325	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang	1.039.619	148.727	-	1.188.346	*Long-term employee benefits liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	3.388	-	3.388	*Other non-current liabilities*
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Long-term debts, net of current maturities:*
Utang bank jangka panjang	179.084	299.322	-	478.406	*Long-term bank loans*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**5.918.742**	**453.415**	**-**	**6.372.157**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**12.823.219**	**1.316.078**	**(77.619)**	**14.061.678**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham					*Share capital*
Modal dasar - 15.000.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 85.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham					*Authorized - 15,000,000,000 Series A shares at par value of Rp200 (in full Rupiah) and 85,000,000,000 Series B shares at par value of Rp40 (in full Rupiah)*
Modal ditempatkan dan disetor - 8.814.985.201 saham Seri A dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 2.911.590.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham	1.879.461	500.000	(500.000)	1.879.461	*Issued and fully paid - 8,814,985,201 Series A shares at par value of Rp200 (in full Rupiah) and Series B shares 2,911,590,000 at par value of Rp40 (in full Rupiah)*
Tambahan modal disetor, neto	1.691.782	(17.248)	17.248	1.691.782	*Additional paid-in capital, net*
Ekuitas dari entitas yang bergabung	-	-	550.684	550.684	*Merging entity's equity*
Cadangan saham bonus	4.416	184	-	4.600	*Performance share plan reserve*
Saldo laba					*Retained earnings*
Belum ditentukan penggunaannya	5.861.050	67.932	(67.932)	5.861.050	*Unappropriated*
EKUITAS	**10.214.809**	**550.868**	**-**	**10.765.677**	***EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**23.038.028**	**1.866.946**	**(77.619)**	**24.827.355**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Pengaruh kombinasi bisnis dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019, dan 1 Januari 2019/31 Desember 2018 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)

The effects of the business combination to the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and January 1, 2019/December 31, 2018 and consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ *Year ended Deember 31, 2018*				
	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	**Penyesuaian entitas yang bergabung/ *Adjustment of merging entity***	**Eliminasi/ *Eliminations***	**Disajikan kembali/ *As restated***	
PENJUALAN BERSIH	**34.012.965**	**2.817.055**	**(601.759)**	**36.228.261**	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	**(26.804.578)**	**(2.139.817)**	**601.759**	**(28.342.636)**	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**7.208.387**	**677.238**	**-**	**7.885.625**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan dan pemasaran	(836.629)	(550.938)	-	(1.387.567)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(2.647.489)	(280.278)	-	(2.927.767)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lainnya	317.889	17.581	-	335.470	*Other income*
Beban lainnya	(164.095)	(4.194)	-	(168.289)	*Other expenses*
LABA USAHA	**3.843.879**	**(140.591)**	**-**	**3.703.288**	***OPERATING PROFIT***
Pendapatan keuangan	39.427	43.442	-	82.869	*Finance income*
Beban keuangan	(793.467)	(76.064)	-	(869.531)	*Finance costs*
Bagian laba neto pada ventura bersama	-	1.488	-	1.488	*Equity in net income in joint venture*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**3.089.839**	**(171.725)**	**-**	**2.918.114**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan, neto	(836.638)	6.712	-	(829.926)	*Income tax expense, net*
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG	**2.253.201**	**(165.013)**	**-**	**2.088.188**	***PROFIT FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY' INCOME ADJUSTMENT***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BEJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG	**2.433.191**	**(144.326)**	**-**	**2.288.865**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY' INCOME ADJUSTMENT***

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of:*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	
Kas	24.840	24.244	31.507	*Cash on hand*
Bank				*Cash in banks*
Rupiah				*Rupiah*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	220.330	272.144	172.532	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	211.776	38.136	60.279	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	92.372	109.700	123.976	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	63.891	58.104	56.257	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	52.841	1.944	2.862	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.649	11.831	12.310	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.579	3.490	12.268	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.369	3.968	5.107	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Lain-lain*)	761	1.077	684	*Others*)*
Subtotal	662.568	500.394	446.275	*Sub-total*
Mata uang asing (Catatan 42)				*Foreign currencies (Note 42)*
Dolar AS				*US Dollar*
Credit Suisse AG Singapore	371.949	7.351	7.593	*Credit Suisse AG Singapore*
PT Bank Central Asia Tbk	174.753	96.687	105.327	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rabobank International Indonesia	26.364	26.816	45.082	*PT Bank Rabobank International Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.625	282.237	390	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17.681	7.109	233.764	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.106	15.983	262.476	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.919	2.869	9.034	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Standard Chartered Bank Indonesia	3.315	5.458	10.627	*Standard Chartered Bank Indonesia*
PT Bank DBS Indonesia	1.379	1.222	1.257	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	916	949	1.032	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)	70	29.262	-	*JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)*
Lain-lain*)	127	100	125	*Others*)*
Dolar Singapura				*Singapore Dollar*
Lain-lain*)	245	100	145	*Others*)*
Euro				*Euro*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.953	1.472	3.738	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.466	1.132	1.140	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Rabobank International Indonesia	1.044	224	692	*PT Bank Rabobank International Indonesia*
Rupee				*Rupee*
Housing Development Finance Corporation Bank	2.153	150	189	*Housing Development Finance Corporation Bank*
Yuan China				*Yuan China*
Lain-lain *)	172	-	-	*Others *)*
Subtotal	648.237	479.121	682.611	*Sub-total*
Total bank	**1.310.805**	**979.515**	**1.128.886**	***Total cash in banks***
Deposito berjangka				*Time deposits*
Rupiah				*Rupiah*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	266	521	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Total deposito berjangka	266	521	-	*Total time deposits*
Total	**1.335.911**	**1.004.280**	**1.160.393**	***Total***

*) Masing-masing dibawah Rp1.000 / **) Each below Rp1,000*

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga per tahun untuk deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The interest rates per annum for the above time deposits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	**2019 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated – Note 4)***	**2018 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated – Note 4)***	
Deposito Rupiah	3,25%	5,50%	-	*Rupiah Deposits*

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak-pihak berelasi.

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, there were no balances of cash and cash equivalents with related parties.

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

Piutang usaha

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Trade receivables

The details of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)**	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)**	
Pihak berelasi (Catatan 36a)	12.674	29.692	16.390	*Related parties (Note 36a)*
Pihak ketiga				*Third parties*
Pelanggan dalam negeri	1.940.385	2.185.026	1.910.974	*Local debtors*
Pelanggan luar negeri	58.037	69.545	83.142	*Foreign debtors*
Subtotal	1.998.422	2.254.571	1.994.116	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(131.080)	(95.674)	(53.301)	*Less allowance for impairment losses on trade receivables*
Pihak ketiga, neto	1.867.342	2.158.897	1.940.815	*Third parties, net*
Total	**1.880.016**	**2.188.589**	**1.957.205**	***Total***

Piutang usaha umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 90 hari.

Trade receivables are generally on 1 to 90 days term of payment.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)**	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)**	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.259.237	1.611.933	1.389.753	*Neither past due nor impaired*
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai				*Past due but not impaired:*
1 - 30 hari	208.699	344.498	334.613	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	67.258	87.877	84.344	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	42.526	33.311	36.573	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	41.982	21.670	28.500	*91 - 120 days*
Lebih dari 120 hari	260.314	89.300	83.422	*More than 120 days*
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	131.080	95.674	53.301	*Past due and impaired*
Total	2.011.096	2.284.263	2.010.506	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(131.080)	(95.674)	(53.301)	*Less allowance for impairment losses on trade receivables*
Neto	**1.880.016**	**2.188.589**	**1.957.205**	***Net***

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	
Rupiah	1.952.676	2.214.718	1.975.067	*Rupiah*
Dolar AS (Catatan 42)	58.420	69.545	33.314	*US Dollar (Note 42)*
Euro (Catatan 42)	-	-	2.125	*Euro (Note 42)*
Total	2.011.096	2.284.263	2.010.506	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(131.080)	(95.674)	(53.301)	*Less allowance for impairment losses on trade receivables*
Neto	**1.880.016**	**2.188.589**	**1.957.205**	***Net***

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	
Saldo awal	95.674	53.301	49.046	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	42.390	60.834	22.423	*Provisions during the year*
Penghapusan tahun berjalan	(6.984)	(18.461)	(18.168)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**131.080**	**95.674**	**53.301**	***Ending balance***

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang sebesar Rp104.600, Rp298.200 dan Rp298.200 (Catatan 17 dan 22).

Piutang lain-lain

Piutang lain-lain terutama timbul dari piutang karyawan, piutang penjualan bahan baku dan bahan pembantu, asuransi, dan piutang kemitraan.

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on currency are as follows:

The changes in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivables as of December 31, 2020, 2019 and 2018, the management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, trade receivables are used as collateral for short-term and long-term bank loans amounting to Rp104,600, Rp298,200 and Rp298,200, respectively (Notes 17 and 22).

Other receivables

Other receivables mainly arise from employe receivables, receivables from sales of raw materials and supplies, insurance and receivables from partnership farmers.

7. PERSEDIAAN BIOLOGIS / *7. BIOLOGICAL INVENTORIES*

Persediaan biologis terdiri dari:

Biological inventories consists of:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Hewan ternak dalam proses	815.979	787.556	661.053	*In-process livestock*
Hewan ternak yang tersedia untuk di jual	153.218	678.218	656.577	*Available for sale livestock*
Telur tetas	220.927	242.758	213.861	*Hatching eggs*
Saldo akhir	**1.190.124**	**1.708.532**	**1.531.491**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, persediaan biologis telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya (Catatan 8).

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, biological inventories are insured against fire, theft and other possible risks (Note 8).

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari:

Inventories consist of:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	
Barang jadi	1.200.472	1.230.791	1.007.707	*Finished goods*
Barang dalam proses	65.300	112.170	22.555	*Work in process*
Bahan baku	2.651.670	3.006.405	3.677.134	*Raw materials*
Bahan baku dalam perjalanan	988.959	1.059.317	1.130.579	*Raw materials in transit*
Suku cadang	396.624	404.264	351.648	*Spareparts*
Bahan pembantu	121.436	137.166	144.253	*Indirect materials*
Bahan pembungkus	173.939	196.408	189.077	*Packaging materials*
Bahan bakar dan pelumas	21.536	22.940	20.775	*Fuel and oil*
Lain-lain	69.611	59.478	41.857	*Others*
Total	5.689.547	6.228.939	6.585.585	*Total*
Dikurangi:				*Less:*
Penyisihan kesusutan dan persediaan usang	(10.945)	(12.645)	(3.188)	*Allowance for inventory shrinkage and obsolescence*
Penurunan nilai persediaan	(8.226)	(6.147)	(4.910)	*Decline in market values of inventories*
Persediaan, neto	**5.670.376**	**6.210.147**	**6.577.487**	***Inventories, net***

Perubahan penyisihan kesusutan, persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for inventory shrinkage, obsolescence and decline in market values of inventories are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	
Saldo awal	18.792	8.098	5.089	*Beginning balance*
Penghapusan	(20.722)	(294)	(15.431)	*Write-off*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 32)	21.101	10.988	18.440	*Allowance during the year (Note 32)*
Saldo akhir	**19.171**	**18.792**	**8.098**	***Ending balance***

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kesusutan, persediaan usang dan cadangan penurunan nilai persediaan yang ada cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul karena kesusutan, persediaan usang dan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, persediaan dan persediaan biologis (Catatan 7) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Indonesia, pihak berelasi (Catatan 36), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp7.930.698, Rp8.315.750 dan Rp7.613.604. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, persediaan masing-masing sebesar Rp566.400, Rp491.400 dan Rp601.151 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 17 dan 22).

8. INVENTORIES (continued)

Management believes that the allowance for shrinkage, obsolescence and decline in market values of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from shrinkage, obsolescence and decline in market value of inventories.

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, inventories and biological inventories (Note 7) were insured against fire, theft and other possible risks with third parties and PT Pan Pacific Indonesia, a related party (Note 36), with coverage amounting to Rp7,930,698, Rp8,315,750 and Rp7,613,604, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, inventories amounting to Rp566,400, Rp491,400 and Rp601,151 respectively, are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 17 and 22).

9. ASET BIOLOGIS

Rincian aset biologis adalah sebagai berikut:

Ayam Pembibit Turunan (disajikan sebagai aset lancar)

9. BIOLOGICAL ASSETS

The details of biological assets are as follows:

Breeding Chickens (presented as current assets)

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Telah menghasilkan (masa produksi)				*Productive (production age)*
Saldo awal tahun	722.174	566.478	566.916	*Balance at the beginning of the year*
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	1.539.518	1.546.640	1.131.280	*Reclassifications from unproductive breeding chickens*
Amortisasi ayam telah menghasilkan	(1.599.568)	(1.390.944)	(1.131.718)	*Amortization of productive breeding chickens*
Saldo akhir tahun	662.124	722.174	566.478	*Balance at the end of the year*
Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)				*Unproductive (growth age)*
Saldo awal tahun	457.769	492.491	351.079	*Balance at the beginning of the year*
Biaya pertumbuhan selama tahun berjalan	1.547.258	1.511.918	1.272.692	*Growing costs during the year*
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	(1.539.518)	(1.546.640)	(1.131.280)	*Reclassifications to productive breeding chickens*
Saldo akhir tahun	465.509	457.769	492.491	*Balance at the end of the year*
Total	**1.127.633**	**1.179.943**	**1.058.969**	***Total***

9. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Sapi Pembibit Turunan (disajikan sebagai aset tidak lancar)

9. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Breeding Cattles (presented as non-current asset)

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Telah menghasilkan (masa produksi)				*Productive (production age)*
Saldo awal tahun	88.342	158.273	232.187	*Balance at the beginning of the year*
Pembelian sapi	7.472	14.120	30.428	*Purchase of cattle*
Biaya selama masa produksi tahun berjalan	40.726	59.341	32.324	*Costs in production age during the year*
Amortisasi sapi telah menghasilkan	(6.569)	(2.482)	(3.944)	*Amortization of productive breeding cattle*
Reklasifikasi dari sapi belum menghasilkan	13.028	56.924	49.906	*Reclassifications from unproductive breeding cattle*
Sapi dijual/mati	(42.045)	(143.507)	(111.514)	*Sale/mortality of cattle*
Reklasifikasi biaya dari induk ke anak	(26.819)	(54.030)	(52.027)	*Reclassification of costs from parents to calves*
Keuntungan (kerugian) atas penyesuaian nilai pasar	3.056	(297)	(19.087)	*Gain (loss) adjustment of fair value*
Saldo akhir tahun	77.191	88.342	158.273	*Balance at the end of the year*
Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)				*Unproductive (growth age)*
Saldo awal tahun	67.926	64.259	49.515	*Balance at the beginning of the year*
Pembelian sapi	-	-	166	*Purchase of cattle*
Biaya pertumbuhan selama tahun berjalan	33.725	48.892	29.836	*Growing costs during the year*
Reklasifikasi ke sapi telah menghasilkan	(13.028)	(56.924)	(49.906)	*Reclassifications to productive breeding cattle*
Sapi dijual/mati	(82.516)	(42.308)	(17.379)	*Sale/mortality of cattle*
Reklasifikasi biaya dari induk ke anak	26.819	54.030	52.027	*Reclassification of costs from parents to calves*
Kerugian atas penyesuaian nilai pasar	(1.881)	(23)	-	*Loss on adjustment fair value*
Saldo akhir tahun	31.045	67.926	64.259	*Balance at the end of the year*
Total	**108.236**	**156.268**	**222.532**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, hewan pembibit turunan telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, kerusuhan dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Indonesia, pihak berelasi (Catatan 36), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.065.403, Rp791.316 dan Rp715.724. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, all breeding livestock were insured against earthquake, fire, riot and other possible risks with third parties and PT Pan Pacific Indonesia, a related party (Note 36), with coverage amounting to Rp1,065,403, Rp791,316 and Rp715,724, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *10. PREPAID EXPENSES*

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

Prepaid expenses consist of:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	
Premi *option*	58.684	-	-	*Option premium*
Sewa	27.545	30.560	41.193	*Rent*
Pemeliharaan	6.367	7.031	4.525	*Maintenance*
Produksi	3.901	3.012	12.093	*Production*
Asuransi	2.789	1.427	1.206	*Insurance*
Umum	2.156	1.909	4.244	*General*
Karyawan	1.539	1.292	255	*Employees*
Biaya bank	998	1.028	141	*Bank charges*
Pemasaran	122	371	1.255	*Marketing*
Lain-lain	3.508	4.392	6.301	*Others*
Total	**107.609**	**51.022**	**71.213**	***Total***

11. UANG MUKA / *11. ADVANCES*

Lancar

Current

Uang muka terdiri dari:

Advances consist of:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	
Pembelian bahan baku dan pembantu	231.351	231.835	493.865	*Purchase of raw and supporting materials*
Operasional	5.073	16.277	10.932	*Operational*
Jasa bongkar muat pelabuhan	4.128	4.921	16.175	*Port loading and unloading services*
Impor dan jaminan impor	3.087	5.955	24.310	*Import and import guarantee*
Ekspedisi	1.826	2.856	1.961	*Expedition*
Pembelian barang teknik	1.667	11.896	12.130	*Purchase of technical goods*
Biaya perjalanan dinas dan karyawan	607	2.943	1.234	*Travelling expense and employee*
Lain-lain	62.360	40.171	57.528	*Others*
Total	**310.099**	**316.854**	**618.135**	***Total***

Tidak lancar

Grup memiliki uang muka pembelian aset tetap untuk tanah, bangunan dan mesin masing-masing sebesar Rp448.727, Rp485.371 dan Rp422.853 pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

Non-current

The Group has advance for purchase of fixed assets for land, building and machinery amounting to Rp448,727, Rp485,371 and Rp422,853 as of December 31, 2020, 2019 and 2018, respectively.

12. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA

Mutasi investasi Grup dalam ventura bersama sebagai berikut:

12. INVESTMENT IN JOINT VENTURES

Changes in the Group's share in the joint ventures are as follows:

	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Perubahan selama tahun 2020/ *Changes during 2020*: 1 Januari 2020/ *January 1, 2020*	Penambahan/ *Additions*	Bagian laba neto tahun berjalan/ *Equity net income for the year*	Laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan/ Other comprehensive *income (loss) for the year*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Ventura Bersama							*Joint ventures*
PT Intan Kenkomayo Indonesia	51,00%	32.813	-	(497)	(138)	32.178	*PT Intan Kenkomayo Indonesia*
PT Cahaya Gunung Foods	40,00%	37.620	-	1.311	293	39.224	*PT Cahaya Gunung Foods*
PT Kona Bay Indonesia	49,00%	-	9.800*)	-	-	9.800	*PT Kona Bay Indonesia*
		70.433	9.800	814	155	81.202	

*) Karena penyertaan modal dalam bentuk tunai baru dilakukan di bulan Februari 2021, Grup mengakui sejumlah yang sama sebagai liabilitas pada tanggal 31 Desember 2020.

*) *Due to the injection of cash capital will be completed in February 2021, the Group recognized a corresponding liability at the same amount as of December 31, 2020.*

	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Perubahan selama tahun 2019/ *Changes during 2019*: 1 Januari 2019/ *January 1, 2019*	Penambahan/ *Additions*	Bagian laba neto tahun berjalan/ *Equity net income for the year*	Laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan/ Other comprehensive *income (loss) for the year*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Ventura Bersama							*Joint ventures*
PT Intan Kenkomayo Indonesia	51,00%	28.520	-	4.274	19	32.813	*PT Intan Kenkomayo Indonesia*
PT Cahaya Gunung Foods	40,00%	31.705	-	5.975	(60)	37.620	*PT Cahaya Gunung Foods*
		60.225	-	10.249	(41)	70.433	

	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Perubahan selama tahun 2018/ *Changes during 2018*: 1 Januari 2018/ *January 1, 2018*	Penambahan/ *Additions*	Bagian laba neto tahun berjalan/ *Equity net income for the year*	Laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan/ Other comprehensive *income (loss) for the year*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Ventura Bersama							*Joint ventures*
PT Intan Kenkomayo Indonesia	51,00%	27.772	-	684	64	28.520	*PT Intan Kenkomayo Indonesia*
PT Cahaya Gunung Foods	40,00%	30.901	-	804	-	31.705	*PT Cahaya Gunung Foods*
		58.673	-	1.488	64	60.225	

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontijensi atau komitmen permodalan pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018. Ringkasan laporan keuangan ventura bersama adalah sebagai berikut :

The Company has no share of any contingent liabilities or capital commitments as of December 31, 2020, 2019 and 2018. The summarized financial information of the joint ventures are as follows :

PT Intan Kenkomayo Indonesia / ***PT Intan Kenkomayo Indonesia***

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Total Aset	60.122	60.137	50.151	*Total Assets*
Total Liabilitas	5.858	4.629	3.061	*Total Liabilities*
Total Ekuitas	54.264	55.508	47.090	*Total Equity*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, *2020*	*2019*	*2018*	
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(1.244)	8.418	1.467	*Total comprehensive income (loss) for the year*

12. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontijensi atau komitmen permodalan pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018. Ringkasan laporan keuangan ventura bersama adalah sebagai berikut : (lanjutan)

12. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

The Company has no share of any contingent liabilities or capital commitments as of December 31, 2020, 2019 and 2018. The summarized financial information of the joint ventures are as follows : (continued)

PT Cahaya Gunung Foods / ***PT Cahaya Gunung Foods***

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Total Aset	246.609	186.165	159.144	*Total Assets*
Total Liabilitas	148.549	92.115	79.449	*Total Liabilities*
Total Ekuitas	98.060	94.050	79.695	*Total Equity*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2020	**2019**	**2018**	
Total laba komprehensif tahun berjalan	4.010	14.258	2.011	Total comprehensive income *for the year*

PT Kona Bay Indonesia (KBI)

Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama ("Perjanjian") tanggal 9 Oktober 2020, PT Suri Tani Pemuka ("STP"), entitas anak dan Hendrix Genetics Aquaculture B.V. sepakat untuk bersama-sama berinvestasi di perusahaan JV. STP setuju untuk menyertakan modal sebesar Rp9.800 untuk 9.800.000 (angka penuh) saham atau setara dengan 49% kepemilikan di PT Kona Bay Indonesia. Perusahaan Ventura Bersama (JV) bernama PT Kona Bay Indonesia didirikan berdasarkan Akta No. 44 tanggal 10 November 2020 dari Christina Dwi Utami, SH, MHum. Mkn. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0059909.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 16 November 2020. Tujuan dari perusahaan JV adalah untuk melakukan kegiatan usaha pemeliharaan dan pembesaran serta pemanenan udang dan melakukan kegiatan usaha perdagangan besar hasil perikanan. Perjanjian ini akan berlaku sejak tanggal penandatanganan dan akan berakhir dan tidak berlaku pada tanggal yang lebih awal dari hal-hal berikut:

- Terdapat kurang dari 2 (dua) pemegang saham yang terikat oleh perjanjian ini
- Tanggal likuidasi perusahaan JV
- Penawaran umum Perdana perusahan JV

Perjanjian ini tidak dapat diubah atau dihentikan tanpa penjanjian tertulis antara kedua belah pihak.

PT Kona Bay Indonesia (KBI)

Based on a Joint Venture Agreement (the "Agreement") dated October 9, 2020, PT Suri Tani Pemuka ("STP"), a subsidiary and Hendrix Genetics Aquaculture B.V agreed to jointly invest in a Jount Venture (JV) company. STP is committeed to inject capital in the amount of Rp9,800 for 9,800,000 (full amount) shares or equivalent to 49% ownership in PT Kona Bay Indonesia. The JV company, PT Kona Bay Indonesia, was established based on Deed No. 44 of Christina Dwi Utami, SH, MHum. Mkn. dated November 10, 2020 The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0059909.AH.01.01.Year 2020 dated November 16, 2020. The objective of the JV company is to carry out business activities for the raising and rearing as well as harvesting of shrimp and conducting business activities for wholesale trade of fishery. This agreement shall take effect from the date of execution and shall expire and cease upon the earlier of any of the following dates:

- *There being less than 2 (two) shareholders bound by this agreement*
- *The date of liquidation of JV company*
- *Any initial public offering of JV company*

The agreement cannot be modified or terminated without the mutual written agreement of both parties.

12. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA (lanjutan)

PT Intan Kenkomayo Indonesia (IKI)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 14 tanggal 2 April 2014 dari Buntario Tigris Dharmawa NG, S.H., S.E., M.H., SGF mengakuisisi 30.600 saham atau setara dengan 51% kepemilikan di IKI dari PT Intan Tata Buana Persada ("ITBP") dengan biaya perolehan sebesar Rp30.600.000.000. Sebelum akuisisi, IKI merupakan perusahaan ventura bersama ("JV") antara ITBP dan KENKO Mayonnaise Co., Ltd., ("KENKO"). Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama ("Perjanjian") bertanggal 2 April 2014, SGF dan KENKO sepakat untuk bersama-sama berinvestasi di perusahaan JV, dimana rasio investasi mereka masing-masing adalah sebesar 51% dan 49%. Tujuan dari perusahaan JV adalah untuk terlibat dalam produksi dan penjualan mayones dan produk saus di Indonesia. Jangka waktu perjanjian adalah 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal pendirian perusahaan JV, dan akan diperpanjang setiap 10 (sepuluh) tahun.

Perjanjian ini tidak dapat diubah atau dihentikan tanpa perjanjian tertulis antara kedua belah pihak.

PT Cahaya Gunung Foods (CGF)

Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama ("Perjanjian") tanggal 20 September 2016, SGF dan PT Cargill Investment Indonesia sepakat untuk bersama-sama berinvestasi di perusahaan JV. SGF membayar dana sebesar Rp31.125.600.000 untuk 2.400.000 saham atau setara dengan 40% kepemilikan di CGF. Perusahaan JV bernama PT Cahaya Gunung Foods didirikan berdasarkan Akta No. 31 tanggal 11 November 2016 dari Mala Mukti, S.H., LL.M. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0054711.AH.01.01 tanggal 7 Desember 2016. Tujuan dari perusahaan JV adalah untuk melakukan kegiatan usaha di bidang industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas. Perjanjian ini akan berlanjut selama setidaknya dua pemegang saham terikat oleh ketentuan, namun, akan berakhir saat setiap pemegang saham telah mengalihkan seluruh sahamnya kepada orang lain dengan pengecualian tertentu.

Perjanjian ini tidak dapat diubah atau dihentikan tanpa penjanjian tertulis antara kedua belah pihak.

12. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

PT Intan Kenkomayo Indonesia (IKI)

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 14 dated April 2, 2014 of Buntario Tigris Dharmawa NG, S.H., S.E., M.H., SGF acquired 30,600 shares or equivalent to 51% ownership in IKI from PT Intan Tata Buana Persada ("ITBP") for an acquisition cost of Rp30,600,000,000. Before the acquisition, IKI is a Joint Venture ("JV") company between ITBP and KENKO Mayonnaise Co., Ltd., ("KENKO"). Based on a Joint Venture Agreement (the "Agreement") dated April 2, 2014, SGF and KENKO agreed to jointly invest in the JV company, wherein their investment ratio is 51% and 49%, respectively. The objective of the JV company is to engage in the production and sales of mayonnaise and dressing sauce products in Indonesia. The term of the agreement is 10 (ten) years since the date of incorporation of the JV company, and will be extended every 10 (ten) years.

The agreement cannot be modified or terminated without the mutual written agreement of both parties.

PT Cahaya Gunung Foods (CGF)

Based on a Joint Venture Agreement (the "Agreement") dated September 20, 2016, SGF and PT Cargill Investment Indonesia agreed to jointly invest in a JV company. SGF paid Rp31,125,600,000 for 2,400,000 shares or equivalent to 40% ownership in CGF. The JV company, PT Cahaya Gunung Foods, was established based on Deed No. 31 of Mala Mukti, S.H., LL.M. dated November 11, 2016. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0054711.AH.01.01 dated December 7, 2016. The objective of the JV company is to conduct business activities in the field of processing industry and preservation of meat and poultry meat product. This agreement will continue for so long as there are at least two shareholders bound by its provisions, however, it will terminate in relation to any shareholder, who has transferred all of its shares to another person with certain exceptions.

The agreement cannot be modified or terminated without the mutual written agreement of both parties.

13. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ *Year Ended December 31, 2020*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translation Adjustment*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai perolehan							***Cost***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	2.188.763	-	206.773	(2.144)	(11.449)	2.381.943	*Land*
Bangunan dan prasarana	5.252.388	-	56.797	(11.271)	753.953	6.051.867	*Buildings and infrastructures*
Mesin	5.773.169	-	76.022	(41.956)	922.169	6.729.404	*Machinery*
Peralatan kantor	1.616.676	5	117.101	(30.147)	86.851	1.790.486	*Office equipment*
Kendaraan	1.231.700	2.871	31.830	(10.349)	8.623	1.264.675	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian							*Constructions in progress*
Bangunan dan prasarana	609.580	-	564.436	-	(776.891)	397.125	*Buildings and infrastructures*
Mesin	733.454	-	515.708	-	(928.863)	320.299	*Machinery*
Peralatan kantor	-	-	68.148	-	(68.148)	-	*Office equipment*
Kendaraan	320	-	8.303	-	(8.623)	-	*Vehicles*
Total nilai perolehan	17.406.050	2.876	1.645.118	(95.867)	(22.378)	18.935.799	*Total cost*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	1.676.684	-	286.978	(5.409)	-	1.958.253	*Buildings and infrastructures*
Mesin	3.205.254	-	565.917	(22.773)	(437)	3.747.961	*Machinery*
Peralatan kantor	1.054.782	4	196.506	(23.448)	30	1.227.874	*Office equipment*
Kendaraan	761.606	121	105.598	(9.417)	-	857.908	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	6.698.326	125	1.154.999	(61.047)	(407)	7.791.996	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**10.707.724**					**11.143.803**	***Net carrying value***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ *Year Ended December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translation Adjustment*	Penambahan/ *Additions*)*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai perolehan							***Cost***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	1.886.469	-	297.030	-	5.264	2.188.763	*Land*
Bangunan dan prasarana	4.227.784	-	164.572	(27.431)	887.463	5.252.388	*Buildings and infrastructures*
Mesin	4.894.976	-	157.802	(22.719)	743.110	5.773.169	*Machinery*
Peralatan kantor	1.330.913	(15)	129.011	(17.191)	173.958	1.616.676	*Office equipment*
Kendaraan	1.045.741	(6.032)	147.489	(17.397)	61.899	1.231.700	*Vehicles*
Sewa pembiayaan							*Leased assets*
Kendaraan	7.020	-	-	-	(7.020)	-	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian							*Constructions in progress*
Bangunan dan prasarana	510.258	-	1.010.880	-	(911.558)	609.580	*Buildings and infrastructures*
Mesin	519.800	-	955.668	-	(742.014)	733.454	*Machinery*
Peralatan kantor	-	-	157.308	-	(157.308)	-	*Office equipment*
Kendaraan	9.699	-	45.079	-	(54.458)	320	*Vehicles*
Total nilai perolehan	14.432.660	(6.047)	3.064.839	(84.738)	(664)	17.406.050	*Total cost*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	1.450.662	-	235.776	(16.191)	6.437	1.676.684	*Buildings and infrastructures*
Mesin	2.747.961	-	479.193	(20.912)	(988)	3.205.254	*Machinery*
Peralatan kantor	906.080	(15)	164.641	(15.858)	(66)	1.054.782	*Office equipment*
Kendaraan	680.030	(946)	99.238	(17.274)	558	761.606	*Vehicles*
Sewa pembiayaan							*Leased assets*
Kendaraan	531	-	26	-	(557)	-	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	5.785.264	(961)	978.874	(70.235)	5.384	6.698.326	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**8.647.396**					**10.707.724**	***Net carrying value***

*) Penambahan termasuk aset tetap dari kombinasi bisnis dan akuisisi entitas anak sebesar Rp34.250 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp249.

**) The additions include fixed assets from business combination and acquisition of subsidiary with cost amounting to Rp34,250 and accumulated depreciation amounting to Rp249.*

13. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

The details of fixed assets are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ *Year Ended December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translation Adjustment*	Penambahan/ *Additions*)*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai perolehan							***Cost***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	1.417.720	-	468.710	(66)	105	1.886.469	*Land*
Bangunan dan prasarana	3.844.459	-	241.099	(31.067)	173.293	4.227.784	*Buildings and infrastructures*
Mesin	4.369.776	-	369.547	(12.374)	168.027	4.894.976	*Machinery*
Peralatan kantor	1.144.302	24	182.099	(12.913)	17.401	1.330.913	*Office equipment*
Kendaraan	923.570	9.119	204.413	(92.295)	934	1.045.741	*Vehicles*
Sewa pembiayaan							*Leased assets*
Kendaraan	797	-	6.862	-	(639)	7.020	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian							*Constructions in progress*
Bangunan dan prasarana	282.128	-	436.496	-	(208.366)	510.258	*Buildings and infrastructures*
Mesin	274.638	-	415.014	(770)	(169.082)	519.800	*Machinery*
Peralatan kantor	-	-	10.383	-	(10.383)	-	*Office equipment*
Kendaraan	1.362	-	9.077	-	(740)	9.699	*Vehicles*
Total nilai perolehan	12.258.752	9.143	2.343.700	(149.485)	(29.450)	14.432.660	*Total cost*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	1.267.355	-	207.861	(24.992)	438	1.450.662	*Buildings and infrastructures*
Mesin	2.330.969	-	427.234	(10.849)	607	2.747.961	*Machinery*
Peralatan kantor	775.088	22	142.376	(11.665)	259	906.080	*Office equipment*
Kendaraan	620.692	1.425	85.277	(27.832)	468	680.030	*Vehicles*
Sewa pembiayaan							*Leased assets*
Kendaraan	462	-	531	-	(462)	531	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	4.994.566	1.447	863.279	(75.338)	1.310	5.785.264	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**7.264.186**					**8.647.396**	***Net carrying value***

*) Penambahan termasuk aset tetap dari kombinasi bisnis sebesar Rp87.260 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp3.324.

**) The additions include fixed assets from business combination with cost amounting to Rp87,260 and accumulated depreciation amounting to Rp3,324.*

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke akun-akun berikut ini:

Depreciation expenses of fixed assets are charged to the following accounts:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	**2019 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated – Note 4*)**	**2018 (Disajikan kembali – Catatan 4/ *As restated – Note 4*)**	
Kepemilikan langsung				*Direct ownership*
Beban pokok penjualan	954.701	804.797	703.236	*Cost of goods sold*
Beban usaha (Catatan 29 dan 30)	200.298	173.802	156.187	*Operating expenses (Notes 29 and 30)*
Sewa pembiayaan				*Leased assets*
Beban usaha (Catatan 29 dan 30)	-	26	532	*Operating expenses (Notes 29 and 30)*
Total	**1.154.999**	**978.625**	**859.955**	***Total***

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pengurangan selama tahun 2020, 2019 dan 2018 merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap. Nilai tercatat aset tetap yang dihapus masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 sebesar Rp9.542, Rp13.905 dan Rp5.652 (Catatan 32) yang dicatat sebagai beban lain-lain.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS (continued)

Deductions in 2020, 2019 and 2018 represent sales and write-off of fixed assets. Fixed assets with net book value amounting to Rp9,542, Rp13,905 and Rp5,652 (Note 32) as of December 31, 2020, 2019 and 2018, respectively, have been written off and charged to other expenses.

The details of sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	**2019**	**2018**	
Harga jual	27.663	7.567	68.517	*Selling price*
Nilai tercatat neto	25.278	598	68.495	*Net carrying value*
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 31)	**2.385**	**6.969**	**22**	***Gain on sale of fixed assets (Note 31)***

Pada tahun 2020, tanah dengan nilai tercatat sebesar Rp13.744 direklasifikasi ke properti investasi (Catatan 15).

In 2020, land with cost of Rp13,744 was reclassified to investment properties (Note 15).

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bogor, Tangerang, Serang, Lampung, Surabaya, Sidoarjo, Cirebon, Karo (Sumatera Utara), Tanah Laut (Kalimantan Selatan), Banyuwangi, Singaraja, Probolinggo, Situbondo, Semarang, Malang, Purwakarta, Subang, Pasuruan, Mojokerto, Tabanan (Bali), Maros (Ujung Pandang), Kampar (Riau), Palembang, Manado, Samarinda dan Kalimantan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha yang berjangka waktu 20 sampai 35 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2031 sampai 2040. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Group owned several plot of land located in Jakarta, Bogor, Tangerang, Serang, Lampung, Surabaya, Sidoarjo, Cirebon, Karo (North Sumatra), Tanah Laut (South Kalimantan), Banyuwangi, Singaraja, Probolinggo, Situbondo, Semarang, Malang, Purwakarta, Subang, Pasuruan, Mojokerto, Tabanan (Bali), Maros (Ujung Pandang), Kampar (Riau), Palembang, Manado, Samarinda and Kalimantan with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) and Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or HGU) for periods of 20 to 35 years which will expire between 2031 to 2040. Management believes that it is possible to extend the term of the landrights upon expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, aset tetap masing-masing sebesar Rp1.102.961, Rp1.060.961 dan Rp1.150.465 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 17 dan 22).

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, fixed assets amounting to Rp1,102,961, Rp1,060,961 and Rp1,150,465, respectively, are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 17 and 22).

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Insurance, pihak berelasi (Catatan 36), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp16.262.995 dan AS$16.970.201, Rp14.933.721 dan AS$13.324.201 dan Rp13.083.396 dan AS$13.331.624. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, fixed assets, except for land were insured against fire, theft and other possible risks with third parties and PT Pan Pacific Insurance, a related party (Note 36), with coverage amounting to Rp16,262,995 and US$16,970,201, Rp14,933,721 and US$13,324,201 and Rp13,083,396 and US$13,331,624, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp2.875.381, Rp2.544.211 dan Rp1.810.850, yang terutama terdiri dari bangunan, prasarana, mesin, peralatan kantor dan kendaraan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, jumlah tercatat nilai buku aset tetap tidak berbeda material dengan nilai wajarnya.

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, prasarana, mesin dan kendaraan yang sedang dibangun oleh Grup, yang diperkirakan akan selesai tahun 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, the costs of the Group's fixed assets that had been fully depreciated but are still utilized amounted to Rp2,875,381, Rp2,544,211 and Rp1,810,850, respectively, which mainly consist of buildings, infrastructures, machinery, office equipment and vehicles.

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, management believes that there are no impairment in value of the aforementioned fixed assets.

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, the carrying amount of the book value of fixed assets are not materially different from its fair value.

Constructions in progress include buildings, infrastructures, machinery and vehicles being constructed by the Group, which are estimated to be completed in 2021. As of December 31, 2020, 2019 and 2018, the percentage of completion of constructions in progress is as follows:

	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*			Nilai Tercatat/ *Carrying Value*			Estimasi Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion*		
		(Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)			(Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)			(Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	
	2020	2019	2018	2020	2019	2018	2020	2019	2018
Bangunan dan prasarana/ *Buildings and infrastructures*	1 - 99%	3 - 99%	1 - 99%	397.125	609.580	510.258	2021	2020	2019
Mesin/*Machinery*	1 - 99%	4 - 99%	1 - 99%	320.299	733.454	519.800	2021	2021	2019
Kendaraan/*Vehicles*	-	80 - 98%	44 - 99%	-	320	9.699	-	2020	2019

Tanah yang belum dikembangkan

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, Grup memiliki tanah yang belum dikembangkan untuk tujuan ekspansi usaha di masa mendatang.

Land for development

As at December 31, 2020, 2019 and 2018, the Group owned land for development for future business expansion.

14. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut:

The details of right of use assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ *Year Ended December 31, 2020*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penyesuaian/ *Adjustment***	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Nilai perolehan						*Cost*
Hak atas tanah	-	35.411	1.590	-	37.001	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	-	71.239	144.839	-	216.078	*Buildings and infrastructures*
Mesin	-	6.188	269	-	6.457	*Machinery*
Kendaraan	-	546	-	-	546	*Vehicles*
Subtotal	-	113.384	146.698	-	260.082	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						*Accumulated depreciation and impairment in value*
Hak atas tanah	-	-	3.820	-	3.820	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	-	-	68.621	-	68.621	*Buildings and infrastructures*
Mesin	-	-	2.814	-	2.814	*Machinery*
Kendaraan	-	-	234	-	234	*Vehicles*
Subtotal	-	-	75.489	-	75.489	*Sub-total*
Nilai tercatat neto	**-**				**184.593**	***Net carrying value***

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)**	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)**	
Liabilitas sewa				***Lease liabilities***
Bagian jangka pendek	29.777	-	1.723	*Current portion*
Bagian jangka panjang	33.883	-	3.136	*Non-current portion*
Total	**63.660**	-	**4.859**	***Total***

Rincian liabilitas sewa berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities based on currency are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)**	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)**	
Rupiah	61.554	-	4.859	*Rupiah*
Dolar AS (Catatan 42)	2.106	-	-	*US Dollar (Note 42)*
Total	**63.660**	**-**	**4.859**	***Total***

14. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of cash flow is as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ *For the Year Ended December 31, 2020*	
Jumlah kas keluar untuk		*Total cash outflow for*
Pembayaran liabilitas sewa	23.006	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran bunga	4.142	*Payments of interest*
Total	**27.148**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ *For the Year Ended December 31, 2020*	
Bunga atas liabilitas sewa	4.142	*Interest on lease liabilities*
Beban penyusutan aset hak-guna		*Depreciation of right-of-use assets*
Beban pokok penjualan	24.754	*Cost of goods sold*
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 29)	6.472	*Selling and marketing expenses (Note 29)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	44.263	*General and administrative expenses (Note 30)*
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah, sewa bersifat variable dan jangka pendek	192.718	*Expenses related to low value, variable leases and short-term lease liabilities*

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as folllow:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	**2019**	**2018**	
Saldo awal	-	4.859	157	*Beginning balance*
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73	13.316	-	-	*Balance adjustment upon adoption of PSAK 73*
Perubahan non-kas - penambahan	73.350	-	7.107	*Non-cash changes – additions*
Reklasifikasi	-	(4.859)	-	*Reclassifications*
Arus kas	(23.006)	-	(2.405)	*Cash flow*
Saldo akhir	**63.660**	-	**4.859**	***Ending balance***

15. PROPERTI INVESTASI

15. INVESTMENT PROPERTIES

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

The details of investment properties are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ *Year Ended December 31, 2020*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications****	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Nilai perolehan						*Cost*
Tanah	26.741	-	(1.538)	13.744	38.947	*Land*
Bangunan dan prasarana	75.887	-	-	-	75.887	*Buildings and infrastructures*
Subtotal	102.628	-	(1.538)	13.744	114.834	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						*Accumulated depreciation and impairment in value*
Bangunan dan prasarana	25.757	3.290	-	-	29.047	*Buildings and infrastructures*
Nilai tercatat neto	**76.871**				85.787	***Net carrying value***

*) Reklasifikasi dari akun "Aset Tetap"/*Reclassified from "Fixed Assets" account*

15. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The details of investment properties are as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ *Year Ended December 31, 2019*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications**	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai perolehan						*Cost*
Tanah	28.150	-	(1.409)	-	26.741	*Land*
Bangunan dan prasarana	77.524	-	(175)	(1.462)	75.887	*Buildings and infrastructures*
Subtotal	105.674	-	(1.584)	(1.462)	102.628	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						*Accumulated depreciation and impairment in value*
Bangunan dan prasarana	22.607	3.377	(106)	(121)	25.757	*Buildings and infrastructures*
Nilai tercatat neto	**83.067**				**76.871**	***Net carrying value***

*) Reklasifikasi ke akun "Aset Tetap"/*Reclassified to "Fixed Assets" account*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ *Year Ended December 31, 2018*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications**	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai perolehan						*Cost*
Tanah	24.066	4.084	-	-	28.150	*Land*
Bangunan dan prasarana	76.062	-	-	1.462	77.524	*Buildings and infrastructures*
Subtotal	100.128	4.084	-	1.462	105.674	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						*Accumulated depreciation and impairment in value*
Bangunan dan prasarana	19.211	3.396	-	-	22.607	*Buildings and infrastructures*
Nilai tercatat neto	**80.917**				**83.067**	***Net carrying value***

*) Reklasifikasi dari akun "Aset Tetap"/*Reclassified from "Fixed Assets" account*

Beban penyusutan properti investasi dibebankan ke akun-akun berikut ini:

Depreciation expenses of investment properties are charged to the following accounts:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	
Beban pokok penjualan	-	325	-	*Cost of goods sold*
Beban usaha (Catatan 29 dan 30)	3.290	3.052	3.396	*Operating expenses (Notes 29 and 30)*
Total	**3.290**	**3.377**	**3.396**	***Total***

Nilai wajar properti investasi adalah sebesar Rp223.516. Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai wajar properti investasi didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Nanang Rahayu Sigit Paryanto & Rekan, penilai independen yang terakreditasi. Mempertimbangkan kondisi pasar properti, manajemen berkeyakinan tidak terjadi perubahan signifikan atas nilai wajar tersebut antara tanggal penilaian dan 31 Desember 2020.

The fair value of the investment properties amounted to Rp223,516. As of December 31, 2020, fair value of the investment properties are based on valuations performed by Nanang Rahayu Sigit Paryanto & Rekan, an accredited independent valuer. Considering the condition of the property market, management believes that there was no significant changes to such fair value between the valuation date and December 31, 2020.

15. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, bangunan dan prasarana telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Insurance, pihak berelasi (Catatan 36), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp9.692, Rp9.691 dan Rp9.691. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

15. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, building and infrastructures, were insured against fire, theft and other possible risks with third parties and PT Pan Pacific Insurance, a related party (Note 36), with coverage amounting to Rp9,692, Rp9,691 and Rp9,691, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on such risks.

16. GOODWILL

Pada tahun 2011, Grup melakukan akuisisi PT Pritama Karya Persada (PKP), PT Adiguna Bintang Lestari (ABL) dan PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp70.136 yang dicatat sebagai *goodwill*.

Pada tahun 2018, Grup melakukan akuisisi PT Santosa Utama Lestari (SUL). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp23.343 yang dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 1c).

Pada tahun 2019, Grup melakukan akuisisi PT Celebes Agro Semesta (CAS). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp20.910 yang dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 1c).

Pada tahun 2019, grup juga mengakuisisi sekumpulan aset yang merupakan bisnis toko daging eceran dari pihak ketiga. Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan harga perolehan diatas nilai wajar aset yang teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp41.028 yang dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 1c).

16. GOODWILL

In 2011, the Group acquired PT Pritama Karya Persada (PKP), PT Adiguna Bintang Lestari (ABL) and PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounting to Rp70,136 was recorded as part of goodwill.

In 2018, the Group acquired PT Santosa Utama Lestari (SUL). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounting to Rp23,343 was recorded as part of goodwill (Note 1c).

In 2019, the Group acquired PT Celebes Agro Semesta (CAS). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounting to Rp20,910 was recorded as part of goodwill (Note 1c).

In 2019, the group also acquired groups of assets that constitute retail meat store business from third parties. At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition costs over the fair value of identifiable assets acquired amounting Rp41,028 was recorded as part of goodwill (Note 1c).

16. GOODWILL (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai *Goodwill*

Nilai tercatat *goodwill* seluruhnya dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) peternakan Grup.

Atas nilai terpulihkan UPK tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan men-diskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi asumsi berikut:

- Berdasarkan proyeksi keuangan yang disusun manajemen untuk tahun 2021 - 2025, dihitung arus kas neto dan kemudian akan didiskontokan dengan tingkat diskonto yang sesuai.

- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 8,23% - 9,75%. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK tersebut.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar.

Berdasarkan pengujian penurunan yang dilakukan pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*.

16. GOODWILL (continued)

Impairment Test for Goodwill

The carrying value of goodwill was all allocated to the Cash Generating Unit (CGU) of commercial farm unit of the Group.

The recoverable amount of the above mentioned CGU is determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated for the continuing use of the units. The calculation of value in use was based on the following key assumptions:

- *Based on financial projection prepared by management for years 2021 to 2025 and the net cash flows will be discounted with an appropriate discount rate.*

- *Pretax discount rates of 8.23% - 9.75% were applied in determining the recoverable amount. The discount rates were determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to this unit.*

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change.

Based on impairment testing performed as of December 31, 2020, 2019 and 2018, there is no impairment in goodwill.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM BANK LOANS

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

The details of short-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	
Rupiah				*Rupiah*
Fasilitas Pinjaman *Club Deal*	390.000	1.650.000	300.000	*Club Deal Loan Facility*
PT Bank Central Asia Tbk	32.587	271.967	309.272	*PT Bank Central Asia Tbk*
JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)	682	1.336	-	*JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2	-	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	890.400	364.750	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Mata uang asing				*Foreign currency*
Dolar AS (Catatan 42)				*US Dollar (Note 42)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AS$26.268.252 tahun 2019 dan AS$14.840.000 tahun 2018)	-	365.155	214.898	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US$26,268,252 in 2019 and US$14,840,000 in 2018)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS$8.785.052 tahun 2019 dan AS$19.479.015 tahun 2018)	-	122.121	282.076	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$8,785,052 in 2019 and US$19,479,015 in 2018)*
Biaya transaksi utang bank	-	(23.026)	(19.593)	*Bank loan transaction costs*
Total	**423.271**	**3.277.953**	**1.451.403**	***Total***

Fasilitas Pinjaman *Club Deal*

Pada tanggal 20 September 2017, Perusahaan dan PT Santosa Agrindo (SA), PT Austasia Stockfeed (ASF), PT Suri Tani Pemuka (STP) dan PT Ciomas Adisatwa (CA), entitas anak, secara gabungan memperoleh Fasilitas Kredit *Revolving* (*"*Fasilitas Pinjaman *Club Deal* 2017*"*) sebesar Rp3.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dimana seluruhnya bertindak sebagai *Mandate Lead Arranger* dan BCA sebagai *Facility Agent*. Pinjaman ini bertujuan untuk membayar lebih awal atau membayar penuh atas utang finansial atas pinjaman fasilitas dan untuk kebutuhan modal kerja.

Rincian sublimit yang dapat dipergunakan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

- Perusahaan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp3.000.000
- PT Santosa Agrindo jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp350.000
- PT Suri Tani Pemuka jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp150.000
- PT Ciomas Adisatwa jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp150.000
- PT Austasia Stockfeed jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp200.000.

Club Deal Loan Facility

On September 20, 2017, the Company and PT Santosa Agrindo (SA), PT Austasia Stockfeed (ASF), PT Suri Tani Pemuka (STP) and PT Ciomas Adisatwa (CA), subsidiaries, collectively obtained Revolving Credit Facility ("2017 Club Deal Loan Facility") of Rp3,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri). All of those banks act as the Mandate Lead Arranger while BCA acts as the Facility Agent. The facility purpose is for prepayment or full payment of the financial indebtedness and for working capital requirements.

The sub-limit details for the Company and subsidiaries are as follows:

- *The Company with maximum facility amounting to Rp3,000,000*
- *PT Santosa Agrindo with maximum facility amounting to Rp350,000*
- *PT Suri Tani Pemuka with maximum facility amounting to Rp150,000*
- *PT Ciomas Adisatwa with maximum facility amounting to Rp150,000*
- *PT Austasia Stockfeed with maximum facility amounting to Rp200,000.*

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman *Club Deal* (lanjutan)

Fasilitas ini tanpa jaminan dan telah dilunasi pada tanggal 6 September 2019.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan dan PT Santosa Agrindo (SA), PT Austasia Stockfeed (ASF), PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Ciomas Adisatwa (CA) dan PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), entitas anak, secara gabungan memperoleh Fasilitas Kredit *Revolving* ("Fasilitas Pinjaman *Club Deal* 2019") sebesar Rp3.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dimana seluruhnya bertindak sebagai *Mandate Lead Arranger* dan BCA sebagai *Facility Agent*. Pinjaman ini bertujuan untuk melakukan pembayaran lebih awal atau pelunasan penuh Fasilitas Pinjaman *Club Deal* 2017 dan untuk kebutuhan modal kerja.

Rincian sublimit yang dapat dipergunakan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

- Perusahaan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp3.000.000
- PT Santosa Agrindo jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp350.000
- PT Suri Tani Pemuka jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp225.000
- PT Ciomas Adisatwa jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp350.000
- PT Austasia Stockfeed jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp200.000
- PT Vaksindo Satwa Nusantara jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp50.000.

  Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 28 Agustus 2024.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Club Deal Loan Facility (continued)

This facility was not secured by any collateral and was fully paid on September 6, 2019.

On August 28, 2019, the Company and PT Santosa Agrindo (SA), PT Austasia Stockfeed (ASF), PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Ciomas Adisatwa (CA) and PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), subsidiaries, obtained Revolving Credit Facility ("2019 Club Deal Loan Facility") of Rp3,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri). All of those banks act as the Mandate Lead Arranger while BCA acts as the Facility Agent. The loan has purposes for prepaying or repaying in full the 2017 Club Deal Loan Facility and for working capital requirements.

The sublimit details for the Company and subsidiaries are as follows:

- *The Company with maximum facility amounting to Rp3,000,000*
- *PT Santosa Agrindo with maximum facility amounting to Rp350,000*
- *PT Suri Tani Pemuka with maximum facility amounting to Rp225,000*
- *PT Ciomas Adisatwa with maximum facility amounting to Rp350,000*
- *PT Austasia Stockfeed with maximum facility amounting to Rp200,000*
- *PT Vaksindo Satwa Nusantara with maximum facility amounting to Rp50,000.*

  This facility is not secured by any collateral and will mature on August 28, 2024.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 20 November 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas berupa Kredit Modal Kerja (KMK) dari BCA dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000 dan dengan jangka waktu 12 bulan. Pada bulan Desember 2010, fasilitas ini meningkat menjadi Rp291.000 dengan dialihkannya sisa fasilitas Pinjaman Kredit Investasi Perusahaan sebesar Rp41.000 untuk menambah jumlah maksimum fasilitas KMK. Pada tanggal 6 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp250.000. Pada tanggal 3 April 2013, fasilitas KMK meningkat menjadi Rp541.000. Fasilitas *Time Loan Revolving* dan fasilitas KMK dilunasi tanggal 20 September 2017. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga memperoleh fasilitas KMK baru sebesar Rp250.000. Pada tanggal 17 September 2019, fasilitas KMK meningkat menjadi sebesar Rp300.000, dan Perusahaan juga memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving Uncommitted* (*TLR*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000. Fasilitas KMK dan *TLR* tersebut juga dapat digunakan oleh PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak. Fasilitas-fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 20 April 2021.

Pada tanggal 28 Oktober 2015, PT So Good Food (SGF) dan entitas anaknya PT So Good Food Manufacturing (SGFM), entitas anak, yang bergabung ke dalam Perusahaan pada 30 November 2020, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari BCA dengan jumlah maksimum sebesar Rp275.000, dimana SGFM dapat menggunakan fasilitas maksimum sebesar Rp100.000. Pada tanggal 18 April 2017, SGF memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving* (*TLR*) sebesar Rp75.000. Pada tanggal 27 November 2017, sebagian fasilitas *TLR* dialihkan untuk menambah jumlah maksimum fasilitas KMK, sehingga fasilitas KMK meningkat menjadi Rp300.000 dan fasilitas *TLR* menjadi sebesar Rp50.000, dimana SGFM dapat menggunakan fasilitas KMK maksimum sebesar Rp100.000. Fasilitas-fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 28 Oktober 2021.

JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)

Pada tanggal 6 Mei 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman *Revolving* (*RCF*) sublimit Fasilitas Cerukan (*OD*) dan Fasilitas *Payables Financing* dari JPMorgan dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 6 Mei 2021.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On November 20, 2010, the Company obtained a working capital loan (KMK) facility from BCA, with maximum loanable amount of Rp250,000 and with a term of 12 months. In December 2010, the maximum loanable amount was increased to Rp291,000 which was derived from the transferred amount of Investment Credit facility amounting to Rp41,000 to be added to KMK facility. On October 6, 2011, the Company obtained a Time Loan Revolving facility with maximum loanable amount of Rp250,000. On April 3, 2013, the maximum loanable amount of KMK facility was increased to Rp541,000. Time Loan Revolving and KMK facility were fully paid on September 20, 2017. On the same date, the Company obtained new KMK facility amounting to Rp250,000. On September 17, 2019, KMK facility was increased to Rp300,000, and the Company also obtained Uncommitted Time Loan Revolving (TLR) facility with maximum loanable amount of Rp300,000. The KMK and TLR facility can also be used by PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary. These facility are not secured by any collateral and will be due on April 20, 2021.

On October 28, 2015, PT So Good Food (SGF) and its subsidiary PT So Good Food Manufacturing (SGFM), subsidiaries, which were acquired by the Company on November 30, 2020, obtained a working capital loan (KMK) facility from BCA, with maximum loanable amount of Rp275,000, whereby SGFM is able to utilize the facility with maximum amount of Rp100,000. On April 18, 2017, SGF obtained a Time Loan Revolving (TLR) facility with maximum loanable amount of Rp75,000. On November 27, 2017, some of TLR facility was transferred to increase the maximum loanable amount of KMK facility, so that the KMK facility was increased to Rp300,000 and TLR facility become Rp50,000, whereby SGFM is able to utilize the KMK facility with maximum amount of Rp100,000. These facility are not secured by any collateral and will be due on October 28, 2021.

JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)

On May 6, 2019, the Company obtained a Revolving Credit Facility (RCF) sublimit Overdraft Facility (OD) and Payables Financing facility from JPMorgan with maximum loanable amount of Rp300,000. This facility is not secured by any collateral and will be due on May 6, 2021.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tanggal 27 Maret 2020, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000 dari BRI. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 6, 8 dan 13). Fasilitas KMK akan jatuh tempo tanggal 27 Maret 2021.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 19 April 2011, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Mandiri yang terdiri dari KMK *Fixed Loan* (*FL*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000, KMK *Revolving* (*RL*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000, *Non Cash Loan* (*NCL*) sublimit *Trust Receipt* (*TR*) dengan jumlah maksimum sebesar AS$2.000.000 dan *Treasury Line* (*TL*) dengan jumlah maksimum sebesar AS$5.000.000. Perusahaan mulai menggunakan fasilitas *FL* dan *RL* ini pada tanggal 20 April 2011, yang digunakan sebagai modal kerja. Fasilitas-fasilitas tersebut merupakan novasi dari pinjaman yang diterima PT Multiphala Agrinusa (MAG) dan PT Bintang Terang Gemilang (BTG), entitas anak yang bergabung ke dalam Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2011. Pada tanggal 27 November 2012, KMK *FL* meningkat menjadi Rp250.000 dan KMK *RL* meningkat menjadi Rp150.000. Pada tanggal 24 April 2014, KMK *FL* berubah menjadi KMK *Tranche* A (*Non Revolving*). Pada tanggal 8 April 2015, fasilitas *TL* meningkat menjadi AS$20.000.000 dan pada tanggal 13 November 2015, fasilitas *NCL* sublimit *TR* meningkat menjadi AS$3.700.000. Fasilitas *TL* dan fasilitas *NCL* sublimit *TR* tersebut juga dapat digunakan oleh PT Santosa Agrindo (SA) dan PT Austasia Stockfeed (ASF), entitas anak. Pada tanggal 22 April 2016, fasilitas *TL* meningkat menjadi AS$25.000.000 dan fasilitas *NCL* sublimit *TR* meningkat menjadi AS$8.000.000. Pada tanggal 22 Mei 2017, fasilitas *NCL* sublimit *TR* meningkat menjadi AS$20.000.000. Pada tanggal 22 September 2017, fasilitas KMK *Tranche* A dan KMK *RL* telah dilunasi.

Pada tanggal 19 Desember 2018, fasilitas *NCL* sublimit *TR* meningkat menjadi AS$40.000.000 dan Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Jangka Pendek (KJP) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Pada tanggal 17 September 2019, fasilitas KJP meningkat menjadi sebesar Rp750.000.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

On March 27, 2020 PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained a working capital loan (KMK) facility with maximum loanable amount of Rp300,000 from BRI. This facility is collaterized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Notes 6, 8 and 13). KMK facility will be due on March 27, 2021.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On April 19, 2011, the Company obtained several loan facilities from Mandiri consisting of KMK Fixed Loan (FL) with maximum loanable amount of Rp150,000, KMK Revolving (RL) with maximum loanable amount of Rp50,000, Non Cash Loan (NCL) with Trust Receipt (TR) sublimit with maximum loanable amount of US$2,000,000, and Treasury Line (TL) with maximum loanable amount of US$5,000,000. The Company started using the FL and RL facilities on April 20, 2011 as working capital. These facilities were novated from PT Multiphala Agrinusa (MAG) and PT Bintang Terang Gemilang (BTG), subsidiaries, which have been merged to the Company on January 1, 2011. On November 27, 2012, KMK FL was increased to Rp250,000 and KMK RL was increased to Rp150,000. On April 24, 2014, KMK FL has been changed to KMK Tranche A (Non Revolving). On April 8, 2015, TL facility was increased to US$20,000,000 and on November 13, 2015, NCL with TR sublimit facility was increased to US$3,700,000. The TL facilities and NCL with TR sublimit facilities can also be used by PT Santosa Agrindo (SA) and PT Austasia Stockfeed (ASF), subsidiaries. On April 22, 2016, TL was increased to US$25,000,000 and NCL with TR sublimit was increased to US$8,000,000. On May 22, 2017, NCL with TR sublimit facility was increased to US$20,000,000. On September 22, 2017, KMK Tranche A and KMK RL facility were fully paid.

On December 19, 2018, NCL with TR sublimit facility was increased to US$40,000,000 and the Company obtained Short Term Loan (STL) facility with maximum loanable amount of Rp250,000. On September 17, 2019, the loanable amount of STL facility was increased to Rp750,000.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas ini tidak memiliki jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 20 September 2021.

Pada tanggal 23 November 2017, PT Ciomas Adisatwa (CA), entitas anak, memperoleh fasilitas KMK *Revolving* Rekening Koran dari Mandiri dengan jumlah maksimum Rp150.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan telah dilunasi pada tanggal 20 September 2019.

Pada tanggal 29 November 2017, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas KMK dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000. Pada tanggal 21 Desember 2018 fasilitas KMK meningkat menjadi Rp330.000. Fasilitas KMK akan jatuh tempo tanggal 20 September 2021. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 6, 8 dan 13).

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Pada tanggal 21 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berulang dari HSBC dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 21 Oktober 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo pinjaman bank.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

These facilities are not secured by any collateral and will be due on September 20, 2021.

On November 23, 2017, PT Ciomas Adisatwa (CA), a subsidiary, obtained a KMK Revolving Overdraft facility from Mandiri with a maximum amount of Rp150,000. This facility was not secured by any collateral and was fully paid on September 20, 2019.

On November 29, 2017, PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained KMK facility from Mandiri with a maximum amount of Rp100,000. On December 21, 2018, KMK facility was increased to Rp330,000. KMK facility will be due on September 20, 2021. This facility is collaterized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Notes 6, 8 and 13).

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

On October 21, 2019, the Company obtained a Revolving Loan Facility from HSBC with maximum loanable amount of Rp300,000. This facility is not secured by any collateral and will due on October 21, 2021. As of December 31, 2020 and 2019, there was no outstanding short-term bank loan.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Pada tanggal 2 September 2019, Perusahaan dan PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak, memperoleh Fasilitas *Multi Option Trade Facility* bersifat *uncommitted (Letter of Credit* (*LC*) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)) sebesar Rp250.000 dari UOB, dengan sublimit:

- Fasilitas *Trust Receipt (TR) dan/atau Clean Trust Receipt (CTR)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.
- Fasilitas *CTR Reimbursement* dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.
- Fasilitas *Revolving Credit Facility (RCF)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.

Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 27 April 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo pinjaman bank.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) sebagai bagian dari beberapa fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Maybank dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp50.000 dan Rp250.000, serta *Forex Line* (*FX Line*) sebesar AS$5.000.000. Pada tanggal 17 September 2015, jumlah maksimum fasilitas PPB dan *FX Line* masing-masing meningkat menjadi Rp450.000 dan AS$20.000.000. Pada tanggal 16 Mei 2016, telah dilakukan perubahan atas fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) dengan penambahan sublimit *Letter of Credit* (*LC*) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar AS$20.000.000 dan sublimit *Trust Receipt* (*TR*) sebesar AS$20.000.000, serta atas seluruh fasilitas pinjaman juga dapat digunakan oleh entitas anak PT Santosa Agrindo dan PT Austasia Stockfeed.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

On September 2, 2019, the Company and PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary, obtained uncommitted Multi Option Trade Facility (Letter of Credit LC and/or Letter of Credit with Domestic Documentation (LCDD)) amounting Rp250,000 from UOB, with sublimit as follows:

- *Trust Receipt Facility (TR) and/or Clean Trust Receipt (CTR) with maximum loanable amount of Rp250,000.*
- *CTR Reimbursement Facility with maximum loanable amount of Rp100,000.*
- *Revolving Credit Facility (RCF) with maximum loanable amount of Rp250,000.*

This facility is not secured by any collateral and will be due on April 27, 2021.As of December 31, 2020 and 2019, there was no outstanding short-term bank loan.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

On November 18, 2014, the Company obtained Overdraft Loan (PRK) and Revolving Promissory Loan (RPL) as part of the loan facilities obtained from Maybank with a maximum amount of Rp50,000 and Rp250,000, respectively, and Forex Line (FX Line) amounting to US$5,000,000. On September 17, 2015, the maximum loanable amounts of RPL facility and FX Line were increased to Rp450,000 and US$20,000,000, respectively. On May 16, 2016, Revolving Promissory Loan (RPL) facilities was amended with additional sublimit Letter of Credit (LC) and/or Letter of Credit with Domestic Documentation (LCDD) amounting to US$20,000,000 and sublimit Trust Receipt (TR) amounting to US$20,000,000 being parts of the RPL facility. These facilities can also be used by PT Santosa Agrindo and PT Austasia Stockfeed.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2016, fasilitas PRK dihapuskan dan dilakukan penambahan atas sublimit LC dan/atau SKBDN dan sublimit *TR* menjadi sebesar AS$30.000.000, dan juga penambahan *Forex Line* (*FX Line*) menjadi AS$40.000.000. Pada tanggal 30 November 2017, jumlah maksimum fasilitas PPB sublimit *LC* dan/atau SKBDN dan *TR* meningkat menjadi AS$36.000.000 dan tambahan fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum Rp50.000 yang digunakan oleh entitas anak PT Santosa Agrindo. Pada tanggal 3 September 2018, fasilitas PPB sublimit *LC* dan/atau SKBDN dan *TR* meningkat menjadi AS$40.000.000 dan dilakukan penambahan sublimit *Invoice Financing* sebesar AS$40.000.000 pada fasilitas PPB tersebut, sedangkan fasilitas PRK ditutup. Pada tanggal 24 Oktober 2019, dilakukan penambahan sublimit *Counter Guarantee* dan/atau *Demand Guarantee* dan/atau Bank Garansi dan/atau SBLC sebesar AS$40.000.000 pada fasilitas PPB, dan dilakukan juga penambahan *FX Line* menjadi AS$70.000.000. Seluruh fasilitas tersebut juga dapat digunakan oleh PT Vaksindo Satwa Nusantara, entitas anak. Pada tanggal 27 April 2020, fasilitas *FX Line* menjadi dapat digunakan juga oleh entitas anak PT Multi Makanan Permai (MMP). Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 24 Oktober 2021.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (continued)

On December 20, 2016, PRK facility was closed and the loanable amount of sublimit LC and/or LCDD and sublimit TR was increased to US$30,000,000, and FX Line was increased to US$40,000,000. On November 30, 2017, the maximum amount of RPL sublimit LC and/or LCDD and TR facilities was increased to US$36,000,000 and the Company obtained Overdraft Loan (PRK) with a maximum amount of Rp50,000 used by PT Santosa Agrindo a subsidiary. On September 3, 2018, RPL sublimit LC and/or LCDD and TR facilities was increased to US$40,000,000 and there was addition to the sublimit for Invoice Financing amounting US$40,000,000, being parts of the RPL facility, whereas PRK facility was closed. On October 24, 2019, sublimit for Counter Guarantee and/or Demand Guarantee and/or Bank Guarantee and/or SBLC amounting US$40,000,000 was added to the RPL facility, and FX Line was also increased to US$70,000,000. These facilities can also be used by PT Vaksindo Satwa Nusantara, a subsidiary. On April 27, 2020, FX Line facility can also be used by PT Multi Makanan Permai (MMP), a subsidiary. These facilities are not secured by any collateral and will be due on October 24, 2021.

PT Bank Ganesha Tbk (Ganesha)

Pada tanggal 31 Januari 2017, PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Ganesha dengan jumlah maksimum Rp40.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2019. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin, peralatan dan kendaraan (Catatan 8 dan 13). Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 5 Juni 2018.

Pada tanggal 28 Desember 2017, PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI), entitas anak, memperoleh beberapa fasilitas pinjaman modal kerja dari Ganesha, yang terdiri dari fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum Rp2.500 dan fasilitas Short Term Loan dengan jumlah maksimum Rp22.500. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 9 Februari 2019. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, tanah, bangunan, dan prasarana (Catatan 8 dan 13). Pada tahun 2019, fasilitas-fasilitas ini tidak diperpanjang. Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak terdapat saldo pinjaman bank.

PT Bank Ganesha Tbk (Ganesha)

On January 31, 2017, PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary, obtained a working capital loan facility from Ganesha, with maximum loanable amount of Rp40,000. This facility will due on January 31, 2019. This facility was collaterized with inventories, land, building, infrastructures, machinery, equipments and vehicles (Notes 8 and 13). This facility was fully paid on June 5, 2018.

On December 28, 2017, PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI), a subsidiary, obtained several working capital loan facilities from Ganesha, consisting of an Overdraft Loan (PRK) facility with maximum loanable amount of Rp2,500 and Short Term Loan facility with maximum loanable amount of Rp22,500. These facilities was due on February 9, 2019. These facilities were collaterized with inventories, land, building, and infrastructures (Notes 8 and 13). In 2019, these facilities were not extended. On December 31, 2018, there was no outstanding short-term bank loan.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

Pada tanggal 22 Desember 2009, PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS), entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari CIMB Niaga sebesar Rp4.500. Fasilitas PRK telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 21 Juli 2018. Pada tanggal 28 September 2016, AJS memperoleh tambahan fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK 2) sebesar Rp1.100. Fasilitas-fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 20 Juli 2018.

Suku bunga per tahunan utang bank jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

On December 22, 2009, PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS), a subsidiary, obtained an Overdraft Loan (PRK) from CIMB Niaga amounting to Rp4,500. PRK facility has been extended several times, the latest is until July 21, 2018. On September 28, 2016, AJS obtained an Overdraft Loan (PRK 2) amounting to Rp1,100. These facilities were fully paid on July 20, 2018.

The annual interest rates on short-term bank loans for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	**2019 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated – Note 4*)**	**2018 (Disajikan kembali – Catatan 4/ *As restated – Note 4*)**	
Rupiah	5,80% - 9,75%	4,70% - 9,92%	4,70% - 10,13%	*Rupiah*
Dolar AS	2,40% - 2,95%	2,90% - 3,45%	2,45% - 3,98%	*US Dollar*

Total beban bunga atas pinjaman-pinjaman di atas sebesar Rp257.644, Rp276.024 dan Rp77.557 masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 (Catatan 34).

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan antara lain mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan aset tetap, investasi, jaminan dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian. Rasio dan batasan adalah sebagai berikut:

- *Leverage ratio* tidak melebihi 4:1
- *Debt service coverage ratio* sekurang-kurangnya 1,25:1
- Rasio lancar sekurang-kurangnya 1:1
- Rasio utang bersih per ekuitas tidak melebihi 2,75:1
- Rasio total penjualan kotor para debitur *Club Deal*/total penjualan kotor Grup tidak kurang dari 70:100
- Total ekuitas wajib bernilai positif.

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anak terkait telah memenuhi semua persyaratan atas utang bank jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

Total interest expense on the above mentioned loans amounted to Rp257,644 Rp276,024 and Rp77,557 for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018, respectively (Note 34).

In relation to the above loans, the Group is required to maintain certain financial ratios and fulfill certain covenants concerning incurrence of indebtedness, sale of fixed assets, investments, securities and other matters as stated in the agreements. The ratio and certain covenants are as follows:

- *The leverage ratio shall not exceed 4:1*
- *The debt service coverage ratio shall be at least 1.25:1*
- *The current ratio shall be at least 1:1*
- *The net debt per equity ratio shall not exceed 2.75:1*
- *The Club Deal borrowers' ratio of total gross sales/the Group' total gross sales shall not be less than 70:100*
- *The total equity must be positive.*

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, the Company and related subsidiaries have complied with all of the covenants of the short-term bank loans as disclosed in this Note.

18. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan barang jadi kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

18. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of raw materials and finished goods from third parties and related parties. The details of trade payables are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)**	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)**	
Pihak berelasi (Catatan 36d)	1.608.063	1.637.430	1.881.432	*Related parties (Note 36d)*
Pihak ketiga				*Third parties*
Pemasok dalam negeri	842.596	968.752	1.031.196	*Local suppliers*
Pemasok luar negeri	53.157	159.786	720.774	*Foreign suppliers*
Subtotal	895.753	1.128.538	1.751.970	*Sub-total*
Total	**2.503.816**	**2.765.968**	**3.633.402**	***Total***

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)**	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)**	
Lancar	2.471.227	2.672.131	3.430.988	*Current*
Lewat jatuh tempo:				*Overdue*:
1 - 3 bulan	29.450	84.467	193.608	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	1.533	8.438	4.442	*3 - 6 months*
Lebih dari 6 bulan	1.606	932	4.364	*More than 6 months*
Total	**2.503.816**	**2.765.968**	**3.633.402**	**Total**

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 14 sampai 120 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 14 to 120 days.

18. UTANG USAHA (lanjutan)

18. TRADE PAYABLES (continued)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables by currency denomination are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	
Rupiah	857.909	975.135	1.635.970	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 42)				*Foreign currencies (Note 42)*
Dolar AS	1.634.157	1.784.044	1.979.715	*US Dollar*
Yuan China	9.112	3.347	-	*China Yuan*
Euro	2.475	2.924	14.646	*Euro*
Pounsterling Inggris	160	154	117	*Great Britain Poundsterling*
Rupee India	3	-	-	*India Rupee*
Dolar Australia	-	266	1.114	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	-	98	1.840	*Singapore Dollar*
Total	**2.503.816**	**2.765.968**	**3.633.402**	***Total***

19. UTANG LAIN-LAIN

19. OTHER PAYABLES

Rincian akun utang lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other payables are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	
Kemitraan	358.307	279.872	215.747	*Agents*
Pengiriman	29.077	27.434	22.902	*Freight*
Proyek	19.882	48.307	15.716	*Projects*
Dividen	15.439	14.635	12.621	*Dividends*
Barang teknik dan suku cadang	10.442	20.640	33.739	*Technical goods and spare parts*
Lain-lain	206.746	229.385	194.522	*Others*
Total	**639.893**	**620.273**	**495.247**	***Total***

20. PERPAJAKAN / *20. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)**	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)**	
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	15.048	-	*Income tax Article 25*
Pajak Penghasilan luar negeri	6.445	3.372	2.033	*Foreign corporate income tax*
Pajak Pertambahan Nilai	12.730	10.060	5.649	*Value-Added Tax*
Pajak lainnya	312	-	-	*Other tax*
Total	**19.487**	**28.480**	**7.682**	***Total***

b. Tagihan restitusi pajak / *b. Claims for tax refund*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)**	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)**	
Lebih bayar pajak penghasilan badan:				*Overpayment of corporate income taxes:*
Tahun 2020	4.049	-	-	*Year 2020*
Tahun 2019	178.320	180.375	-	*Year 2019*
Tahun 2018	272	72.401	71.911	*Year 2018*
Tahun 2017	9.540	25.256	53.851	*Year 2017*
Tahun 2016	16.811	16.817	25.686	*Year 2016*
Tahun 2015	-	366	366	*Year 2015*
Tahun 2013	-	1.574	2.027	*Year 2013*
Surat Keputusan Pajak:				*Tax Assessment Letters:*
Pajak penghasilan:				*Income taxes:*
Pasal 26	79.872	214.340	214.340	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai	2.536	11.017	-	*Value-Added Tax*
Pajak final lain	-	-	59.978	*Other final tax*
Total	**291.400**	**522.146**	**428.159**	***Total***

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Perusahaan

Pajak Penghasilan Pasal 26

Pada tahun 2016, 2017 dan 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak yang menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2013 sampai dengan 2017 sebesar Rp214.340 (2017: Rp213.156). Perusahaan tidak setuju dengan seluruh ketetapan kurang bayar tersebut. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Perusahaan melakukan pembayaran pendahuluan namun mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") untuk keseluruhan ketetapan tersebut. Jumlah pembayaran pendahuluan disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian "Tagihan Restitusi Pajak" pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 30 Juli 2019 Perusahaan menerima Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan banding Perusahaan untuk tahun pajak 2013 sampai dengan 2015 sebesar Rp134.471. Perusahaan sudah menerima pengembalian pajak atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut pada tanggal 14 April 2020 dan atas keputusan pengadilan tersebut pihak DJP mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 11 November 2019.

Pada bulan November 2020, Perusahaan menerima putusan Mahkamah Agung untuk sebagian kasus tahun pajak 2013 – 2015 dengan nilai Rp56.681 yang memenangkan DJP. Menanggapi putusan tersebut, Perusahaan saat ini sedang dalam proses menempuh langkah hukum lanjutan. Perusahaan sangat percaya bahwa terdapat fakta-fakta dan bukti-bukti yang belum dipertimbangkan sebelumnya oleh Mahkamah Agung dan oleh karena itu menyebabkan kekeliruan dalam putusannya. Terlepas dari rencana langkah hukum lanjutan, Perusahaan sudah membayar di muka nilai yang sama kepada Pemerintah pada tanggal 13 Januari 2021 setelah menerima perintah pembayaran dari DJP sesuai putusan Mahkamah Agung.

20. TAXATION (continued)

b. Claim for tax refund (continued)

The Company

Income Tax Article 26

In 2016, 2017 and 2018, the Company received Tax Assessment Letters confirming the underpayment of article 26 income tax for fiscal year 2013 up to 2017 totaling Rp214,340 (2017: Rp213,156). The Company did not agree with the entire assessment. In accordance with the prevailing regulation, the Company prepaid the said underpayment amount while filing objection letters with the Directorate General of Tax ("DGT") for all the assessment letters. The prepaid amount was presented on the consolidated statement of financial position under "Claims for Tax Refund" as of December 31, 2020 and 2019.

On July 30, 2019, the Tax Court ruled in favor of the Company for the cases relating to 2013 up to 2015 fiscal years with exposure amount of Rp134,471. The Company received the refund resulting from such court decision on April 14, 2020 and with regards to the Court Ruling, DGT submitted Judicial Review to Supreme Court on November 11, 2019.

In November 2020, the Company received Supreme Court's decisions for a portion of the 2013 - 2015 cases with a total exposure of Rp56,681, which are in favor of the DGT. As a response to such decision, the Company is currently in the process of taking the next legal action. The Company strongly believes there are valid facts and evidences that were not considered during the previous proceedings at the Supreme Court, and accordingly made the erroneous decisions were made. Despite of the ongoing plan, Company made an advance transfer at the same amount to the Government on January 13, 2021, soon after it received payment instructions from the DGT following the Supreme Court's decision.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 26 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mengakui provisi yang dicatat sebagai bagian dari "Beban akrual" (Catatan 21) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan beban terkait senilai Rp134.471 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, untuk mencerminkan total eksposur dari seluruh kasus yang telah diproses Mahkamah Agung.

Kasus yang tersisa untuk tahun pajak 2016 dan 2017 sebesar Rp79.872 sedang dalam tahap banding di pengadilan pajak.

Pada bulan November 2019, Perusahaan juga menerima surat Keputusan Keberatan Pasal 26 untuk masa pajak Juni 2017 yang menetapkan Kurang Bayar sebesar Rp1.186 atas surat Keputusan Keberatan tersebut Perusahaan tidak setuju dan mengajukan banding pada tanggal 19 Februari 2020.

Pajak Penghasilan Badan dan Lainnya

Pada bulan Maret dan Mei 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak yang menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan badan dan jenis pajak lainnya untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp23.002 Perusahaan telah melakukan pembayaran atas ketetapan tersebut pada bulan April dan Juni 2019.

Pajak final lain

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima Surat Keputusan Penolakan Revaluasi Aset Tetap untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp59.978. Pada bulan Maret 2017, Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak. Pada bulan Desember 2017, Pengadilan Pajak menolak gugatan tersebut. Perusahaan sudah menerima seluruh pengembalian pajak tersebut sebesar Rp49.453 pada bulan September 2019 dan Rp10.521 pada bulan Oktober 2019.

20. TAXATION (continued)

b. Claim for tax refund (continued)

The Company (continued)

Income Tax Article 26 (continued)

As of December 31, 2020, the Company recognized a provision as part of "Accrued expenses" (Note 21) in the consolidated statement of financial position, and a corresponding expense in the amount of Rp134,471 as part of "Other expenses" in its consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, to reflect the total exposure from the entire cases that had been processed by the Supreme Court.

The remaining cases for 2016 up to 2017 fiscal years amounting of Rp79,872 are still being processed by the Tax Court.

In November 2019, the Company also received tax objection decision letter for June 2017 fiscal period amounting to Rp1,186. The Company disagreed with the tax objection decision letter and filed an appeal with the Tax Court on February 19, 2020.

Corporate Income Tax and Other Taxes

In March and May 2019, the Company received Tax Assessment Letters confirming underpayments of corporate income tax and various other taxes for fiscal year 2016 amounting to Rp23,002. The Company settled the liabilities arising from the assessments in April and June 2019.

Other final tax

In 2016, the Company received Tax Assessment Letter of Revaluation of Fixed Assets for fiscal year 2015 amounting to Rp59,978. In March 2017, the Company filed a lawsuit to the Tax Court. In December 2017, Tax Court has rejected the lawsuit. The Company had fully received the tax refund amounting to Rp49,453 in September 2019 and Rp10,521 in October 2019.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak

PT Santosa Agrindo (''SA'')

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2013

Pada tahun 2018, SA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2013 sebesar Rp60.925. SA tidak setuju dan mengajukan keberatan pada tanggal 4 Juni 2018 sebesar Rp58.576. Pada bulan September 2019, DJP telah menerima sebagian keberatan sehingga Ketetapan Pajak Kurang Bayar menjadi Rp10.529. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, SA masih dalam proses banding untuk sisa kurang bayar pajak.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2016

Pada tahun 2018, SA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp462.277. SA tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 22 Oktober 2018 sebesar Rp461.921. Pada bulan September 2019, SA menerima Keputusan Keberatan yang menetapkan Kurang Bayar Pajak Perusahaan menjadi Rp7.847. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, SA masih dalam proses banding di pengadilan pajak.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, SA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp38.411. SA tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 24 Juli 2019 sebesar Rp38.202. Pada tanggal 17 Juni 2020 SA menerima sebagian keputusan keberatan yang menetapkan Kurang Bayar menjadi Rp31.825 yang semula Rp38.202. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, SA masih dalam proses banding di pengadilan pajak.

20. TAXATION (continued)

b. Claim for tax refund (continued)

Subsidiaries

PT Santosa Agrindo (''SA'')

Tax Assessment Letters for fiscal year 2013

In 2018, SA received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2013 amounting to Rp60,925. SA disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on June 4, 2018 amounting to Rp58,576. In September 2019, the DGT decided in favor of SA for most parts of the objection and accordingly reduced the underpayment amount to Rp10,529. As of the completion date of these consolidated financial statements, SA is still in the process of court appeal for the remaining exposure.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2016

In 2018, SA received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2016 amounting to Rp462,277. SA disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on October 22, 2018 amounting to Rp461,921. In September 2019, the DGT decided in favor of SA for most parts of the objection and accordingly reduced the underpayment amount to Rp7,847. As of the completion date of these consolidated financial statements, SA is still in the process of appeal at the Tax Court for the remaining exposure.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, SA received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp38,411. SA disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on July 24, 2019 amounting to Rp38,202. On June 17, 2020 SA received a decision from DGT which reduced the amount of underpayment to Rp31,825. from an initial amount of Rp38,202. As of the completion date of these consolidated financial statements, SA is still in the process of appeal at the Tax Court for the remaining exposure.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Santosa Agrindo (''SA'') (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2018

Pada tahun 2020, SA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp17.402. SA sudah menerima pengembalian pajak sesuai Surat Ketetapan Pajak tersebut di tahun 2020.

PT Austasia Stockfeed (''AS'')

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2016

Pada tahun 2018, AS menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp236.654. AS tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 5 Oktober 2018 sebesar Rp236.619. Pada bulan September 2019, AS menerima Keputusan Keberatan yang menetapkan Lebih Bayar Pajak Perusahaan menjadi Rp11.730. AS sudah menerima pengembalian pajak atas Surat Ketetapan Pajak tersebut pada tanggal 4 Mei 2020.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, AS menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp3.085. AS tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 24 Juli 2019 sebesar Rp3.085. Pada tanggal 25 September 2020 AS menerima keputusan keberatan yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp10.598. AS sudah menerima pengembalian pajak atas Keputusan Keberatan tersebut pada tanggal 26 Oktober 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, AS masih dalam proses banding di pengadilan pajak untuk porsi lebih bayar lainnya sebesar Rp1.942.

20. TAXATION (continued)

b. Claim for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Santosa Agrindo (''SA'') (continued)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2018

In 2020, SA received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2018 amounting to Rp17,402. SA already received the tax refund relating to the overpayment in 2020.

PT Austasia Stockfeed (''AS'')

Tax Assessment Letters for fiscal year 2016

In 2018, AS received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2016 amounting to Rp236,654. AS disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on October 5, 2018 amounting to Rp236,619. In September 2019, AS received the decision for the objection, which stated that the entire objection was accepted and that AS is still eligible to receive tax refund amounting to Rp11,730. AS received the tax refund as a result of the decision on May 4, 2020.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, AS received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp3,085. AS disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on July 24, 2019 amounting to Rp3,085. On September 25, 2020 AS received the decision for the objection, which stated that most of the objection was accepted and that AS is still eligible to receive tax refund amounting to Rp10,598. AS received the tax refund relating to the overpayment on October 26, 2020. As of the completion date of these consolidated financial statements, AS is still in the process of appeal at the Tax Court for outstanding overpayment amounting Rp1,942.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Austasia Stockfeed (''AS'') (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2018

Pada tahun 2020, AS menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp4.980. AS sudah menerima pengembalian pajak atas Surat Ketetapan Pajak tersebut pada tanggal 7 Mei 2020.

PT Suri Tani Pemuka (“STP”)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, STP menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp1.882. STP tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 23 Juli 2019. Pada tanggal 20 Juli 2020 STP menerima keputusan keberatan yang menetapkan lebih bayar menjadi Rp7.220. STP menerima seluruh pengembalian pajak atas keputusan keberatan pada tanggal 19 Agustus 2020.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2018

Pada tahun 2020, STP menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp12.167. STP menerima pengembalian pajak atas Surat Ketetapan Pajak tersebut pada tanggal 11 Mei 2020.

PT Artha Lautan Mulya (“ALM”)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2018

Pada tahun 2020, ALM menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp545. ALM sudah menerima pengembalian pajak atas Surat Ketetapan Pajak tersebut pada tanggal 9 April 2020.

20. TAXATION (continued)

b. Claim for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Austasia Stockfeed (''AS'') (continued)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2018

In 2020, AS received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2018 amounting to Rp4,980. AS already received the tax refund relating to the overpayment on May 7, 2020.

PT Suri Tani Pemuka (“STP”)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, STP received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp1,882. STP disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on July 23, 2019. On July 20, 2020 STP received the decision for the objection, which stated that most of the objection was accepted and that STP is still eligible to receive tax refund amounting to Rp7,220. STP received all of the tax refund on August 19, 2020.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2018

In 2020, STP received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2018 amounting to Rp12,167. STP received the tax refund relating to the overpayment on May 11, 2020.

PT Artha Lautan Mulya (“ALM”)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2018

In 2020, ALM received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2018 amounting to Rp545. ALM received the tax refund relating to the overpayment on April 9,2020.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bumi Asri Lestari (“BAL”)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2018

Pada tahun 2020, BAL menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp214. BAL sudah menerima pengembalian pajak atas Surat Ketetapan Pajak tersebut pada tanggal 11 Mei 2020.

PT Ciomas Adisatwa (“CA”)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, CA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp4.993. CA setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan sudah melakukan pelunasan Surat Ketetapan Pajak tersebut.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2016

Pada bulan Februari 2020, CA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak terkait kurang bayar dan penalti untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp1.501. CA menerima dan telah menyelesaikan keseluruhan ketetapan tersebut.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2015

Pada tahun 2019, CA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak terkait kurang bayar dan penalti untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp147.383. CA menerima dan akan menyelesaikan sejumlah Rp1.424, namun demikian mengajukan pembatalan atas ketetapan sebesar Rp145.959 karena tidak berdasar dan merupakan penalti terkait penerbitan Faktur Pajak Pertambahan Nilai atas transaksi yang tidak tergolong penyerahan barang kena pajak.

Permohonan pembatalan tersebut dikabulkan oleh DJP melalui surat keputusan tanggal 30 November 2020, kecuali untuk nilai yang tidak material sejumlah Rp3,5.

20. TAXATION (continued)

b. Claim for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bumi Asri Lestari (“BAL”)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2018

In 2020, BAL received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2018 amounting to Rp214. BAL received the tax refund relating to the overpayment on May 11, 2020.

PT Ciomas Adisatwa (“CA”)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, CA received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp4,993. CA agreed with such tax assessment letters and settled the liabilities arising from the assessments.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2016

In Februari 2020, CA received various tax assessment letters concerning underpayment and penalties for fiscal year 2016 amounting to Rp1,501. CA accepted and has settled the whole assessment amount.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2015

In 2019, CA received various tax assessment letters concerning underpayment and penalties for fiscal year 2015 amounting to Rp147,383. CA accepted the assessment and settled amounting to Rp1,424 however, CA filed cancellation of assessment amounting to Rp145,959 for the reason that the penalty referred to in such assessment is groundless as it is related to the failure to issue VAT invoices for transactions that do not represent transfer of taxable goods.

CA’s request for cancellation was granted by the DGT through a decision letter dated November 30, 2020, except for an immaterial amount of Rp3.5.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Multi Makanan Permai (“MMP”)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, MMP menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp2.778. MMP setuju dengan surat ketetapan tersebut. MMP telah menerima pengembalian pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tersebut.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2018

Pada tahun 2020, MMP menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp6.514. MMP setuju dengan surat ketetapan tersebut. MMP telah menerima pengembalian pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tersebut di tahun 2020.

PT Iroha Sidat Indonesia (“ISI”)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, ISI menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp1.197. ISI setuju dengan surat ketetapan tersebut. ISI telah menerima pengembalian pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tersebut.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2018

Pada tahun 2020, ISI menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp417. ISI setuju dengan surat ketetapan tersebut. ISI sudah menerima pengembalian pajak atas Surat Ketetapan Pajak tersebut pada tanggal 15 Mei 2020.

20. TAXATION (continued)

b. Claim for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Multi Makanan Permai (“MMP”)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, MMP received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp2,778. MMP agreed with such tax assessment letters. MMP has received the tax refund relating to the overpayment.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2018

In 2020, MMP received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2018 amounting to Rp6,514. MMP agreed with such tax assessment letters. MMP already received the tax refund relating to the overpayment in 2020.

PT Iroha Sidat Indonesia (“ISI”)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, ISI received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp1,197. ISI agreed with such tax assessment letters. ISI received the tax refund relating to the overpayment.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2018

In 2020, ISI received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2018 amounting to Rp417. ISI agreed with such tax assessment letters. ISI received the tax refund relating to the overpayment on May 15, 2020.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Indojaya Agrinusa ("IAG")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2015

Pada tahun 2019, IAG menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp4.107. IAG tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 20 Januari 2020 atas ketetapan sebesar Rp3.937. Pada bulan Desember 2020, IAG mendapat keputusan keberatan dari DJP yang mengurangi nilai ketetapan pajak kurang bayar menjadi Rp919. Manajemen IAG menerima keputusan keberatan tersebut.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2016

Pada tahun 2019, IAG menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp6.637. IAG tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 20 Januari 2020 atas ketetapan sebesar Rp6.524. Pada bulan Desember 2020, IAG mendapat keputusan keberatan dari DJP yang mengurangi nilai ketetapan pajak kurang bayar menjadi Rp1.746. Manajemen IAG menerima keputusan keberatan tersebut.

PT So Good Food ("SGF")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, SGF menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang menolak pembiayaan beberapa pos biaya untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp37.464. SGF tidak setuju atas koreksi biaya tersebut dan mengajukan keberatan ke DJP pada tahun 2019. Pada bulan September 2020, SGF mendapat keputusan keberatan yang menolak seluruh keberatan SGF. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, SGF masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak.

20. TAXATION (continued)

b. Claim for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Indojaya Agrinusa ("IAG")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2015

In 2019, IAG received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2015 amounting to Rp4,107. IAG disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on January 20, 2020 for the assessment amounting to Rp3,937. In December 2020, IAG received the decision for its objection from the DGT which reduced the underpayment amount to Rp919. Management of IAG accepted the objection decision.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2016

In 2019, IAG received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2016 amounting to Rp6,637. IAG disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on January 20, 2020 for the assessment amounting to Rp6,524. In December 2020, IAG received a decision for its objection from the DGT which reduced the underpayment amount to Rp1,746. Management of IAG accepted the objection decision.

PT So Good Food ("SGF")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, SGF received various tax assessment letters from the DGT that rejected the deductibility of certain expenses in SGF's corporate income tax return for 2017 in the amount of Rp37,464. SGF disagreed with such assessment and filed an objection with the DGT in 2019. In September 2020, SGF received the decision for such objection which rejected SGF's request. As of the completion date of these consolidated financial statements, SGF is still in the process of appeal at the Tax Court.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT So Good Food Manufacturing ("SGFM")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2013

Pada tahun 2015, SGFM menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang menolak pembiayaan beberapa pos biaya untuk tahun pajak 2013 sebesar Rp17.231. SGFM tidak setuju atas koreksi biaya tersebut dan mengajukan keberatan ke DJP pada tahun 2015. Pada tahun 2016 SGFM mendapat keputusan atas keberatan tersebut yang menolak seluruh keberatan SGFM. Sebagai tanggapan atas keputusan tersebut, SGFM mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tahun yang sama. Pada bulan September 2019 SGFM menerima keputusan pengadilan pajak yang mengabulkan seluruhnya permohonan SGFM. Atas keputusan banding ini pihak DJP mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada bulan Desember 2019. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, proses peninjauan kembali masih berjalan.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2014

Pada tahun 2017, SGFM menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp1.736. SGFM tidak setuju dengan surat ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan ke DJP pada tahun 2017. Pada tahun 2018, SGFM mendapat keputusan keberatan yang menolak seluruh keberatan SGFM. Atas keputusan tersebut, SGFM mengajukan banding pada bulan Desember 2018. Pada bulan November 2020 SGFM telah menerima putusan Pengadilan Pajak yang mengurangi nilai ketetapan kurang bayar pajak menjadi Rp933.

20. TAXATION (continued)

b. Claim for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT So Good Food Manufacturing ("SGFM")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2013

In 2015, SGFM received various tax assessment letters from the DGT that rejected the deductibility of certain expenses in SGF's corporate income tax return for 2013 in the amount of Rp17,231. SGFM disagreed with such assessment and filed an objection with the DGT in 2015. In 2016, SGFM received the decision for such objection which rejected SGFM's request. As a response, SGFM filed an appeal with the Tax Court in the same year. In September 2019, SGFM received Tax Court's decision which was in favor of SGFM. The DGT, as a response, filed a judicial review with the Supreme Court in December 2019. As of the completion date of these consolidated financial statements, the judicial review is still on going.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2014

In 2017, SGFM received various tax assessment letters concerning underpayment of VATs for fiscal year 2014 amounting Rp1,736. SGFM disagreed with such assessment and filed an objection with the DGT in 2017. In 2018, SGFM received the decision for such objection which rejected SGF's request. As a response, SGFM filed an appeal with the Tax Court in December 2018. In November 2020, SGFM received Tax Court's decisions which reduced the underpayment to Rp933.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	
Pajak penghasilan				*Income taxes*
Pasal 15	19	5	-	*Article 15*
Pasal 21	18.676	18.032	17.021	*Article 21*
Pasal 22	1.887	1.716	1.933	*Article 22*
Pasal 23	5.361	4.955	5.747	*Article 23*
Pasal 25	1.148	2.332	8.995	*Article 25*
Pasal 26	10.831	10.456	180	*Article 26*
Pasal 29	239.602	79.332	366.889	*Article 29*
Pajak penghasilan badan entitas anak di luar negeri	477	185	26.710	*Corporate income tax of foreign subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	19.544	26.654	25.739	*Value-Added Tax*
Pajak penghasilan final	1.962	3.637	3.622	*Final income tax*
Total	**299.507**	**147.304**	**456.836**	***Total***

d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

d. Components of income tax expense (benefit)

Details of income tax expense (benefit) for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018, are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	2019 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	2018 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	
Tahun berjalan				*Current*
Perusahaan	309.020	502.452	590.469	*The Company*
Entitas anak	179.614	194.975	384.282	*Subsidiaries*
Subtotal	488.634	697.427	974.751	*Sub-total*
Penyesuaian atas tahun lalu (Catatan 20f)				*Adjustments in respect of the previous years (Note 20f)*
Perusahaan	-	12.178	-	*The Company*
Entitas anak	5.158	11.401	4.942	*Subsidiaries*
Subtotal	5.158	23.579	4.942	*Sub-total*
Manfaat pajak tangguhan				*Deferred tax benefit*
Perusahaan	(13.351)	(8.704)	(93.385)	*The Company*
Entitas anak	(23.254)	(11.739)	(56.382)	*Subsidiaries*
Subtotal	(36.605)	(20.443)	(149.767)	*Sub-total*
Total	**457.187**	**700.563**	**829.926**	***Total***

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rincian manfaat pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Components of income tax expense (benefit) (continued)

Details of deferred tax benefit for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018, are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	**2019 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)**	**2018 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)**	
Perusahaan				***The Company***
Beban imbalan kerja	33.087	13.718	(9.587)	*Employee benefits expense*
Keuntungan belum terealisasi persediaan	4.678	(10.116)	13.682	*Unrealized profit on inventories*
Beban akural	(27.044)	(4.699)	48.912	*Accrued expenses*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	2.951	4.032	(194)	*Allowances for impairment losses of receivables*
Deemed dividend	-	3.120	26.618	*Deemed dividend*
Aset tetap	(2.068)	1.211	13.473	*Fixed assets*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(253)	964	481	*Allowance for decline in market value of inventory*
Lain-lain	2.000	474	-	*Others*
Subtotal	13.351	8.704	93.385	*Sub-total*
Entitas anak				***Subsidiaries***
Rugi fiskal	57.939	23.403	411	*Tax losses*
Beban imbalan kerja	(30.264)	972	19.274	*Employee benefits expense*
Aset tetap	(5.397)	(11.288)	4.835	*Fixed assets*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	2.716	5.572	1.258	*Allowances for impairment losses of receivables*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(954)	(3.022)	(4.228)	*Allowances for decline in market value of inventories*
Keuntungan belum terealisasi persediaan	865	(1.606)	6.490	*Unrealized profit on inventories*
Aset biologis	1.019	(1.524)	4.772	*Biological assets*
Beban akrual	(4.359)	723	17.819	*Accrued expenses*
Deemed dividend	-	189	-	*Deemed dividend*
Liabilitas pengembalian	-	(243)	4.790	*Refund liability*
Lain-lain	1.689	(1.437)	961	*Others*
Subtotal	23.254	11.739	56.382	*Sub-total*
Manfaat (beban) pajak tangguhan, neto	**36.605**	**20.443**	**149.767**	***Deferred tax benefit (expense), net***

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax

Current tax

The reconciliation between the profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current year estimated taxable income of the Company are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	**2019 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)**	**2018 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.679.091	2.494.477	2.918.114	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak entitas anak dan eliminasi	(460.810)	(398.138)	(1.038.965)	*Profit before income tax of the subsidiaries and eliminations*
Laba sebelum pajak Penghasilan Perusahaan	1.218.281	2.096.339	1.879.149	*Profit before income tax of the Company*
Beda temporer:				***Temporary differences:***
Imbalan kerja jangka panjang	115.784	68.588	(38.821)	*Long-term employee benefits*
Beban akrual	(90.955)	(21.122)	194.903	*Accrued expenses*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	14.568	20.159	(476)	*Allowances for impairment losses of receivables*
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(57.478)	6.056	53.852	*Difference between fiscal and commercial depreciation*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(1.286)	4.822	1.928	*Allowance for impairment losses of inventory*
Deemed dividend	-	-	130.839	*Deemed dividend*
Penyusutan aset hak guna	16.326	-	-	*Depreciation of right of use assets*
Penyisihan atas penurunan investasi	10.000	-	-	*Allowance for impairment losses of investment*
Pembayaran dan bunga atas liabilitas sewa	(15.141)	-	-	*Payment and interest of lease liability*
Beda tetap:				***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	455.120	347.730	160.826	*Non-deductible expenses*
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(36.083)	(9.350)	(16.883)	*Interest income already subjected to final tax*
Penghasilan sewa	(2.717)	(960)	(814)	*Rent income*
Pendapatan lain-lain	-	-	(2.627)	*Other income*
Laba kena pajak Perusahaan	**1.626.419**	**2.512.262**	**2.361.876**	***Taxable income during the year of the Company***
Beban pajak penghasilan - kini	309.020	502.452	590.469	*Income tax expense - current year*
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka	(151.432)	(479.509)	(407.931)	*Less: prepaid income taxes*
Utang pajak penghasilan Perusahaan	**157.588**	**22.943**	**182.538**	***Income tax payable of the Company***

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2020 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2020 ke Kantor Pajak.

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2019 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2019 ke Kantor Pajak.

20. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax (continued)

Current tax (continued)

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2020, as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2020 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2019, as stated in the foregoing have been reported by the Company in its 2019 SPT as submitted to the Tax Office.

	31 Desember 2020/ ***December 31, 2020***	**31 Desember 2019/** ***December 31, 2019*** **(Disajikan kembali - Catatan 4/** ***As restated - Note 4*****)**	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018*** **(Disajikan kembali - Catatan 4/** ***As restated - Note 4*****)**	
Utang pajak penghasilan				***Income tax payable***
Perusahaan	157.588	22.943	182.538	*The Company*
Entitas anak	82.014	56.389	184.351	*Subsidiaries*
Total	239.602	79.332	366.889	*Total*
Tagihan restitusi pajak				***Claims for tax refund***
Perusahaan	79.872	214.340	274.318	*The Company*
Entitas anak	211.528	307.806	153.841	*Subsidiaries*
Total	**291.400**	**522.146**	**428.159**	***Total***

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPh") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calender's days within one fiscal year.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Kemudian pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menandatangani Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No.1 Tahun 2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan", yang mengatur penyesuaian tarif PPh badan sebagai berikut :

a. 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021,

b. 20% untuk tahun pajak 2022, dan

c. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a dan b di atas.

Pada tanggal 28 Januari 2021, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut PP 56/2015. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2020.

20. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax (continued)

Current tax (continued)

Subsequently on March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia signed Government Regulation as a Substitute of Laws (Perppu) No.1 Year 2020 regarding "State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease (Covid-19) and/or in Order to Face Threats to Harm the National Economy and/or Financial System Stability", which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

a. 22% effective starting Fiscal Year 2020 and 2021,

b. 20% effective starting Fiscal Year 2022, and

c. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchange and meet certain requirements in accordance with the government regulations, are entitled for 3% reduction of the rates stated in points a and b above.

On January 28, 2021, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with PP 56/2015. Accordingly, the Company applied the reduced tax rate in the 2020 corporate income tax calculations.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

f. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	**2019 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)**	**2018 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.679.091	2.494.477	2.918.114	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	369.400	623.619	729.528	*Income tax expense calculated at applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap:				*Tax effects on permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	123.015	110.516	48.945	*Non-deductible expenses*
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(11.343)	(2.184)	(8.694)	*Interest income already subjected to final tax*
Penghasilan sewa	(2.883)	(2.063)	(3.714)	*Rent income*
Pendapatan dividen		-	176	*Dividend income*
Pendapatan lain-lain	(715)	(640)	(13.385)	*Other income*
Penyesuaian atas tahun lalu (Catatan 20d)	5.158	23.579	4.942	*Adjustments in respect of the previous years (Note 20d)*
Penyesuaian saldo awal	(2.530)	9.691	(4.998)	*Adjustment in beginning balance*
Efek pengurangan tarif pajak	(49.038)	(121.711)	(425)	*Effect of tax rate reduction*
Deemed dividend	-	(3.130)	2.951	*Deemed dividend*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	18.020	68.276	74.916	*Unrecognized deferred tax assets*
Aset pajak tangguhan yang diakui	(3.118)	(4.983)	-	*Recognized deferred tax assets*
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	15.069	-	-	*Adjustment in changes of tax rate*
Lain-lain	(3.848)	(407)	(316)	*Others*
Beban pajak penghasilan	**457.187**	**700.563**	**829.926**	***Income tax expense***

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

g. Deferred tax assets (liabilities)

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)**	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)**	
Beban imbalan kerja	327.986	277.467	251.069	*Employee benefits expense*
Aset tetap	(104.123)	(90.924)	(77.956)	*Fixed assets*
Rugi fiskal	83.823	25.883	3.122	*Tax losses*
Beban akrual	52.611	84.149	82.946	*Accrued expenses*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	28.636	22.819	13.176	*Allowances for impairment losses of receivables*
Keuntungan belum terealisasi persediaan	22.059	16.516	28.238	*Unrealised profit of inventories*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	2.406	3.745	5.728	*Allowances for decline in market value of inventories*
Aset hak guna	67	-	-	*Right of use assets*
Aset biologis	-	(1.019)	505	*Biological asset*
Deemed dividend	-	-	(3.309)	*Deemed dividend*
Lain-lain	1.692	(1.960)	(529)	*Others*
Aset pajak tangguhan, neto	**415.157**	**336.676**	**302.990**	***Deferred tax assets, net***

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

g. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

	31 Desember 2020/ ***December 31, 2020***	**31 Desember 2019/** ***December 31, 2019*** **(Disajikan kembali - Catatan 4/** ***As restated - Note 4*****)**	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018*** **(Disajikan kembali - Catatan 4/** ***As restated - Note 4*****)**	
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(8.965)	(8.518)	(10.067)	*Foreign exchange differences from translation of the financial statements*
Aset tetap	(4.964)	(10.698)	(9.723)	*Fixed assets*
Beban imbalan kerja	552	3.862	5.242	*Employee benefits expense*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	133	-	74	*Allowances for decline in market value of inventories*
Aset hak guna	(37)	-	-	*Right of use assets*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	-	149	149	*Allowances for impairment losses of receivables*
Lain-lain	187	95	-	*Others*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	**(13.094)**	**(15.110)**	**(14.325)**	***Deferred tax liabilities, net***

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas saldo rugi fiskal sebesar Rp55.446 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp167.761 dan 2018: Rp148.964) dengan pertimbangan ketidakpastian rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

The Group did not recognize deferred tax assets on tax loss carryforward of Rp55,446 as of December 31, 2020 (2019: Rp167,761 and 2018: Rp148,964), on the basis that there is uncertainty that the future taxable income will be available and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik kepada Perusahaan dan Perusahaan bermaksud memegang investasi tersebut dalam jangka panjang.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company and the Company intends to hold the investment for long-term.

21. BEBAN AKRUAL / *21. ACCRUED EXPENSES*

Beban akrual terdiri dari:

Accrued expenses consists of:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	
Penyisihan pajak (Catatan 20b)	134.471	-	-	*Tax provisions (Note 20b)*
Pemasaran	77.840	80.776	59.761	*Marketing*
Bunga	86.536	92.604	95.637	*Interest*
Telepon dan listrik	36.744	19.354	16.690	*Telephone and electricity*
Pengangkutan	10.394	12.402	14.511	*Transportation*
Jasa konsultan	7.692	12.776	7.014	*Consultant service*
Produksi	5.368	4.187	9.276	*Production*
Pemeliharaan	5.072	4.674	7.037	*Maintenance*
Umum	4.474	3.659	24.914	*General*
Asuransi	965	2.297	1.962	*Insurance*
Impor	903	4.261	3.292	*Import*
Biaya bank	-	38.192	-	*Bank charges*
Lain-lain	58.559	55.954	59.246	*Others*
Total	**429.018**	**331.136**	**299.340**	***Total***

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *22. LONG-TERM BANK LOANS*

Rincian akun utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The details of long-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	
Rupiah				*Rupiah*
Fasilitas Pinjaman *Club Deal*	1.934.125	850.000	-	*Club Deal Loan Facility*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	470.833	261.833	195.833	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	270.000	-	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	177.891	300.665	395.684	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Ganesha Tbk	-	-	35.226	*PT Bank Ganesha Tbk*
Total	2.852.849	1.412.498	626.743	*Total*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	510.128	241.773	146.995	*Current portion of long-term bank loans*
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(15.497)	(105)	-	*Less unamortized transaction costs*
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, neto	494.631	241.668	146.995	*Current portion of long-term bank loans, net*
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.342.721	1.170.725	479.748	*Net of current maturity*
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(50.309)	(63.556)	(1.342)	*Less unamortized transaction costs*
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun, neto	**2.292.412**	**1.107.169**	**478.406**	***Long-term bank loans net of current maturity***

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman *Club Deal*

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan dan PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Ciomas Adisatwa (CA) dan PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), entitas anak, secara gabungan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp2.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dimana seluruhnya bertindak sebagai *Mandate Lead Arranger* dan BCA sebagai *Facility Agent*.

Fasilitas pinjaman tersebut bertujuan untuk:
- melakukan pembayaran lebih awal atau pelunasan penuh atas Obligasi Rupiah Seri A Perusahaan sebesar Rp850.000;
- keperluan pengeluaran modal sebesar Rp1.150.000 dengan rincian sublimit yang dapat dipergunakan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:
  - Perusahaan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp1.150.000.
  - PT Suri Tani Pemuka jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp200.000.
  - PT Ciomas Adisatwa jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp450.000.
  - PT Vaksindo Satwa Nusantara jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp120.000.

Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 28 Agustus 2024.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Club Deal Loan Facility

On August 28, 2019, the Company and PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Ciomas Adisatwa (CA) and PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), subsidiaries, obtained Term Loan Facilities of Rp2,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri). All of those banks act as the Mandate Lead Arranger while BCA acts as the Facility Agent.

The purposes of the loan are:
- *prepayment or repayment in full the Company's Series A Rupiah Bonds amounting to Rp850,000;*
- *Capital expenditure financing amounting up to Rp1,150,000 with the sublimit details for the Company and subsidiaries are as follows:*
  - *The Company with maximum facility amounting to Rp1,150,000.*
  - *PT Suri Tani Pemuka with maximum facility amounting to Rp200,000.*
  - *PT Ciomas Adisatwa with maximum facility amounting to Rp450,000.*
  - *PT Vaksindo Satwa Nusantara with maximum facility amounting to Rp120,000.*

This facility is not secured by any collateral and will mature on August 28, 2024.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 29 November 2017, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI-1) dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000. Fasilitas KI akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2022. Pada tanggal 21 Desember 2018, IAG memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI-2) dengan jumlah maksimum sebesar Rp116.000. Fasilitas KI-2 akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2023. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 6, 8 dan 13).

Pada tanggal 15 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Term Loan dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp960.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 14 Desember 2025.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tanggal 27 Maret 2020, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000 dari BRI. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 6, 8 dan 13). Fasilitas KI akan jatuh tempo tanggal 27 Maret 2025.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 28 Oktober 2015, PT So Good Food (SGF), entitas anak, yang bergabung ke dalam Perusahaan pada 30 November 2020, memperoleh fasilitas Kredit Investasi 1 (KI-1) dan fasilitas Kredit Investasi 2 (KI-2) dari BCA dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp541.000 dan Rp59.000. Fasilitas KI-1 akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2021 dan KI-2 pada tanggal 28 Oktober 2022. Pada tanggal 19 September 2016, SGF memperoleh Kredit Investasi 3 (KI-3) dengan jumlah maksimum sebesar Rp34.160. Fasilitas KI-3 akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2023. Fasilitas-fasilitas ini tanpa jaminan.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On November 29, 2017, PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained Investment Credit facility (KI-1) from Mandiri with a maximum amount of Rp200,000. Investment Credit facility will be due on November 28, 2022. On December 21, 2018, IAG obtained Investment Credit facility (KI-2) with a maximum amount of Rp116,000. KI-2 facility will be due on December 20, 2023. These facilities are collaterized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Notes 6, 8 and 13).

On December 15, 2020, the Company obtained Term Loan Facilities from Mandiri with a maximum amount of Rp960,000. This facility is not secured by any collateral and will be due on December 14, 2025.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

On March 27, 2020 PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained an Investment Credit facility (KI) with a maximum amount of Rp300,000 from BRI. This facility is collaterized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Notes 6, 8 and 13). KI facility will be due on March 27, 2025.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On October 28, 2015, PT So Good Food (SGF), a subsidiary, acquired by Company on November 30, 2020, obtained Investment Credit facility 1 (KI-1) and Investment Credit facility 2 (KI-2) from BCA with a maximum amount of Rp541,000 and Rp59,000. KI-1 facility will be due on October 28, 2021 and KI-2 on October 28, 2022, On September 19, 2016, SGF obtained Investment Credit facility 3 (KI-3) with a maximum amount of Rp34,160. KI-3 facility will be due on September 19, 2023. These facilities are not secured by any collateral.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Ganesha Tbk (Ganesha)

Pada tanggal 29 Agustus 2016, PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI-1) dari Ganesha dengan jumlah maksimum sebesar Rp49.000. Fasilitas KI-1 akan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2024. Fasilitas KI-1 ini telah dilunasi pada tanggal 16 Januari 2019. Pada tanggal 17 Januari 2017, SUL memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI-2) dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000. Fasilitas KI-2 akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2020. Fasilitas KI-2 ini telah dilunasi pada tanggal 14 November 2018. Pada tanggal 23 Januari 2018, SUL memperoleh fasilitas *Fixed Loan* (*FL*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000. Fasilitas *FL* akan jatuh tempo pada tanggal 12 Februari 2021. Fasilitas FL ini telah dilunasi pada tanggal 16 Januari 2019. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin, peralatan dan kendaraan (Catatan 8 dan 13).

Pada tanggal 28 Desember 2017, PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI-1) dari Ganesha dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000. Fasilitas KI-1 akan jatuh tempo pada tanggal 1 Februari 2025. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, tanah, bangunan, dan prasarana (Catatan 8 dan 13). Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 7 Februari 2019.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Ganesha Tbk (Ganesha)

On August 29, 2016, PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary, obtained Investment Credit facility (KI-1) from Ganesha with a maximum amount of Rp49,000. KI-1 facility will be due on May 30, 2024. This KI-1 facility was fully paid on January 16, 2019. On January 17, 2017, SUL obtained Investment Credit facility (KI-2) with a maximum amount of Rp1,000. KI-2 facility will be due on January 19, 2020. This KI-2 facility was fully paid on November 14, 2018. On January 23, 2018, SUL obtained Fixed Loan facility (FL) with a maximum amount of Rp25,000. FL facility will be due on February 12, 2021. This FL facility was fully paid on January 16, 2019. These facilities were collaterized with inventories, land, building, infrastructures, machinery, equipment and vehicles (Notes 8 and 13).

On December 28, 2017, PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI)*, a subsidiary, obtained Investment Credit facility (KI-1) from Ganesha, with a maximum amount of Rp10,000. KI-1 facility will be due on February 1, 2025. This facility is collaterized with inventories, land, building, and infrastructures (Notes 8 and 13). This facility was fully paid on February 7, 2019.*

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Suku bunga per tahunan utang bank jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

22. LONG-TERMS BANK LOANS (continued)

The annual interest rates on long-term bank loans for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	**2019 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated – Note 4*)**	**2018 (Disajikan kembali – Catatan 4/ *As restated – Note 4*)**	
Rupiah	6,31% - 10,00%	7.80% - 10,00%	9,00% - 12,00%	*Rupiah*

Total beban bunga atas pinjaman-pinjaman di atas masing-masing sebesar Rp187.119, Rp59.730 dan Rp56.525 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 (Catatan 34).

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan antara lain mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan aset tetap, investasi, jaminan dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian. Rasio dan batasan adalah sebagai berikut:

- *Leverage ratio* tidak melebihi 4:1
- *Debt service coverage ratio* sekurang-kurangnya 1,25:1
- Rasio lancar sekurang-kurangnya 1:1
- Rasio utang bersih per ekuitas tidak melebihi 2,75:1
- Rasio total penjualan kotor para debitur *Club Deal*/total penjualan kotor Grup tidak kurang dari 70:100
- Total ekuitas wajib bernilai positif.

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anak terkait telah memenuhi semua persyaratan atas utang bank jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

Total interest expense on the above mentioned loans amounted to Rp187,119 and Rp59,730 and Rp56,525 *for the year ended December 31, 2020, 2019 and 2018, respectively (Note 34).*

In relation to the above loans, the Group is required to maintain certain financial ratios and fulfill certain covenants concerning incurrence of indebtedness, sale of fixed assets, investments, securities and other matters as stated in the agreements. The ratio and certain covenants are as follows:

- *The leverage ratio shall not exceed 4:1*
- *The debt service coverage ratio shall be at least 1.25:1*
- *The current ratio shall be at least 1:1*
- *The net debt per equity ratio shall not exceed 2.75:1*
- *The Club Deal borrowers' ratio of total gross sales/the Group' total gross sales shall not be less than 70:100*
- *The total equity must be positive.*

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, the Company and related subsidiaries have complied with all of the covenants of long-term bank loans as disclosed in this Note.

23. UTANG OBLIGASI

23. BONDS PAYABLE

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

The details of bonds payable are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Rupiah				*Rupiah*
Nilai nominal	1.150.000	1.150.000	2.000.000	*Nominal value*
Biaya penerbitan obligasi	(2.738)	(4.790)	(9.901)	*Bonds issuance cost*
Mata uang asing				*Foreign currency*
Dolar AS (Catatan 42)				*US Dollar (Note 42)*
Nilai nominal				*Nominal value*
(2020: AS$250.000.000)				*(2020: US$250,000,000)*
(2019: AS$250.000.000)				*(2019: US$250,000,000)*
(2018: AS$250.000.000)	3.526.253	3.475.250	3.620.250	*(2018: US$250,000,000)*
Biaya penerbitan obligasi				*Bonds issuance cost*
(2020: AS$2.149.678)				*(2020: US$2,149,678)*
(2019: AS$3.815.150)				*(2019: US$3,815,150)*
(2018: AS$5.130.585)	(30.321)	(53.035)	(74.296)	*(2018: US$5,130,585)*
Diskon obligasi				*Bonds discount*
(2020:AS$145.771)				*(2020:US$145,771)*
(2019:AS$259.408)				*(2019:US$259,408)*
(2018:AS$349.767)	(2.056)	(3.606)	(5.065)	*(2018:US$349,767)*
Total utang obligasi	4.641.138	4.563.819	5.530.988	*Total bonds payable*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(149.421)	-	(846.742)	*Less current maturity*
Utang obligasi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**4.491.717**	**4.563.819**	**4.684.246**	***Long-term bonds payable, net of current maturity***

Pada tanggal 2 Mei 2013, Comfeed Finance B.V., entitas anak, sebagai penerbit, Perusahaan, sebagai *parent guarantor*, entitas anak tertentu yang disebutkan dalam Perjanjian (Entitas anak dari Perusahaan), sebagai *subsidiary guarantors* dan Bank New York Mellon, sebagai wali amanat, telah menandatangani Perjanjian, dimana, penerbit, menerbitkan *6% Senior Notes Due 2018* (*"Notes*") dengan jumlah pokok sebesar AS$225.000.000, bunga dibayar setiap enam bulan sampai dengan 2 Mei 2018. *Notes* tersebut terdaftar di *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (SGX-ST).

Pada tanggal 22 November 2016, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-681/D.04/2016 dari Dewan Komisioner OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Japfa sebesar Rp3.000.000.

On May 2, 2013, Comfeed Finance B.V., a subsidiary, as the issuer, the Company, as the parent guarantor, certain entities listed in the Indenture (the Company's subsidiaries), as the subsidiary guarantors and The Bank of New York Mellon, as the trustee, have entered into an Indenture, wherein, the issuer, has issued 6% Senior Notes Due 2018 (the "Notes") with aggregate principal amount of US$225,000,000, and interest is payable every six months up to May 2, 2018. The "Notes" is listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

On November 22, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from Board of Commissioners of OJK in its letter No. S-681/D.04/2016 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable II Japfa totaling to Rp3,000,000.

23. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap I Tahun 2016 Seri A dan Seri B dalam mata uang Rupiah dengan jumlah masing-masing sebesar Rp850.000 dan Rp150.000. Jangka waktu obligasi ini masing-masing adalah 3 tahun dan 5 tahun dan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 1 Desember 2019 dan 1 Desember 2021. Suku bunga tetap masing-masing sebesar 9,25% dan 9,75% per tahun, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini digunakan untuk melunasi Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I dan II Tahun 2012, melunasi utang bank, dan untuk modal kerja. Perusahaan memiliki opsi untuk melakukan pembelian kembali (buy back) sebagian atau seluruh obligasi setelah tahun pertama sejak tanggal emisi (tanggal penerbitan). Pada tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap I Tahun 2016 Seri A sebesar Rp850.000.

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 23 Agustus 2016, peringkat obligasi Perusahaan adalah “idA+”.

Pada tanggal 21 April 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap II Tahun 2017 dalam mata uang Rupiah dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000. Jangka waktu obligasi adalah 5 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2022. Suku bunga tetap sebesar 9,6% per tahun, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini sebagian digunakan untuk melunasi 6% *Senior Notes Due 2018*, dan untuk pembiayaan modal kerja dalam pembelian bahan baku lokal dan impor. Perusahaan memiliki opsi untuk melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi setelah tahun pertama sejak tanggal emisi (tanggal penerbitan).

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 12 Juni 2017, peringkat obligasi Perusahaan adalah “idAA-”.

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 25 Mei 2018, peringkat obligasi Perusahaan adalah “idAA-”.

23. BONDS PAYABLE (continued)

On December 1, 2016, the Company issued Rupiah Denominated Japfa II Sustainable Bonds Level I Year 2016 Series A and Series B totaling to Rp850,000 and Rp150,000, respectively. The bonds have terms of 3 and 5 years, respectively, until December 1, 2019 and 2021, respectively. Interest rate is fixed at 9.25% and 9.75%, respectively, per annum, payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as trustee. The proceeds were used to pay Japfa I Sustainable Bonds level I and II Year 2012, to pay bank loan, and for working capital purposes. The Company has an option to redeem the bonds, partially or in full, after a year from the issuance date. On December 2, 2019, the Company had fully paid Japfa II Sustainable Bonds Level I Year 2016 Series A amounting of Rp850,000.

*Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on August 23, 2016, the bonds are rated “*idA+*”.*

On April 21, 2017, the Company issued Rupiah denominated Japfa II Sustainable Bonds Level II Year 2017 totaling to Rp1,000,000. The bonds have terms of 5 years until April 21, 2022. Interest rate is fixed at 9.6 % per annum payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as trustee. The proceeds were used to pay 6% Senior Notes Due 2018 and for working capital purchase of local and import raw materials. The Company has an option to redeem the bonds partially or in full, after a year from the issuance date.

Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on June 12, 2017, the bonds are rated “idAA-”.

Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on May 25, 2018, the bonds are rated “idAA-”.

23. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan proses rekalibrasi peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 27 Maret 2019, peringkat obligasi Perusahaan adalah “idA+”. Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 21 Mei 2019, peringkat obligasi Perusahaan adalah “idA+”.

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 18 Mei 2020, peringkat obligasi Perusahaan adalah “idA+”.

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 16 September 2020, peringkat obligasi Perusahaan adalah “idA+”.

Dalam berbagai tanggal pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan membeli Comfeed Finance B.V. *Notes* yang beredar di pasar masing-masing sebesar AS$2.530.000 (setara dengan Rp33.768) dan AS$6.000.000 (setara dengan Rp80.616) dengan harga beli AS$2.586.925 (setara dengan Rp34.531) dan AS$5.323.050 (setara dengan Rp72.969). Pembelian telah mengakibatkan kerugian sebesar AS$83.999 (setara dengan Rp1.119) di tahun 2017 dan keuntungan sebesar AS$584.163 (setara dengan Rp7.849) di tahun 2016, yang masing-masing disajikan sebagai bagian dari "Beban lainnya" dan “Pendapatan lainnya” dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan telah menerbitkan *5,5% Senior Notes Due 2022* dengan jumlah pokok sebesar AS$150.000.000, bunga dibayar setiap enam bulan sampai dengan 31 Maret 2022. The Bank of New York Mellon sebagai Wali Amanat. *Notes* tersebut terdaftar di *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (*SGX-ST*).

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 27 Maret 2017 dan S&P Global Ratings tanggal 28 Maret 2017, peringkat obligasi *5,5% Senior Notes Due 2022* Perusahaan adalah “BB-“.

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 25 Mei 2018 dan S&P Global Ratings tanggal 4 Januari 2018, peringkat obligasi *5,5% Senior Notes Due 2022* Perusahaan adalah “BB-“.

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 21 Mei 2019 dan S&P Global Ratings tanggal 5 Februari 2020, peringkat obligasi *5,5% Senior Notes Due 2022* Perusahaan adalah “BB-“.

23. BONDS PAYABLE (continued)

Based on the recalibration process by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on March 27, 2019 , it has affirmed the bonds are rated “idA+”. Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on May 21, 2019, the bonds are rated “idA+”.

Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on May 18, 2020, the bonds are rated “idA+”.

Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on September 16, 2020, the bonds are rated “idA+”.

On various dates in 2017 and 2016, the Company purchased Comfeed Finance B.V. Notes from the market amounting to US$2,530,000 (equivalent to Rp33,768) and US$6,000,000 (equivalent to Rp80,616), respectively, with purchase price of US$2,586,925 (equivalent to Rp34,531) and US$5,323,050 (equivalent to Rp72,969). The purchase has resulted to a loss totaling to US$83,999 (equivalent to Rp1,119) in 2017 and gain totaling to US$584,163 (equivalent to Rp7,849) in 2016, which are reported as part of “Other expenses” and “Other income” in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

On March 31, 2017, the Company issued 5.5% Senior Notes Due 2022 with aggregate principal amount of US$150,000,000, and interest is payable every six months up to March 31, 2022. The Bank of New York Mellon as the Trustee. The Notes is listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on March 27, 2017 and S&P Global Ratings on March 28, 2017, the 5.5% Senior Notes Due 2022 are rated “BB-“.

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on May 25, 2018 and S&P Global Ratings on January 4, 2018, the 5.5% Senior Notes Due 2022 are rated “BB-“.

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on May 21, 2019 and S&P Global Ratings on February 5, 2020, the 5.5% Senior Notes Due 2022 are rated “BB-“.

23. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 18 Mei 2020 dan S&P Global Ratings tanggal 24 Maret 2020, peringkat obligasi *5,5% Senior Notes Due 2022* Perusahaan adalah "BB-".

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 16 September 2020 dan S&P Global Ratings tanggal 12 Agustus 2020, peringkat obligasi *5,5% Senior Notes Due 2022* Perusahaan adalah "BB-".

Pada tanggal 2 Mei 2017, Comfeed Finance BV, entitas anak, telah menebus *6% Senior Notes Due 2018* sebesar AS$150.000.000 dan pada tanggal 8 Juni 2017 sebesar AS$44.470.000.

Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan menerbitkan tambahan *5,5% Senior Notes Due 2022* dengan jumlah pokok sebesar AS$100.000.000, bunga dibayar setiap enam bulan sampai dengan 31 Maret 2022, sehingga total *5,5% Senior Notes Due 2022* menjadi sebesar AS$250.000.000.

Perusahaan tidak diwajibkan untuk membentuk dana pelunasan obligasi (*bond sinking fund*).

Terkait utang obligasi atas Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap I Tahun 2016 Seri A dan Seri B dan Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap II Tahun 2017, Perusahaan diharuskan memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to equity ratio* atas dasar laporan keuangan tahunan konsolidasian tidak melebihi dari 2,75:1
- *Interest service coverage ratio* atas dasar laporan keuangan tahunan konsolidasian tidak kurang dari 1,75:1
- Jumlah aset yang tidak dijaminkan secara khusus minimal sebesar 125% dari total utang dengan bunga yang tidak ada jaminan khusus yang belum dibayar lunas.

Terkait utang obligasi atas *5,5% Senior Notes Due 2022*, Perusahaan diharuskan memenuhi *fixed charged coverage ratio* tidak kurang dari 2,5:1.

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan atas utang obligasi seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

Total beban bunga atas utang obligasi diatas sebesar sebesar Rp350.418, Rp415.815 dan Rp426.766 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 (Catatan 34).

23. BONDS PAYABLE (continued)

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on May 18, 2020 and S&P Global Ratings on March 24, 2020, the 5.5% Senior Notes Due 2022 are rated "BB-".

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on September 16, 2020 and S&P Global Ratings on August 12, 2020, the 5.5% Senior Notes Due 2022 are rated "BB-".

On May 2, 2017, Comfeed Finance BV, a subsidiary, redeemed the 6% Senior Notes Due 2018 amounting to US$150,000,000 and on June 8, 2017 amounting to US$44,470,000.

On June 19, 2017, the Company issued additional 5.5% Senior Notes Due 2022 with aggregate principal amount of US$100,000,000, and interest is payable every six months up to March 31, 2022; therefore, the total amount of 5.5% Senior Notes due 2022 became US$250,000,000.

The Company is not required to establish a bond sinking fund in relation to the bonds issued.

Related to the bonds payable of Japfa II Sustainable Bonds Level I Year 2016 Series A and Series B and Japfa II Sustainable Bonds Level II Year 2017, the Company shall mantain financial ratios as follows:

- *Debt to equity ratio from annual consolidated financial statement at the maximum 2.75:1*
- *Interest service coverage ratio from annual consolidated financial statement at the minimum 1.75:1*
- *Total free assets from total outstanding unsecured interest bearing liabilities at the minimum 125%.*

Related to the bonds payable of 5.5% Senior Notes Due 2022, the Company shall mantain fixed charged coverage ratio of not less than 2.5:1.

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, the Company has complied with all of the covenants of bonds payable as disclosed in this Note.

Total interest expenses on the above mentioned bonds payable amounted to Rp350,418, Rp415,815 and Rp426,766 for the year ended December 31, 2020 , 2019 and 2018 respectively (Note 34).

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*", dengan menggunakan asumsi utama:

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group recorded the liability for employee benefits based on the calculation performed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method, with the following key assumptions:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)**	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)**	
Tingkat diskonto	6,55% - 7,05%	7,75% - 8,00%	8,25% - 8,45%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	8,00% - 9,00%	*Salary increment rate*
Tingkat kematian	TMI-4-2019	TMI-III-2011	TMI-III-2011	*Mortality rate*
Usia pensiun	56 dan 60 tahun/ *56 and 60 years*	56 dan 60 tahun/ *56 and 60 years*	56 dan 60 tahun/ *56 and 60 years*	*Retirement age*

Asumsi lainnya:

a. Tingkat pengunduran diri karyawan: 10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear sampai dengan usia 45 tahun
b. Tingkat cacat: 10% dari TMI - III

Grup telah menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (DPLK Muamalat), untuk mengelola program pensiun, yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor KEP-084/KM.10/2007 tanggal 23 April 2007. Pada tanggal 1 November 2019, Grup juga menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan Astra Aviva (DPLK Astra Aviva) untuk mengelola program pensiun Grup. Pendirian DPLK Astra Aviva disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor KEP-516/NB.1/2015. Iuran pensiun ditanggung seluruhnya oleh Grup.

Other assumptions:

a. Employee turnover rate: 10% at age 25 and decreasing linearly up to age 45

b. Disability rate: 10% of TMI – III

The Group has appointed the Financial Institution Pension Fund PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat Pension Fund), to manage the pension program, which establishment has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. KEP - 084/KM.10/2007 dated April 23, 2007. On November 1, 2019, the Group also appointed the Financial Institution Pension Fund Astra Aviva (DPLK Astra Aviva) to manage the the Group's pension program. The establishment of Astra Aviva DPLK was approved by the Financial Services Authority (OJK) of the Republic of Indonesia with Decree Number KEP-516/NB.1/2015. All of contributions are borne by the Group.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The amounts of liabilities included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of its defined benefit plan are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	**128.639**	**240.967**	**253.590**	***Short-term employee benefits liabilities***
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.912.222	1.600.593	1.484.702	*Present value of unfunded defined-benefit*
Nilai wajar aset program	(216.176)	(282.130)	(296.356)	*Fair value of plan assets*
Total liabilitas imbalan kerja jangka panjang	**1.696.046**	**1.318.463**	**1.188.346**	***Total long-term employee benefits liabilities***

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset program Grup yang dikelola oleh DPLK Astra Aviva dan DPLK Muamalat masing-masing bernilai wajar Rp188.409 dan Rp27.767.

As of December 31, 2020, the fair values of the Group's plan assets managed by DPLK Astra Aviva and DPLK Muamalat amounted to Rp188,409 and Rp27,767, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset program Grup yang dikelola oleh DPLK Astra Aviva dan DPLK Muamalat masing-masing bernilai wajar Rp255.366 dan Rp26.764. Pada tanggal 31 Desember 2018, semua aset program Grup dikelola oleh DPLK Muamalat (nilai wajar sebesar Rp296.356).

As of December 31, 2019, the fair values of the Group's plan assets managed by DPLK Astra Aviva and DPLK Muamalat amounted to Rp255,366 and Rp26,764, respectively. As of December 31, 2018, all of the Group's plan assets were managed by DPLK Muamalat (fair value amounting to Rp296,356).

Beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	**2019** (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	**2018** (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	
Biaya jasa kini	120.968	120.034	127.020	*Current service cost*
Beban bunga neto	127.722	121.409	118.847	*Net interest expense*
Penghasilan bunga aset program	(20.365)	(21.437)	(17.326)	*Interest income from plan assets*
Biaya jasa lalu dan kerugian (keuntungan) dari penyelesaian	(4.688)	(24.994)	5.933	*Past service cost and loss (gain) from settlements*
Penyesuaian lainnya	-	617	1.930	*Other adjustment*
Beban imbalan kerja karyawan	**223.637**	**195.629**	**236.404**	***Employee benefits expense***

Beban imbalan kerja karyawan untuk tahun berjalan disajikan dalam "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

Employee benefits expense for the year are included in the "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	2019 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	2018 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	
Saldo awal	1.318.463	1.188.346	1.396.190	*Beginning balance*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi				*Changes charged to profit or loss*
Biaya jasa kini	120.968	120.034	127.020	*Current service costs*
Biaya jasa lalu dan kerugian (keuntungan) dari penyelesaian	(4.688)	(24.994)	5.933	*Past service cost and loss (gain) from settlements*
Beban bunga neto	127.722	121.409	118.847	*Net interest expense*
Penghasilan bunga aset program	(20.365)	(21.437)	(17.326)	*Interest income from plan asset*
Penyesuaian lainnya	-	617	1.930	*Other adjustment*
	223.637	**195.629**	**236.404**	
Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain				*Re-measurement losses (gains) charged to other comprehensive income*
Perubahan asumsi aktuarial	161.428	(32.383)	(303.225)	*Changes in actuarial assumptions*
Perubahan asumsi demografi	3.471	-	-	*Changes in demografi assumptions*
Penyesuaian pengalaman	55.997	75.570	47.852	*Experience adjustments*
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	6.037	1.097	(432)	*Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)*
	226.933	**44.284**	**(255.805)**	
Kontribusi terhadap aset program	(62.732)	(95.057)	(181.250)	*Contributions to plan made*
Mutasi karyawan	-	-	(238)	*Employee mutation*
Pembayaran imbalan	(10.255)	(14.739)	(6.955)	*Benefits paid*
Saldo akhir	**1.696.046**	**1.318.463**	**1.188.346**	***Ending balance***

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	2019 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	2018 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	
Saldo awal	282.130	296.356	167.322	*Beginning balance*
Pendapatan bunga	20.365	21.437	17.326	*Interest income*
Keuntungan/(kerugian) pengukuran kembali:				*Remeasurement gains/(losses):*
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	(6.037)	(1.097)	432	*Return on plan assets (excluding amounts included in the net interest expense)*
Kontribusi pemberi kerja	62.732	95.057	181.250	*Contributions from the employer*
Pembayaran imbalan	(143.014)	(129.623)	(69.733)	*Benefits paid*
Penyesuaian lainnya	-	-	(241)	*Other adjustment*
Saldo akhir	**216.176**	**282.130**	**296.356**	***Ending balance***

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 , perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

As of December 31, 2020, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:

	Tingkat Diskonto/ *Discount Rates*		Kenaikan gaji di Masa Depan/ *Future Salary Increases*		
	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan/ *Effect on Present Value of Benefits Obligation*	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan/ *Effect on Present Value of Benefits Obligation*	
Kenaikan	1%	(121.469)	1%	184.576	*Increase*
Penurunan	(1%)	187.495	(1%)	(121.670)	*Decrease*

Pembayaran imbalan yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The following is the expected benefit payments from the undiscounted benefit obligation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* 2020	
Dalam 12 bulan mendatang	214.497	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 2 tahun	119.739	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	456.838	*Between 2 and 5 years*
Diatas 5 tahun	2.583.529	*Beyond 5 years*
Total	**3.374.603**	***Total***

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 12,13 tahun (2019 dan 2018 : 12,02 tahun dan 11,94 tahun).

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2020 is 12.13 years (2019 and 2018 : 12.02 years and 11.94 years).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 year 2003.

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2020, 2019 and 2018 is as follows:

	31 Desember 2020/*December 31, 2020*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid***	***Shareholders***
Japfa Ltd	6.387.169.116	54,47	821.469	*Japfa Ltd*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	5.270.521.485	44,94	978.042	*Public (below 5% each)*
Total saham beredar	11.657.690.601	99,41	1.799.511	*Total outstanding shares*
Modal saham diperoleh kembali	68.884.600	0,59	79.950	*Treasury stock*
Total	**11.726.575.201**	**100,00**	**1.879.461**	***Total***

	31 Desember 2019/*December 31, 2019*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid***	***Shareholders***
Japfa Ltd	6.148.115.716	52,43	773.659	*Japfa Ltd*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	5.571.098.285	47,51	1.098.595	*Public (below 5% each)*
Total saham beredar	11.719.214.001	99,94	1.872.254	*Total outstanding shares*
Modal saham diperoleh kembali	7.361.200	0,06	7.207	*Treasury stock*
Total	**11.726.575.201**	**100,00**	**1.879.461**	***Total***

	31 Desember 2018/*December 31, 2018*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid***	***Shareholders***
Japfa Ltd	6.148.115.716	52,43	773.659	*Japfa Ltd*
KKR Jade Investments Pte Ltd	1.366.664.650	11,65	273.333	*KKR Jade Investments Pte Ltd*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	4.202.396.835	35,84	823.264	*Public (below 5% each)*
Total saham beredar	11.717.177.201	99,92	1.870.256	*Total outstanding shares*
Modal saham diperoleh kembali	9.398.000	0,08	9.205	*Treasury stock*
Total	**11.726.575.201**	**100,00**	**1.879.461**	***Total***

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 64 tanggal 8 Juni 2018, dari Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si, notaris di Jakarta, Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 316.052.291 saham dengan nilai nominal Rp200 per lembar saham (dalam Rupiah penuh) dan harga perolehan Rp935,6 per lembar saham (dalam Rupiah penuh) yang akan diambil sepenuhnya oleh Japfa Ltd tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan OJK No. 38/POJK.04/2014, sebagai pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan tanggal 18 Juli 2016 tersebut diatas.Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan telah menerima pembayaran dari Japfa Ltd sebesar Rp295.698.

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

Saham Treasuri

Berdasarkan persetujuan pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 April 2016, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk membeli kembali (*buyback*) saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasuri). Jangka waktu pembelian kembali saham tersebut akan dilaksanakan selama 18 bulan sejak Perusahaan memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham.

Pada tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan melaksanakan Program *Performance Share Plan* PT Japfa 2017. Berdasarkan penghargaan yang diberikan, sebanyak 5.357.800 saham treasuri telah dialihkan dan digunakan untuk pemberian penghargaan saham.

Saham yang dibeli kembali oleh Perusahaan berdasarkan persetujuan Pemegang Saham tersebut sampai tanggal 31 Desember 2017 adalah sebanyak 9.398.000 saham dan dicatat sebagai saham treasuri. Pada tanggal 31 Desember 2017 saham treasuri Perusahaan adalah sejumlah 24.364.940 saham.

25. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 64 dated June 8, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si, a notary in Jakarta, the Company increased the issued and fully paid capital through issuance of 316,052,291 shares with nominal value of Rp200 per share (in full Rupiah) and acquisition cost of Rp935.6 per share (in full Rupiah) which will be subscribed by Japfa Ltd without Pre-emptive Rights according to OJK regulation No. 38/POJK.04/2014, as implementation of increase in capital without Pre-emptive Rights according to approval of Company Extraordinary Shareholders' Meeting held on July 18, 2016 mentioned above. On June 8, 2018, the Company's received the payment from Japfa Ltd amounting to Rp295,698.

As of December 31, 2020, 2019 and 2018 all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

Treasury Stock

Based on the Company shareholders approval on Extraordinary General Shareholders Meeting held on April 4, 2016, the Company obtained the approval to buy back shares which were issued and recorded in BEI (as treasury stocks). The buy back shares period will be held by the Company during 18 months since the Company obtained the approval from the shareholders.

On March 1, 2017 the implementation of Performance Share Plan Program PT Japfa 2017 has been carried out. Pursuant to the awards, 5,357,800 treasury stock have been transferred and used for grant of the share awards.

The shares repurchased by the Company based on approval up to December 31, 2017 totalling to 9,398,000 shares and was recorded as treasury stock. As of December 31, 2017, treasury stock owned by the Company totalling 24,364,940 shares.

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri (lanjutan)

Berdasarkan Keterbukaan Informasi Perseroan yang diumumkan dalam situs PT Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan tanggal 14 Maret 2018, Perseroan telah menjual sebagian saham treasuri sebanyak 12.696.740 saham kepada Japfa Ltd, induk perusahaan Perseroan, pada tanggal 2 April 2018.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta No. 28 tanggal 5 April 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penggunaan 2.270.200 saham treasuri untuk pelaksanaan Program *Performance Share Plan* tahun 2018. Pelaksanaan Program *Performance Share Plan* tahun 2018 telah dilaksanakan oleh Perusahaan pada tanggal 6 April 2018.

Pada tanggal 1 Maret 2019, Perusahaan melaksanakan Program *Performance Share Plan* PT Japfa 2019. Berdasarkan penghargaan yang diberikan, sebanyak 2.036.800 saham treasuri telah dialihkan dan digunakan untuk pemberian penghargaan saham.

Berdasarkan Keterbukaan Informasi Perseroan yang diumumkan dalam situs PT Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan tanggal 19 Maret 2020, Perusahaan bermaksud untuk melakukan Pembelian Kembali Saham (*"Buyback"*) atas saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dan tercatat pada PT Bursa Efek Indonesia ("Bursa") dengan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.02/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan ("Peraturan OJK No.02/POJK.04/2013") dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020.

Berdasarkan persetujuan pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Juni 2020, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk membeli kembali (*buyback*) saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasuri). Jangka waktu pembelian kembali saham tersebut akan dilaksanakan selama 18 bulan sejak Perusahaan memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham.

25. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Stock (continued)

Based on the Company's Disclosure of Information announced on the website of PT Bursa Efek Indonesia and the Company's website dated March 14, 2018, the Company has sold a portion of treasures stock amounting to 12,696,740 shares to Japfa Ltd, holding company of the Company, on April 2, 2018.

Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting documented in Notarial Deed No. 28 dated April 5, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, public notary in Jakarta, the shareholders approved to utilize 2,270,200 treasury stock for the implementation of the Performance Share Plan Program in 2018. This resolution was carried out on April 6, 2018.

On March 1, 2019, the implementation of Performance Share Plan Program PT Japfa 2019 has been carried out. Pursuant to the awards, 2,036,800 treasury stock have been transferred and used for grant of the share awards.

Based on the Company's Disclosure of Information announced on the website of PT Bursa Efek Indonesia and the Company's website dated March 19, 2020, the Company intends to conduct Share Buyback ("Buyback") of the Company's shares which have been issued and listed on PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange "IDX") pursuant to POJK Rule ("OJK") No.02/POJK.04/2013 dated 23 Agustus 2013 Re: Buyback In A Significant Fluctuated Market and Circular Letter OJK No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020.

Based on the Company shareholders approval on Extraordinary General Shareholders Meeting held on June 18, 2020, the Company obtained the approval to buy back shares which were issued and recorded in BEI (as treasury stocks). The buy back shares period will be held by the Company during 18 months since the Company obtained the approval from the shareholders.

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 saham treasuri Perusahaan masing-masing sejumlah 68.884.600, 7.361.200 dan 9.398.000 saham.

Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali

Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali terutama berasal dari pembelian saham PT Jakamitra Indonesia (''JMI''), entitas anak, dari pihak nonpengendali, sehingga kepemilikan PT Japfa Indoland (''JI''), entitas anak, dan Perusahaan terhadap JMI meningkat dari 70% menjadi 100%.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham serta untuk menjaga struktur permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang neto terhadap jumlah modal.

Struktur permodalan Grup terdiri dari jumlah ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saham treasuri, saldo laba, komponen ekuitas lainnya dan kepentingan nonpengendali) dan pinjaman dan utang neto (terdiri dari utang bank jangka pendek, utang pembiayaan atas perolehan aset tetap, utang sewa pembiayaan, pinjaman jangka panjang dan utang obligasi dikurangi dengan saldo kas dan setara kas).

25. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Stock (continued)

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, treasury stock owned by the Company totalled to 68,884,600, 7,361,200 and 9,398,000 shares, respectively.

Differences Arising from Transactions with Non-controlling Interests

The differences arising from transactions with non-controlling interests mainly represent purchase of shares of PT Jakamitra Indonesia (''JMI''), a subsidiary, from non-controlling interest, therefore, ownership in PT Japfa Indoland ("JI"), a subsidiary, and the Company are increased from 70% to 100%.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value as well as maintain capital structure to reduce the cost of capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

The Group's capital structure consists of total equity (consisting of capital stock, additional paid-in capital, treasury stock, retained earnings, other equity components and non-controlling interest) and net debt (consisting of short-term bank loans, loans to finance acquisition of fixed assets, finance lease payables, long-term loans and bonds payable, reduced by cash and cash equivalents).

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan:

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1989		*Sales of the Company's shares through public offering in 1989*
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 4.000.000 saham	28.800	*Proceeds from the issuance of 4,000,000 shares*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(4.000)	*Amount recorded as paid-in capital*
Neto	24.800	*Net*

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan: (lanjutan)

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

This account represents additional paid-in capital in connection with the following: (continued)

Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 1990		*Rights offering to shareholders in 1990*
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 24.000.000 saham	84.000	*Proceeds from the issuance of 24,000,000 shares*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(24.000)	*Amount recorded as paid-in capital*
Neto	60.000	*Net*
Pembagian saham bonus tahun 1991 sebanyak 80.000.000 saham	(80.000)	*Distribution of bonus shares in 1991 of 80,000,000 shares*
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham tahun 1992		*Conversion of convertible bonds into shares in 1992*
Jumlah obligasi yang dikonversi	66.565	*Total bonds converted*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(28.941)	*Amount recorded as paid-in capital*
Neto	37.624	*Net*
Konversi atas saldo pinjaman yang direstrukturisasi pada tahun 2002	130.495	*Conversion of restructured debts in 2002*
Penerbitan saham seri B tahun 2009		*Issuance of Series B shares in 2009*
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 582.318.000 lembar	369.772	*Proceeds from the issuance of 582,318,000 shares*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(116.464)	*Amount recorded as paid-in capital*
Neto	253.308	*Net*
Penerbitan saham seri B tahun 2012		*Issuance of Series B shares in 2012*
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 60.371.922 lembar	213.528	*Proceeds from the issuance of 60,371,922 shares*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(60.372)	*Amount recorded as paid-in capital*
Reklasifikasi sehubungan dengan adopsi penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)	316.232	*Reclassification in relation to adoption of PSAK 38 (Revised 2012)*
Neto	469.388	*Net*
Penerbitan saham seri A tahun 2016		*Issuance of Series A shares in 2016*
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 750.000.000 lembar	701.700	*Proceeds from the issuance of 750,000,000 shares*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(150.000)	*Amount recorded as paid-in capital*
Neto	551.700	*Net*
Penjualan saham treasuri tahun 2017	4.662	*Sale of treasury stock in 2017*
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2017	1.451.977	*Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2017*
Penerbitan Saham Seri A tahun 2018		*Issuance of Series A shares in 2018*
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 316.052.291 lembar	295.699	*Proceeds from the issuance of 316,052,291 shares*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(63.211)	*Amount recorded as paid-in capital*
Neto	232.488	*Net*
Penjualan saham treasuri tahun 2018	7.317	*Sale of treasury stock in 2018*
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2018	1.691.782	*Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2018*
Penjualan saham treasuri tahun 2019	2.569	*Sale of treasury stock in 2019*
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2019	1.694.351	*Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2019*

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan: (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 4)	(546.284)
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2020	**1.148.067**

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

This account represents additional paid-in capital in connection with the following: (continued)

Business combination of entities under common control (Note 4)	
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2020	

27. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto diklasifikasi berdasarkan segmen operasi Grup seperti yang dijelaskan pada Catatan 39, adalah sebagai berikut:

27. NET SALES

The details of net sales classified according to the Group's core operating segments, as explained in Note 39, are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	**2019 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated – Note 4*)**	**2018 (Disajikan kembali – Catatan 4/ *As restated – Note 4*)**	
Peternakan komersial	13.363.749	11.533.945	10.689.466	*Commercial farm*
Pakan ternak	10.835.028	13.530.527	12.527.980	*Animal feed*
Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen	5.220.506	5.816.379	5.466.607	*Poultry processing and consumer prodcuts*
Budidaya perairan	3.343.437	3.184.590	2.510.228	*Aquaculture*
Pembibitan ayam	2.374.163	3.212.908	3.235.070	*Poultry breeding*
Peternakan sapi	1.126.571	1.611.847	1.645.004	*Beef*
Perdagangan dan lain-lain	1.431.850	735.859	896.771	*Trading and others*
Total	37.695.304	39.626.055	36.971.126	*Total*
Dikurangi potongan penjualan	(730.356)	(753.971)	(742.865)	*Sales discounts*
Neto	**36.964.948**	**38.872.084**	**36.228.261**	***Net***

Rincian penjualan neto diklasifikasikan berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

The details of net sales classified according to the geographical are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	**2019 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated – Note 4*)**	**2018 (Disajikan kembali – Catatan 4/ *As restated – Note 4*)**	
Penjualan lokal	36.428.147	38.378.514	35.764.987	*Local sales*
Penjualan ekspor	536.801	493.570	463.274	*Export sales*
Neto	**36.964.948**	**38.872.084**	**36.228.261**	***Net***

Tidak terdapat penjualan kepada satu pembeli pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

There were no sales to a single third party customer which exceeded 10% of the consolidated net sales for the year ended December 31, 2020, 2019 and 2018, respectively.

27. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 yang dilakukan dengan pihak berelasi masing-masing sebesar 0,40%, 0,48% dan 0.37% dari penjualan neto konsolidasian (Catatan 36).

Seluruh penjualan Grup memenuhi kewajibannya pada suatu waktu tertentu.

27. NET SALES (continued)

Net sales to related parties for the year ended December 31, 2020, 2019 and 2018 represent 0.40%, 0.48% and 0.37% from consolidated net sales, respectively (Note 36).

All the Group' sales satisfies its performance obligation at a point in time.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

28. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	**2019 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated – Note 4*)**	**2018 (Disajikan kembali – Catatan 4/ *As restated – Note 4*)**	
Bahan baku yang digunakan	24.606.853	26.618.073	23.949.688	*Raw materials used*
Tenaga kerja langsung	1.784.115	1.663.852	1.460.128	*Direct labor*
Biaya pabrikasi	2.673.466	2.484.738	2.345.228	*Manufacturing overhead*
Total biaya produksi	29.064.434	30.766.663	27.755.044	*Total manufacturing costs*
Persediaan barang dalam proses				*Work in process*
Awal tahun	899.726	683.608	660.194	*At beginning of year*
Pembelian	1.104	21.154	-	*Purchases*
Akhir tahun	(881.279)	(899.726)	(683.608)	*At end of year*
Beban pokok produksi	29.083.985	30.571.699	27.731.630	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi				*Finished goods*
Awal tahun	1.230.791	1.007.707	914.074	*At beginning of year*
Pembelian	421.435	651.619	704.639	*Purchases*
Akhir tahun	(1.200.472)	(1.230.791)	(1.007.707)	*At end of year*
Beban pokok penjualan	**29.535.739**	**31.000.234**	**28.342.636**	***Cost of goods sold***

Tidak terdapat pembelian kepada satu pihak pemasok pihak ketiga dengan jumlah akumulasi yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

Jumlah pembelian yang dilakukan dengan pihak berelasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 12,79%, 12,04% dan 16,47% dari penjualan neto konsolidasian (Catatan 36).

There were no purchases from single third-party supplier with cumulative amount that exceeded 10% the total consolidated net sales for the year ended December 31, 2020, 2019 and 2018, respectively.

Purchases from related parties for the year ended December 31, 2020, 2019 and 2018, respectively, represent 12.79%, 12.04% and 16.47% of the consolidated net sales, respectively (Note 36).

29. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Rincian beban penjualan dan pemasaran adalah sebagai berikut:

29. SELLING AND MARKETING EXPENSES

The details of selling and marketing expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	**2019 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated – Note 4*)**	**2018 (Disajikan kembali – Catatan 4/ *As restated – Note 4*)**	
Gaji dan tunjangan	499.678	431.843	388.625	*Salaries and allowances*
Pengangkutan penjualan	324.997	412.565	342.374	*Freight*
Iklan dan promosi	206.009	199.541	223.836	*Advertising and promotion*
Pemeliharaan kendaraan	100.502	91.932	76.752	*Vehicles maintenance*
Sewa	95.491	58.178	39.134	*Rent*
Penyusutan (Catatan 13 dan 15)	58.835	53.332	45.870	*Depreciation (Notes 13 and 15)*
Bongkar muat	34.753	46.332	23.997	*Freight forwarding*
Keperluan kantor	27.606	19.276	17.629	*Office supplies*
Perjalanan dan pengiriman	21.543	45.310	39.131	*Travel and courier services*
Biaya ekspor barang	19.440	13.040	14.426	*Export charges*
Penyusutan aset-hak guna (Catatan 14)	6.472	-	-	*Right of use assets depreciation (Note 14)*
Lain-lain	154.646	186.428	175.793	*Others*
Total	**1.549.972**	**1.557.777**	**1.387.567**	***Total***

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	**2019 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated – Note 4*)**	**2018 (Disajikan kembali – Catatan 4/ *As restated – Note 4*)**	
Gaji dan tunjangan karyawan	1.668.595	1.715.108	1.498.969	*Salaries and allowances*
Amortisasi	248.999	135.909	175.202	*Amortization*
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 24)	223.637	195.629	236.404	*Long-term employee benefits (Note 24)*
Penyusutan (Catatan 13 dan 15)	144.753	123.548	114.245	*Depreciation (Notes 13 and 15)*
Pemeliharaan dan reparasi	74.061	83.353	56.321	*Repairs and maintenance*
Listrik dan air	70.161	60.952	52.763	*Electricity and water*
Jasa profesional	52.611	62.836	69.288	*Professional fees*
Keperluan kantor	52.598	60.944	52.104	*Office supplies*
Penyusutan aset-hak guna (Catatan 14)	44.263	-	-	*Right of use assets depreciation (Note 14)*
Representasi dan sumbangan	43.836	43.963	31.678	*Representation and donation*
Perjalanan dinas	42.924	130.788	102.135	*Travel*
Pemeliharaan kendaraan	33.374	37.482	33.281	*Vehicles maintenance*
Telepon, telegram, dan faksimili	29.397	26.850	23.811	*Telephone, telex, and facsimile*
Alat tulis dan cetakan	24.742	23.870	20.942	*Stationery and printing*
Humas	23.426	17.687	16.418	*Public relations*
Asuransi	22.442	20.380	13.361	*Insurance*
Sewa	32.038	62.067	59.997	*Rent*
Keamanan	11.475	15.947	48.640	*Security*
Perijinan	9.328	15.344	7.822	*Licenses*
Administrasi bank	5.841	5.495	5.381	*Bank charges*
Lain-lain	385.707	340.179	309.005	*Others*
Total	**3.244.208**	**3.178.331**	**2.927.767**	***Total***

31. PENDAPATAN LAINNYA / *31. OTHER INCOME*

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut: / *The details of other income are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	**2019 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated – Note 4)***	**2018 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated – Note 4)***	
Penghasilan sewa	13.265	14.422	14.423	*Rent income*
Laba atas penjualan lain-lain	4.671	3.878	3.723	*Gain from other sales*
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 13)	2.385	6.969	22	*Gain on sale of fixed assets (Note 13)*
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	1.169	12.043	-	*Net gain on foreign exchange attributable to operating activities*
Klaim transportasi	-	28.745	67.944	*Transportation claims*
Laba atas perubahan nilai wajar aset derivatif (Catatan 40a dan 40b)	-	-	160.747	*Gain on change in fair value of derivative assets (Notes 40a and 40b)*
Lain-lain	87.975	92.374	88.611	*Others*
Total	**109.465**	**158.431**	**335.470**	***Total***

32. BEBAN LAINNYA / *32. OTHER EXPENSES*

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut: / *The details of other expenses are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	**2019 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated – Note 4)***	**2018 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated – Note 4)***	
Penyisihan pajak dan denda (Catatan 20b)	134.471	-	-	*Tax provisions and related penalties (Note 20b)*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	42.390	49.363	6.755	*Allowances for impairment losses on trade receivables*
Penyisihan persediaan tahun berjalan (Catatan 8)	21.101	10.988	18.440	*Allowance of inventories during the year (Note 8)*
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 13)	9.542	13.905	5.652	*Loss on write-off of fixed assets (Note 13)*
Rugi atas perubahan nilai wajar aset derivatif (Catatan 40a dan 40b)	-	41.422	-	*Loss on change in fair value of derivative assets (Notes 40a and 40b)*
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	-	89.755	*Net loss on foreign exchange attributable to operating activities*
Lain-lain	29.177	52.101	47.687	*Others*
Total	**236.681**	**167.779**	**168.289**	***Total***

33. PENDAPATAN KEUANGAN

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

33. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	**2019 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated – Note 4)***	**2018 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated – Note 4)***	
Pendapatan bunga				*Interest income*
Jasa giro	50.914	12.749	39.512	*Current accounts*
Deposito berjangka	87	109	107	*Time deposits*
Piutang dari pihak berelasi (Catatan 36c)	5.291	8.316	16.698	*Due from a related party (Note 36c)*
Laba neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	-	155.979	-	*Net gain on foreign exchange attributable to financing activities*
Laba neto selisih kurs atas piutang dari pihak berelasi	-	-	26.552	*Net gain on foreign exchange from a related party*
Total	**56.292**	**177.153**	**82.869**	***Total***

34. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

34. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	**2019 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated – Note 4)***	**2018 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated – Note 4)***	
Beban bunga				*Interest expenses*
Utang obligasi (Catatan 23)	350.418	415.815	426.766	*Bonds payable (Note 23)*
Utang bank jangka pendek (Catatan 17)	257.644	276.024	77.557	*Short-term bank loans (Note 17)*
Utang bank jangka panjang (Catatan 22)	187.119	59.730	56.525	*Long-term bank loans (Note 22)*
Beban bunga aset-hak guna	4.142	-		*Interest expense on right of use assets*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	605	586	138	*Loans to finance acquisition of fixed assets*
Utang sewa pembiayaan	-	-	131	*Finance lease payables*
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	3.064	-	245.893	*Net loss on foreign exchange attributable to financing activities*
Rugi neto selisih kurs atas piutang dari pihak berelasi	-	7.010	-	*Net loss on foreign exchange from a related party*
Biaya provisi	59.230	58.082	62.521	*Provision costs*
Total	**862.222**	**817.247**	**869.531**	***Total***

35. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dividen Tunai

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 27 tanggal 5 April 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2017 sebesar Rp570.056 atau Rp50 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pembentukan cadangan sebesar Rp20.000. Pada tanggal 23 April 2018, jumlah dividen tunai yang telah dibayarkan oleh perusahaan sejumlah Rp522.525.

Berdasarkan keputusan Direksi Perusahaan tertanggal 28 Agustus 2018 dan disetujui Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 Agustus 2018, Direksi menyetujui pembagian dividen interim tunai tahun buku 2018 dengan jumlah sebesar Rp585.859 atau Rp50 per saham, yang berasal dari laba bersih Perseroan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018. Pada tanggal 24 September 2018, jumlah dividen interim tunai yang telah dibayarkan oleh perusahaan sejumlah Rp577.753.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 2 April 2019 dari, Christina Dwi Utami SH, M.Hum, Mkn, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tambahan untuk tahun buku 2018 sebesar Rp585.960 atau Rp50 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pembentukan cadangan sebesar Rp43.000. Dividen tambahan telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 30 April 2019. Dengan demikian dividen tunai tahun buku 2018 seluruhnya berjumlah Rp1.171.819 atau Rp100 (dalam rupiah penuh) per saham. Pemegang saham juga menyetujui pembentukan cadangan sebesar Rp43.000.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 92 tanggal 18 Juni 2020 dari, Christina Dwi Utami SH, M.Hum, Mkn, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2019 sebesar Rp233.154 atau Rp20 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pembentukan cadangan sebesar Rp20.000. Dividen tunai telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 15 Juli 2020.

35. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Cash Dividends

Based on the Annual General Shareholders' Meeting documented in Notarial Deed No. 27 dated April 5, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notary in Jakarta, the shareholders approved to declare cash dividends for the year 2017 amounting Rp570,056 or Rp50 (in full Rupiah) per share and to appropriate as general reserve Rp20,000. On April 23, 2018, the Company distributed cash dividends amounting to Rp522,525.

Based on the Resolution of Board of Directors of the Company dated August 28, 2018 which was approved by the Company's Board of Commissioners on August 29, 2018, the Board of Directors intended to distribute interim cash dividend for year 2018 with a total amount of Rp585,859 or Rp50 per share which was derived from the Company's net income for the six month period ending June 30, 2018. On September 24, 2018, the Company distributed such dividends amounting to Rp577,753.

Based on the General Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 16 dated April 2, 2019 of Christina Dwi Utami SH, M.Hum, Mkn, a public notary in Jakarta, the shareholders approved the declaration of additional cash dividends for the year 2018 amounting Rp585,960 or Rp50 (in full Rupiah) and appropriation of general reserve amounting to Rp43,000. The additional cash dividends was paid by the Company on April 30, 2019. Accordingly, the amount of total cash devidends distributed for the year 2018 is Rp1,171,819 or Rp100 (in full Rupiah) per share. The shareholders also approved the appropriation of retained earnings as general reserve amounting Rp43,000.

Based on the General Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 92 dated June 18, 2020 of Christina Dwi Utami SH, M.Hum, Mkn, a public notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2019 amounting Rp233,154 or Rp20 (in full Rupiah) and appropriation of general reserve amounting to Rp20,000. The cash dividends were paid by the Company on July 15, 2020.

35. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Cadangan Umum

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

35. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE (continued)

General Reserve

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Japfa Ltd. (dahulu Japfa Holdings Pte. Ltd.) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.

Pihak berelasi yang pemegang sahamnya, langsung atau tidak langsung, sama dengan pemegang saham mayoritas Grup adalah sebagai berikut:

36. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

Nature of Relationship

Japfa Ltd. (formerly Japfa Holdings Pte. Ltd.) is the majority stockholder of the Company.

Related parties whose shareholders, directly or indirectly, are the same as the majority shareholder of the Group are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***
PT Greenfields Indonesia (Greenfields)	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*
PT Greenfields Dairy Indonesia	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*
Annona Pte Ltd (Annona)	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*
Annona Technical Services Pte Ltd (ATS)	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd (Myanmar)	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*
Jupiter Foods Pte Ltd	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*
PT Sentra Satwatama Indonesia (Catatan 1c/*Note 1c*)	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*
Top Matrix Investments Limited	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*
Fortunata Pty Ltd	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*
PT Pan Pacific Indonesia	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*
PT Omega Propertindo	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*
PT Pahala Nusa Raya	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*
PT Dinamika Prima Servitama	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*
PT Vasham Kosa Sejahtera	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*
PT Intan Kenkomayo Indonesia	Perusahaan ventura bersama SGF/ *Joint venture companies of SGF*

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***
PT Cahaya Gunung Foods	Perusahaan ventura bersama SGF/ *Joint venture companies of SGF*
PT Celebes Agro Santosa	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*
PT Kona Bay Indonesia	Perusahaan ventura bersama STP/ *Joint venture company of STP*

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The balances with related parties as of December 31, 2020, 2019 and 2018 are as follows:

a. Piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 6)

a. Trade receivables from related parties (Note 6)

	31 Desember 2020/ ***December 31, 2020***	**31 Desember 2019/** ***December 31, 2019*** **(Disajikan kembali - Catatan 4/** ***As restated - Note 4*****)**	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018*** **(Disajikan kembali - Catatan 4/** ***As restated - Note 4*****)**	
PT Cahaya Gunung Foods	9.174	21.102	10.721	*PT Cahaya Gunung Foods*
PT Greenfields Indonesia	2.841	6.596	5.669	*PT Greenfields Indonesia*
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd	383	1.750	-	*Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd*
PT Intan Kenkomayo Indonesia	276	226	-	*PT Intan Kenkomayo Indonesia*
Japfa Comfeed India Pte Ltd	-	18	-	*Japfa Comfeed India Pte Ltd*
Total	**12.674**	**29.692**	**16.390**	***Total***
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,05%	0,11%	0,07%	*Percentage to consolidated total assets*

b. Piutang lain - lain dari pihak berelasi

b. Other receivables from related parties

	31 Desember 2020/ ***December 31, 2020***	***December 31, 2019*** **(Disajikan kembali - Catatan 4/** ***As restated - Note 4*****)**	***December 31, 2018*** **(Disajikan kembali - Catatan 4/** ***As restated - Note 4*****)**	
Annona Technical Service Pte Ltd	2.288	-	-	*Annona Technical Service Pte Ltd*
Japfa Comfeed Vietnam Pte Ltd	513	1.074	-	*Japfa Comfeed Vietnam Pte Ltd*
PT Greenfields Dairy Indonesia	249	354	103	*PT Greenfields Dairy Indonesia*
Japfa Ltd	15	-	-	*Japfa Ltd*
PT Greenfields Indonesia	1	1.537	2.911	*PT Greenfields Indonesia*
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd	-	20	9.383	*Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd*
Total	**3.066**	**2.985**	**12.397**	***Total***
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,01%	0,01%	0,05%	*Percentage to consolidated total assets*

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Piutang dari pihak berelasi

Piutang dari pihak berelasi merupakan piutang dari Jupiter Foods Pte. Ltd. Singapura, terkait dengan penerbitan *Unsecured US Dollar Promissory Note* kepada PT So Good Food (SGF), entitas anak pada berbagai tanggal di tahun 2011.

Piutang dari pihak berelasi ini tanpa jadwal pengembalian yang tetap. Bunga dibayarkan kepada SGF setiap 6 bulan. Tingkat bunga sebesar 5% per tahun pada tahun 2020, 2019 dan 2018.

Saldo piutang ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp112.762 (setara dengan AS$8.111.806) (termasuk piutang bunga sebesar Rp1.554 (setara dengan AS$111.806) dan Rp220.274 (setara dengan AS$15.211.250) (termasuk piutang bunga sebesar Rp3.059 (setara dengan AS$211.250). Piutang ini telah dilunasi pada bulan November 2020.

Pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp5.291, Rp8.316 dan Rp16.698, disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 33).

d. Utang usaha ke pihak berelasi (Catatan 18)

36. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The balances with related parties as of December 31, 2020, 2019 and 2018 are as follows: (continued)

c. Due from a related party

Due from a related party represents receivable from Jupiter Foods Pte. Ltd. Singapore, in relation to the issuance of Unsecured US Dollar Promissory Notes to PT So Good Food (SGF), a subsidiary on several dates in 2011.

Due from a related party has no definite terms of repayment. Interest is payable semi-annually to SGF. Interest rate was at 5% per annum in 2020, 2019 and 2018.

The balances as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp112,762 (equivalent to US$8,111,806) (including interest receivable of Rp1,554 (equivalent to US$111,806) and Rp220,274 (equivalent to US$15,211,250) (including interest receivable of Rp3,059 (equivalent to US$211,250), respectively. The balances was fully paid on November 2020.

Interest income for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018 amounted to Rp5,291, Rp8,316 and Rp16,698, respectively, presented as part of "Finance Income" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 33).

d. Trade payables from related parties (Note 18)

	31 Desember 2020/ ***December 31, 2020***	**31 Desember 2019/** ***December 31, 2019*** **(Disajikan kembali - Catatan 4/** ***As restated - Note 4*****)**	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018*** **(Disajikan kembali - Catatan 4/** ***As restated - Note 4*****)**	
Annona Pte. Ltd	1.605.741	1.632.929	1.872.028	*Annona Pte Ltd*
PT Greenfields Dairy Indonesia	2.319	40	-	*PT Greenfields Dairy Indonesia*
Japfa Comfeed India Pte Ltd	3	-	-	*Japfa Comfeed India Pte Ltd*
PT Cahaya Gunung Foods	-	3.826	9.150	*PT Cahaya Gunung Foods*
PT Intan Kenkomayo Indonesia	-	635	254	*PT Intan Kenkomayo Indonesia*
Total	**1.608.063**	**1.637.430**	**1.881.432**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	11,06%	11,10%	13,38%	*Percentage to consolidated total liabilities*

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

e. Utang lain-lain ke pihak berelasi (Catatan 1c)

e. Other payables from related party (Note 1c)

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	
Jupiter Foods Pte Ltd	849.892	-	-	*Jupiter Foods Pte Ltd*
Persentase terhadap total Liabilitas konsolidasian	5,85%	-	-	*Percentage to consolidated total liabilities*

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

Transactions with related parties for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	2019 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated – Note 4)*	2018 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated – Note 4)*	
Penjualan (Catatan 27)				*Sales (Note 27)*
PT Cahaya Gunung Foods	69.126	93.639	65.873	*PT Cahaya Gunung Foods*
PT Greenfields Indonesia	42.831	51.606	50.214	*PT Greenfields Indonesia*
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd	33.971	39.654	19.224	*Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd*
PT Intan Kenkomayo Indoneisa	1.558	783	-	*PT Intan Kenkomayo Indonesia*
Japfa Comfeed India Pte Ltd	938	27	-	*Japfa Comfeed India Pte Ltd*
Japfa Comfeed Vietnam	660	568	203	*Japfa Comfeed Vetnam*
Total	**149.084**	**186.277**	**135.514**	***Total***
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	0,40%	0,48%	0,37%	*Percentage to total consolidated net sales*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	2019 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated – Note 4)*	2018 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated – Note 4)*	
Pembelian bahan baku				*Purchase of raw material*
Annona Pte Ltd	4.715.212	4.643.320	5.931.010	*Annona Pte Ltd*
PT Cahaya Gunung Foods	6.524	35.801	33.612	*PT Cahaya Gunung Foods*
PT Greenfields Dairy Indonesia	4.365	48	-	*PT Greenfields Dairy Indonesia*
PT Intan Kenkomayo Indonesia	304	1.958	847	*PT Intan Kenkomayo Indonesia*
PT Greenfields Indonesia	-	142	729	*PT Greenfields Indonesia*
Total	4.726.405	**4.681.269**	**5.966.198**	***Total***
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	12,79%	12,04%	16,47%	*Percentage to total consolidated net sales*

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Selain yang sudah diungkapkan di bagian lain laporan keuangan ini, Grup melakukan perjanjian sebagai berikut:

1. Sewa bangunan seluas 7.920,49 meter persegi dari PT Omega Propertindo;
2. Jasa parkir dari PT Omega Propertindo;
3. Transaksi asuransi dengan PT Pan Pacific Indonesia melalui PT Dinamika Prima Servitama sebagai broker asuransi;
4. Sewa apartemen (Four Season) dari Top Matrix Investments Limited;
5. Sewa villa dari PT Pahala Nusa Raya;
6. Sewa kapal dari Fortunata Pty Ltd;
7. Jasa konsultansi manajemen bidang keuangan, hukum, dan sumber daya manusia dari Annona Services Pte Ltd.

Beban sewa, keamanan, asuransi, parkir, telekomunikasi dan keanggotaan dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 30).

Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

36. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

Other than disclosed elsewhere in these financial statements, the Group entered into the following agreements:

1. *Lease agreements with PT Omega Propertindo for the lease of building measuring 7,920.49 square meters;*
2. *Parking services from PT Omega Propertindo;*
3. *Insurance agreements with PT Pan Pacific Indonesia through PT Dinamika Prima Servitama as an insurance broker;*
4. *Rent of apartment (Four Season) from Top Matrix Investments Limited;*
5. *Rent of villa from PT Pahala Nusa Raya;*
6. *Rent of boat from Fortunata Pty Ltd;*
7. *Services in financial, legal and human resources from Annona Services Pte Ltd.*

The rent expenses, security expenses, insurance expenses, parking, telecommunication and membership fees are included in general and administrative expenses (Note 30).

The Company provides compensation to key management personnel. The remuneration of Commisioners and Directors are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	**2019 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated – Note 4)***	**2018 (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated – Note 4)***	
Imbalan kerja jangka pendek	110.007	111.092	44.081	*Short-term employee benefit*
Imbalan pasca kerja	-	8.858	-	*Post-employment benefits*
Total	**110.007**	**119.950**	**44.081**	***Total***

Imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

The remuneration of Commisioners and Directors are included in general and administrative expenses.

37. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

37. NON-CONTROLLING INTERESTS

a. Bagian aset neto entitas anak

a. Share in net assets of subsidiaries

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	
PT Indojaya Agrinusa	727.512	664.535	590.897	*PT Indojaya Agrinusa*
PT Iroha Sidat Indonesia	5.258	10.813	14.089	*PT Iroha Sidat Indonesia*
PT Sentra Satwatama Indonesia	1.341	1.226	625	*PT Sentra Satwatama Indonesia*
PT Bumiasri Lestari	(56)	(635)	1.778	*PT Bumiasri Lestari*
PT Ciomas Adisatwa	5	5	5	*PT Ciomas Adisatwa*
Total	**734.060**	**675.944**	**607.394**	***Total***

b. Bagian jumlah penghasilan komprehensif entitas anak

b. Share in total comprehensive income of subsidiaries

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	**2019**	**2018**	
PT Indojaya Agrinusa	88.198	125.960	109.394	*PT Indojaya Agrinusa*
PT Iroha Sidat Indonesia	(5.555)	(5.720)	(20.435)	*PT Iroha Sidat Indonesia*
PT Bumiasri Lestari	578	(2.413)	1.424	*PT Bumiasri Lestari*
PT Sentra Satwatama Indonesia	116	600	(144)	*PT Sentra Satwatama Indonesia*
Total	**83.337**	**118.427**	**90.239**	***Total***

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan PT Indojaya Agrinusa pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Summarized statement of financial position PT Indojaya Agrinusa as of December 31, 2020, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	31 Desember 2018/ *December 31, 2018* (Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4*)	
Aset lancar	1.037.734	971.099	1.051.209	*Current assets*
Aset tidak lancar	1.399.518	1.260.101	935.140	*Non-current assets*
Total aset	2.437.252	2.231.200	1.986.349	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	584.758	664.129	610.815	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	397.470	238.001	193.740	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	982.228	902.130	804.555	*Total liabilities*
Total ekuitas	1.455.024	1.329.070	1.181.794	*Total equity*
Teratribusikan pada:				*Attributable to:*
Pemilik entitas	727.512	664.535	590.897	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	727.512	664.535	590.897	*Non-controlling interest*

37. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Indojaya Agrinusa pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

37. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income PT Indojaya Agrinusa for December 31, 2020, 2019 and 2018 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	**2019**	**2018**	
Penjualan neto	3.720.060	4.033.249	3.614.093	*Net sales*
Laba sebelum pajak	233.744	342.675	278.362	*Profit before tax*
Penghasilan komprehensif lain	(4.336)	(286)	9.501	*Other comprehensive income*
Total laba komprehensif	176.396	251.920	218.788	*Total comprehensive income*
Teratribusikan pada kepentingan nonpengendali	88.198	125.960	109.394	*Attributable to non-controlling interest*

38. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan pada informasi berikut:

38. EARNINGS PER SHARE

The basic earnings per share is computed based on the following data:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	**2019**	**2018**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	916.711	1.765.178	2.167.961	*Profit for the year attributable to owners of the parent company*
Rata-rata tertimbang saham	11.682.268.359	11.718.874.534	11.581.747.011	*Weighted average number of shares*
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	**79**	**151**	**187**	***Basic earning per share (in full Rupiah)***

39. INFORMASI SEGMEN

Segmen Usaha

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Untuk tujuan pelaporan manajemen, setelah kombinasi bisnis entitas sepengendali di tahun 2020 (Catatan 4) Grup dibagi dalam tujuh segmen operasi: pakan ternak, pembibitan ayam, peternakan komersial, pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen, budidaya perairan, peternakan sapi, perdagangan dan lain-lain.

Kegiatan utama segmen tersebut terdiri dari:

a. Pakan ternak

b. Pembibitan ayam

c. Peternakan komersial

d. Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen

e. Budidaya perairan

f. Peternakan sapi

g. Perdagangan dan lain-lain – karung plastik, pengolahan bungkil kopra, pengangkutan, kesehatan hewan, peralatan peternakan dan toko daging eceran.

Informasi segmen tahun 2019 dan 2018 telah disajikan kembali sebagai dampak kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 4), dan telah disesuaikan dengan cara manajemen Perusahaan menyusun pelaporan segmen di tahun 2020.

39. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. For management reporting purposes, subsequent business combination of entities under common control in 2020 (Note 4) the Group is organized into seven operating segments: animal feed, poultry breeding, commercial farm, poultry processing and consumer products, aquaculture, beef, trading and others.

The main activities of each segment are as follows:

a. Animal feed

b. Poultry breeding

c. Commercial farm

d. Poultry processing and consumer products

e. Aquaculture

f. Beef

g. Trading and others – woven plastic bag, copra pelletizing, freight, animal health, livestock equipment and retail meat store.

Segment information for 2019 and 2018 have been restated as a result of the business combination of entities under common control (Note 4), and have been adjusted to the way the Company's management organized the operating segments in 2020.

39. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/
Year Ended December 31, 2020

	Pakan Ternak/ *Animal Feed*	Pembibitan Ayam/ *Poultry Breeding*	Peternakan Komersial/ *Commercial Farm*	Budidaya Perairan/ *Aquaculture*	Peternakan Sapi/ *Beef*	Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen/ *Poulty processing and consumer products*	Perdagangan dan Lain-lain/ *Trading and Others*	Total Sebelum Eliminasi/ *Total Before Elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Total Setelah Eliminasi/ *Total After Elimination*
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*										
PENJUALAN NETO/ *NET SALES*										
Penjualan ekstern/ *External sales*	10.343.830	2.308.966	13.362.190	3.319.891	1.125.659	4.925.452	1.429.875	36.815.863	-	36.815.863
Penjualan berelasi/ *Related parties sales*	17.210	20.491	1.558	-	913	69.126	39.787	149.085	-	149.085
Penjualan antar segmen/*Inter-segment sales*	10.787.188	2.983.550	2.261.511	150.781	16.262	42.855	1.007.344	17.249.491	(17.249.491)	-
Total penjualan neto/ *Total net sales*	**21.148.228**	**5.313.007**	**15.625.259**	**3.470.672**	**1.142.834**	**5.037.433**	**2.477.006**	**54.214.439**	**(17.249.491)**	**36.964.948**
Hasil segmen/ *Segment results*	**2.867.090**	**264.414**	**(93.346)**	**326.601**	**(108.848)**	**194.974**	**253.110**	**3.703.995**	**25.004**	**3.728.999**
Beban operasi neto yang tidak dialokasikan/ *Unallocated net Operating expenses*										(1.093.970)
Kerugian nilai yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis/ *Loss arising from change in fair value of biological assets*										(23.606)
Pendapatan lainnya/ *Others income*										109.465
Beban lainnya/ *Others expense*										(236.681)
Laba usaha/*Profit from operations*										**2.484.207**
Pendapatan keuangan/ *Finance income*										56.292
Biaya keuangan/ *Finance costs*										(862.222)
Bagian laba neto pada ventura Bersama/ *Equity in net income in joint venture*										814
Laba sebelum pajak penghasilan/ *Profit before income tax*										1.679.091
Beban pajak penghasilan, neto/ *Income tax expense, net*										(457.187)
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*										**1.221.904**
Pengeluaran modal/ *Capital expenditures*	199.406	422.801	204.080	266.065	30.251	243.896	278.619	1.645.118	-	1.645.118
Penyusutan/*Depreciation*	262.958	439.619	117.708	110.389	28.266	170.766	104.072	1.233.778	-	1.233.778
INFORMASI LAINNYA/ *OTHER INFORMATION*										
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*										
ASET/*ASSETS*										
Aset segmen/ *Segment assets*	9.070.902	5.805.696	2.249.608	2.742.115	665.041	2.827.784	2.844.365	26.205.511	(1.135.212)	25.070.299
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated assets*										881.461
Total aset yang dikonsolidasi/ *Total consolidated assets*										25.951.760
LIABILITAS/*LIABILITIES*										
Liabilitas segmen/ *Segment liabilities*	2.021.986	657.129	2.663.653	919.777	231.180	866.181	792.179	8.152.085	6.075.104	14.227.189
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated liabilities*										312.601
Total liabilitas yang dikonsolidasi/*Total consolidated liabilties*										14.539.790

39. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 (Disajikan kembali – Catatan 4)/
Year Ended December 31, 2019 (As restated – Note 4)

	Pakan Ternak/ *Animal Feed*	Pembibitan Ayam/ *Poultry Breeding*	Peternakan Komersial/ *Commercial Farm*	Budidaya Perairan/ *Aquaculture*	Peternakan Sapi/ *Beef*	Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen/ *Poulty processing and consumer products*	Perdagangan dan Lain-lain/ *Trading and Others*	Total Sebelum Eliminasi/ *Total Before Elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Total Setelah Eliminasi/ *Total After Elimination*
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*										
PENJUALAN NETO/ *NET SALES*										
Penjualan ekstern/ *External sales*	12.977.885	3.147.931	11.547.659	3.167.230	1.611.574	5.469.289	772.054	38.693.622	-	38.693.622
Penjualan berelasi/ *Related parties sales*	24.138	33.027	783	-	273	85.826	34.415	178.462	-	178.462
Penjualan antar segmen/*Inter-segment sales*	9.657.442	3.232.577	2.353.111	248.450	854	13.315	928.266	16.434.015	(16.434.015)	-
Total penjualan neto/ *Total net sales*	**22.659.465**	**6.413.535**	**13.901.553**	**3.415.680**	**1.612.701**	**5.568.430**	**1.734.735**	**55.306.099**	**(16.434.015)**	**38.872.084**
Hasil segmen/ *Segment results*	**2.799.063**	**895.466**	**(51.561)**	**198.589**	**(31.801)**	**(44.376)**	**260.801**	**4.026.181**	**59.578**	**4.085.759**
Beban operasi neto yang tidak dialokasikan/ *Unallocated net Operating expenses*										(950.017)
Kerugian nilai yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis/ *Loss arising from change in fair value of biological assets*										(2.072)
Pendapatan lainnya/ *Others income*										158.431
Beban lainnya/ *Others expense*										(167.779)
Laba usaha/*Profit from operations*										**3.124.322**
Pendapatan keuangan/ *Finance income*										177.153
Biaya keuangan/ *Finance costs*										(817.247)
Bagian laba neto pada venture Bersama/ *Equity in net income In joint venture*										10.249
Laba sebelum pajak penghasilan/ *Profit before income tax*										2.494.477
Beban pajak penghasilan, neto/ *Income tax expense, net*										(700.563)
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*										**1.793.914**
Pengeluaran modal/ *Capital expenditures*	699.995	1.317.913	284.691	218.375	35.933	213.763	294.169	3.064.839	-	3.064.839
Penyusutan/*Depreciation*	211.215	365.414	75.045	86.853	25.615	143.433	74.427	982.002	-	982.002
INFORMASI LAINNYA/ *OTHER INFORMATION*										
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*										
ASET/*ASSETS*										
Aset segmen/ *Segment assets*	9.458.707	5.931.856	2.030.922	2.328.353	1.286.424	2.820.787	2.567.723	26.424.772	(816.596)	25.608.176
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated assets*										1.042.719
Total aset yang dikonsolidasi/ *Total consolidated assets*										26.650.895
LIABILITAS/*LIABILITIES*										
Liabilitas segmen/ *Segment liabilities*	2.387.288	671.675	2.115.007	685.880	754.491	1.185.868	500.630	8.300.839	6.290.828	14.591.667
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated liabilities*										162.414
Total liabilitas yang dikonsolidasi/*Total consolidated liabilties*										14.754.081

39. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 (Disajikan kembali – Catatan 4)/
Year Ended December 31, 2018 (As restated – Note 4)

	Pakan Ternak/ *Animal Feed*	Pembibitan Ayam/ *Poultry Breeding*	Peternakan Komersial/ *Commercial Farm*	Budidaya Perairan/ *Aquaculture*	Peternakan Sapi/ *Beef*	Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen/ *Poulty processing and consumer products*	Perdagangan dan Lain-lain/ *Trading and Others*	Total Sebelum Eliminasi/ *Total Before Elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Total Setelah Eliminasi/ *Total After Elimination*
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*										
PENJUALAN NETO/ *NET SALES*										
Penjualan ekstern/ *External sales*	12.076.302	3.200.926	10.698.807	2.498.288	1.643.782	5.112.356	867.645	36.098.106	-	36.098.106
Penjualan berelasi/ *Related parties sales*	27.996	13.842	-	-	1.222	60.546	26.549	130.155	-	130.155
Penjualan antar segmen/*Inter-segment sales*	7.427.456	2.724.865	1.981.898	168.459	1.321	11.723	869.332	13.185.054	(13.185.054)	-
Total penjualan neto/ *Total net sales*	**19.531.754**	**5.939.633**	**12.680.705**	**2.666.747**	**1.646.325**	**5.184.625**	**1.763.526**	**49.413.315**	**(13.185.054)**	**36.228.261**
Hasil segmen/ *Segment results*	**1.996.476**	**1.340.675**	**898.141**	**9.842**	**(33.684)**	**(56.854)**	**163.809**	**4.318.405**	**64.934**	**4.383.339**
Beban operasi neto yang tidak dialokasikan/ *Unallocated net Operating expenses*										(813.048)
Kerugian nilai yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis/ *Loss arising from change in fair value of biological assets*										(34.184)
Pendapatan lainnya/ *Others income*										335.470
Beban lainnya/ *Others expense*										(168.289)
Laba usaha/*Profit from operations*										**3.703.288**
Pendapatan keuangan/ *Finance income*										82.869
Biaya keuangan/ *Finance costs*										(869.531)
Bagian laba neto pada venture Bersama/ *Equity in net income In joint venture*										1.488
Laba sebelum pajak penghasilan/ *Profit before income tax*										2.918.114
Beban pajak penghasilan, neto/ *Income tax expense, net*										(829.926)
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*										**2.088.188**
Pengeluaran modal/ *Capital expenditures*	496.705	948.166	187.628	140.438	37.627	112.090	425.130	2.347.784	-	2.347.784
Penyusutan/*Depreciation*	190.963	304.260	60.442	81.884	22.906	139.129	63.767	863.351	-	863.351
INFORMASI LAINNYA/ *OTHER INFORMATION*										
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*										
ASET/*ASSETS*										
Aset segmen/ *Segment assets*	9.277.980	4.961.447	1.586.578	1.998.842	1.247.406	2.805.712	2.325.682	24.203.647	(208.602)	23.995.045
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated assets*										832.310
Total aset yang dikonsolidasi/ *Total consolidated assets*										24.827.355
LIABILITAS/*LIABILITIES*										
Liabilitas segmen/ *Segment liabilities*	3.635.068	270.402	1.038.535	431.965	654.320	1.391.515	299.122	7.720.927	5.869.590	13.590.517
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated liabilities*										471.161
Total liabilitas yang dikonsolidasi/*Total consolidated liabilties*										14.061.678

40. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 7 April 2017, Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan Credit Suisse AG, London Branch (CS) pada tanggal 31 Maret 2017, tanggal perdagangan. Perusahaan melakukan transaksi ini dengan tujuan untuk mengelola pinjaman atau investasi sesuai dengan semua kebijakan internal yang relevan, melalui lindung nilai terhadap aset atau kewajibannya atau sehubungan dengan bidang usahanya, dan bukan untuk tujuan spekulasi. Jumlah nosional sebesar AS$191.250.000 dan mengharuskan Perusahaan untuk membayar tetap sejumlah AS$2.467.500 setiap tanggal penilaian dan CS untuk membayar floating amount berdasarkan perhitungan tertentu. Transaksi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 4 April 2017 dan berakhir tanggal 29 Maret 2022. Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, nilai pasar aset opsi tersebut masing-masing adalah sebesar Rp131.169, Rp107.925 dan Rp131.819 atau setara dengan AS$9.299.442, AS$7.763.836 dan AS$9.102.863 yang dicatat sebagai bagian dari “aset derivative” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Mulai 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk hubungan lindung nilai antara derivatif ini dengan obligasi berdenominasi dolar AS yang diterbitkan perusahaan.

b. Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 13 Juni 2017, Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan Credit Suisse AG, London Branch (CS) pada tanggal 13 Juni 2017, tanggal perdagangan. Perusahaan melakukan transaksi ini dengan tujuan untuk mengelola pinjaman atau investasi sesuai dengan semua kebijakan internal yang relevan, melalui lindung nilai terhadap aset atau kewajibannya atau sehubungan dengan bidang usahanya, dan bukan untuk tujuan spekulasi. Jumlah nosional sebesar AS$127.500.000 dan mengharuskan Perusahaan untuk membayar tetap sejumlah AS$1.590.000 setiap tanggal penilaian dan CS untuk membayar floating amount berdasarkan perhitungan tertentu. Transaksi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 19 Juni 2017 dan berakhir tanggal 29 Maret 2022.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Based on Agreement Letter dated April 7, 2017, the Company has entered into a derivative transaction with Credit Suisse AG, London Branch (CS) on March 31, 2017, trading date. The Company has entered into this transaction for the purpose of managing its borrowings or investments in accordance with all relevant internal policies, hedging its underlying assets or liabilities or in connection with its line of business, and is not for purpose of speculation. The notional amount is US$191,250,000 and the Company is required to pay fixed amounts of US$2,467,500 on every valuation date and CS has to pay floating amounts based on a certain formula. The transaction has effective date on April 4, 2017 and termination date on March 29, 2022. As of December 31, 2020, 2019 and 2018 the market value amounted to Rp131,169, Rp107,925 and Rp131,819 or equivalent to US$9,299,442, US$7,763,836 and US$9,102,863 respectively, recorded as “derivative assets" in the consolidated financial position. Starting January 1, 2020, the Company applies cash flow hedge accounting for the hedging relationship established between these derivatives and the Company US dollar denominated bonds payable.

b. Based on Agreement Letter dated June 13, 2017, the Company has entered into a derivative transaction with Credit Suisse AG, London Branch (CS) on June 13, 2017, trading date. The Company has entered into this transaction for the purpose of managing its borrowings or investments in accordance with all relevant internal policies, hedging its underlying assets or liabilities or in connection with its line of business, and is not for purpose of speculation. The notional amount is US$127,500,000 and the Company is required to pay fixed amounts of US$1,590,000 on every valuation date and CS has to pay floating amounts based on a certain formula. The transaction has effective date on June 19, 2017 and termination date on March 29, 2022.

40. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

b. Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, nilai pasar aset opsi tersebut masing-masing adalah sebesar Rp88.944, Rp74.867 dan Rp92.396 atau setara dengan AS$6.305.831, AS$5.385.756 dan AS$6.380.497 yang dicatat sebagai bagian dari "aset derivative" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Mulai 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk hubungan lindung nilai antara derivatif ini dengan obligasi berdenominasi dolar AS yang diterbitkan perusahaan.

c. Berdasarkan beberapa Surat Perjanjian tertanggal 26 Juni dan 6 Juli 2020, mulai tanggal 16 April dan 26 Juni 2020, Perusahaan secara efektif meningkatkan rentang lindung nilai arus kas yang disediakan oleh Surat Perjanjian sebelumnya dengan Credit Suisse AG, London, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 40.\a dan 40b. Lindung nilai tambahan tersebut memberikan proteksi penuh kepada Perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pembayaran pokok dan bunga obligasi berdenominasi dollar AS dalam hal terjadi pergerakan nilai tukar sampai dengan Rp20.000/AS$. Jumlah keseluruhan nosional sebesar AS$277.500.000, Perusahaan diharuskan untuk membayar tetap sejumlah AS$5.168.750. Setiap tanggal penilaian, sementara CS untuk membayar floating amount berdasarkan perhitungan tertentu. Tanggal pengakhiran Surat Perjanjian adalah sama dengan Surat Perjanjian di Catatan 40a dan 40b yaitu tanggal 29 Maret 2022. Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai pasar aset opsi tersebut adalah sebesar Rp3.902 atau setara dengan AS$276.645 yang dicatat sebagai bagian dari "aset derivative" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Pada tanggal 10 Maret 2017, Perusahaan menandatangani Akta Penanggungan Perusahaan, sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman yang diterima PT Nusa Prima Logistik dari Cooperative Rabobank U.A. - Cabang Hongkong sebesar AS$21.000.000. Berdasarkan akta, jumlah yang dijamin oleh Perusahaan disesuaikan dengan komposisi saham Perusahaan sebesar 17,5% dalam PT Nusa Prima Logistik, yaitu AS$3.675.000. Penanggungan Perusahaan ini berlaku sampai dengan tanggal 11 April 2023

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. As of December 31, 2020, 2019 and 2018 the market value amounted to Rp88,944, Rp74,867 and Rp92,396 or equivalent to US$6,305,831, US$5,385,756 and US$6,380,497 respectively, recorded as "derivative assets" in the consolidated financial position. Starting January 1, 2020, the Company applied cash flow hedge accounting for the hedging relationship established between these derivatives and the Company's US dollar denominated bonds payable.

c. Based on several Agreements dated June 26 and July 6, 2020, starting April 16 and June 26, 2020, the Company effectively increased the spread of cash flow hedge provided by the previous agreements with Credit Suisse AG, London, as described in Notes 40a and 40b. The combined add-on hedges provides full protection to the Company in the context of payment of principal and interest on the US dollar denominated bonds in the event of an exchange rate movement of up to Rp20,000/US$. The combined notional amount is US$277,500,000, and the Company is required to pay fixed amounts of US$5,168,750 on every valuation date while CS has to pay floating amounts based on certain formula. The termination date of the agreement is the same as the agreements described in Notes 40a and 40b, which is March 29, 2022. As of December 31, 2020, the total market value of the option asset is Rp3,902 or equivalent to US$276,645, recorded as "derivative assets" in the consolidated financial position.

d. On March 10, 2017, the Company entered into a Deed of Corporate Guarantee, as the guarantor of a term loan facility that PT Nusa Prima Logistik obtained from Cooperative Rabobank U.A. - Hongkong Branch amounting to US$21,000,000. Based on the deed, the guarantee is proportional to the shares owned by the Company amounting to 17.5% in PT Nusa Prima Logistik, which is in the amount of US$3,675,000. This corporate guarantee is valid until April 11, 2023

40. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

e. Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perusahaan menandatangani *Non - Exclusive Supply Agreement* dengan Annona Pte Ltd (Annona), pihak berelasi, yang merupakan entitas anak dari Japfa Ltd., pemegang saham utama Perusahaan. Annona adalah perusahaan *global trader* yang memberikan fasilitas pembelian bahan baku secara kredit kepada Perusahaan. Dalam perjanjian ini Annona menyetujui untuk membatasi margin keuntungannya untuk transaksinya dengan Perusahaan untuk setiap tahunnya maksimal sebesar 5% dari penjualan. Diakhir jangka waktu, apabila kedua pihak tidak mengajukan pembatalan Perjanjian ini, maka Perjanjian diperpanjang otomatis untuk 5 (lima) tahun berikutnya

f. Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan menandatangani *The Services Agreement* dengan Annona Technical Services Pte Ltd (ATS), pihak berelasi, yang merupakan entitas anak dari Annona Pte Ltd. Dalam perjanjian ini ATS menyetujui untuk memberikan jasa solusi keuangan, hukum, dan sumber daya manusia untuk Perusahaan. Perjanjian ini berlaku hingga 30 Juni 2024. Diakhir jangka waktu, apabila kedua pihak tidak mengajukan pembatalan Perjanjian ini, maka Perjanjian diperpanjang otomatis untuk 5 (lima) tahun berikutnya

g. Pada bulan Maret 2011, PT Santosa Agrindo (SA), entitas anak, memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Sejak 6 September 2017, fasilitas ini juga dapat digunakan oleh PT Austasia Stockfeed (ASF), entitas anak. Perjanjian ini tidak memerlukan perpanjangan. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp295 dan dicatat sebagai bagian dari "liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. On October 20, 2010, the Company entered into a Supply Agreement with Annona Pte Ltd (Annona), a related party, which is a subsidiary of Japfa Ltd., main shareholder of the Company. Annona is a global trader company which can provide credit facility for purchase of raw materials for the Company. In this agreement, Annona agreed to restrict their sales margin at maximum of 5% per annum. At end of period, if neither parties elects not to extend the agreement, the agreement is extended automatically for 5 (five) years.

f. On June 27, 2019, the Company entered into a Supply Agreement with Annona Technical Services Pte Ltd (ATS), a related party, which is a subsidiary of Annona Pte Ltd. In this agreement, ATS agreed to provide financial, legal, and human resource solution services for the Company. This agreement is valid until June 30, 2024. At end of period, if neither party elects not to extend the agreement, the agreement is extended automatically for 5 (five) years.

g. In March 2011, PT Santosa Agrindo (SA), a subsidiary, obtained Foreign Exchange facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk to facilitate SA's requirement for foreign currency transaction and hedging. Since September 6, 2017, this facility can also be used by PT Austasia Stockfeed (ASF), subsidiary. This agreement doesn't require extension. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2019 amounted to Rp295 and is presented as part of "derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "Net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit.

40. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

h. Pada bulan April 2017, PT Santosa Agrindo (SA) dan PT Austasia Stockfeed (ASF), entitas anak, memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar AS$1.000.000 untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Pada tahun 2019, ASF tidak memperpanjang fasilitas ini. Sedangkan fasilitas *foreign exchange* untuk SA berlaku sampai dengan 27 April 2020 dan SA tidak memperpanjang fasilitas ini.

i. Pada tanggal 29 Februari 2000, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), entitas anak yang bergabung ke dalam Perusahaan tahun 2012, menandatangani perjanjian dengan Lohmann Tierzucht GmbH mengenai pembelian ayam induk petelur (*layer grand parent*) untuk pembibitan anak ayam, yang berlaku sampai dengan tahun 2010. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Sejak 1 Juli 2012 dengan telah efektifnya penggabungan usaha dari MBAI ke Perusahaan, maka perjanjian ini telah beralih kepada Perusahaan.

j. Pada tanggal 16 Mei 2002, MBAI menandatangani perjanjian dengan Aviagen Limited mengenai pembelian ayam induk pedaging (*broiler grand parent*) untuk pembibitan anak ayam. Sejak 1 Juli 2012 dengan telah efektifnya penggabungan usaha dari MBAI ke Perusahaan, maka perjanjian ini telah beralih kepada Perusahaan. Perjanjian telah diperbaharui pada tanggal 30 Oktober 2013 untuk jangka waktu 5 tahun dan secara otomatis akan diperpanjang untuk 5 tahun berikutnya, kecuali salah satu pihak memilih untuk tidak memperpanjangnya dalam waktu 12 bulan sebelum jangka waktu perjanjian berakhir.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

h. In April 2017, PT Santosa Agrindo (SA) and PT Austasia Stockfeed (ASF), subsidiaries, obtained foreign exchange facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with maximum amount of US$1,000,000 each for foreign exchange transaction and hedging. In 2019, ASF did not extend the facility. Foreign exchange facility for SA is valid up to April 27, 2020 and SA did not extend the facility.

i. On February 29, 2000, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), a subsidiary merged into the Company in 2012, entered into an agreement with Lohmann Tierzucht GmbH to purchase layer grandparent livestock for parent livestock breeding which is valid until 2010. This agreement has been extended until December 31, 2019. Since July 1, 2012, effective date of merger of MBAI to the Company, this agreement has been transferred to the Company.

j. On May 16, 2002, MBAI entered into an agreement with Aviagen Limited concerning the purchase of broiler grand parent livestock for parent livestock breeding. Since July 1, 2012, effective date of merger of MBAI to the Company, this agreement has been transferred to the Company. The agreement has been renewed on October 30, 2013 for a period of 5 years and will be automatically extended for 5 years, unless either party choose at least 12 months prior to the termination of the current term, not to extend the agreement.

40. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

k. Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas *Letter of Credit* dan *Forex Line* masing-masing sebesar AS$20.000.000 dan AS$3.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk dengan tujuan untuk memfasilitasi kebutuhan pembelian bahan baku dan transaksi valuta asing. Pada tanggal 22 September 2015, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS$20.000.000 dan pada tanggal 15 Februari 2016, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS$40.000.000. Pada tanggal 16 Mei 2018, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS$50.000.000, dan fasilitas *Letter of Credit* menjadi fasilitas Kredit Multi (*Letter of Credit* dan/atau SKBDN dan Bank Garansi) yang juga dapat digunakan oleh PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak. Pada tanggal 11 Januari 2019, fasilitas *Forex Line* dapat juga digunakan oleh PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, dengan nilai maksimum sebesar AS$10.000.000. Pada tanggal 15 April 2020, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS$100.000.000 yang juga dapat digunakan oleh PT Santosa Agrindo (SA), PT Austasia Stockfeed (ASF), dan PT Multi Makanan Permai (MMP), entitas anak. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan terakhir berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2021. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp11.454, Rp4.335 dan Rp11.804, dan dicatat sebagai bagian dari "liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

k. On October 20, 2010, the Company obtained Letter of Credit and Forex Line facilities with maximum loanable amount of US$20,000,000 and US$3,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk with purpose to facilitate purchasing of raw materials and for foreign exchange transaction. On September 22, 2015, the maximum loanable amount of Forex Line facility was increased to US$20,000,000 and on February 15, 2016, the maximum loanable of Forex Line facility was increased to US$40,000,000. On May 16, 2018, the maximum loanable amount of Forex Line facility was increased to US$50,000,000, and Letter of Credit facilitiy has changed to Multi Credit facility which can also be used by PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary. On January 11, 2019, the Forex Line facility can also be used by PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, with maximum loanable amount of US$10,000,000. On April 15, 2020, the maximum loanable amount of Forex Line facility was increased to US$100,000,000 and the facility can also be used by PT Santosa Agrindo (SA), PT Austasia Stockfeed (ASF), and PT Multi Makanan Permai (MMP), subsidiaries. This agreement has been extended several times and the latest will be valid until April 20, 2021. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2020, 2019 and 2018 amounted to Rp11,454, Rp4,335 and Rp11,804 respectively, and is presented as part of "derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "net gain on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

40. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

l. Pada tanggal 3 Mei 2011, Perusahaan dan PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Bersama (*Joint Borrower*) dari PT Bank Pan Indonesia Tbk yang terdiri dari *Letter of Credit* (*LC*) sublimit Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum Rp150.000. Pada tanggal 13 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum Rp10.000, peningkatan jumlah maksimum fasilitas LC sublimit PB menjadi Rp190.000, dan juga memperoleh fasilitas *Foreign Exchange* untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing sebesar AS$10.000.000. Pada tanggal 26 April 2016, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS$50.000.000. Pada tanggal 21 November 2016, Perusahaan melakukan penutupan fasilitas PRK dan PB dan menurunkan jumlah maksimum fasilitas LC menjadi AS$1.000.000. Fasilitas LC telah dilunasi pada tanggal 27 September 2017. Fasilitas *Forex Line* akan jatuh tempo pada 20 November 2021. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp778 dan Rp2.470 dan dicatat sebagai bagian dari "liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

m. Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Forex Line dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing sebesar AS$5.000.000. Pada tanggal 17 September 2015, jumlah fasilitas Forex Line ditingkatkan menjadi sebesar AS$20.000.000 dan pada tanggal 16 Mei 2016 fasilitas ini menjadi dapat digunakan juga oleh PT Santosa Agrindo dan PT Austasia Stockfeed, entitas anak. Pada tanggal 20 Desember 2016, fasilitas Forex Line ditingkatkan menjadi sebesar AS$40.000.000. Pada tanggal 24 Oktober 2019, fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi sebesar AS$70.000.000, dan dapat digunakan juga oleh PT Vaksindo Satwa Nusantara. Pada tanggal 27 April 2020, fasilitas *FX Line* menjadi dapat digunakan juga oleh entitas anak PT Multi Makanan Permai (MMP). Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir berlaku sampai dengan tanggal 24 Oktober 2021.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

l. On May 3, 2011, the Company and PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, obtained a Joint Borrower facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk consisting of Letter of Credit (LC) sublimit Revolving Loan (PB) with maximum amount of Rp150,000. On October 13, 2015, the Company obtained an Overdraft Loan Credit facility (PRK) with maximum loanable amount of Rp10,000, and the maximum loanable of LC sublimit PB facilities was increased to Rp190,000, and Foreign Exchange Facilities to facilitate foreign exchange transaction with maximum loanable amount of US$10,000,000. On April 26, 2016, Forex Line Facilities was increased to US$50,000,000. On November 21, 2016, the Company has closed PRK and PB facility and reduced LC facility to US$1,000,000. The LC facility has been fully paid on September 27, 2017. Forex Line facility will be due on November 20, 2021. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2019 and 2018 amounted Rp778 and Rp2,470 and is presented as part of "derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "Net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. On November 18, 2014, the Company obtained Forex Line facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk to facilitate foreign exchange transaction with maximum loanable amount of US$5,000,000. On September 17, 2015, the maximum loanable Forex Line facility was increased to US$20,000,000 and on May 16, 2016, this facility can also be used by PT Santosa Agrindo and PT Austasia Stockfeed, subsidiaries. On December 20, 2016, Forex Line facility was increased to US$40,000,000, respectively. On October 24, 2019, FX Line was increased to US$70,000,000 and can also be used by PT Vaksindo Satwa Nusantara. On April 27, 2020, FX Line facility can also be used by PT Multi Makanan Permai (MMP), a subsidiary. This agreement has been extended several times and the latest will be valid until October 24, 2021.

40. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

m. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp1.823 dan Rp15.229 dan dicatat sebagai bagian dari “liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

n. Pada tanggal 17 Desember 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT Bank DBS Indonesia untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Perjanjian ini bersifat *uncommitted* dan tidak memerlukan perpanjangan. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp982, Rp613 dan Rp703, dan dicatat sebagai bagian dari "liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

o. Pada tanggal 21 Desember 2018, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas *Non-Cash Loan* dan *Treasury Line* dengan jumlah maksimum sebesar AS$1.000.000 dan AS$20.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas ini bersifat *uncommitted dan revolving*. Fasilitas ini akan digunakan untuk pembelian bahan baku impor dan lindung nilai (*hedging*). Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 20 September 2021.

p. Pada tanggal 6 Maret 2019, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas *Forex Line* dengan jumlah maksimum sebesar AS$20.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas ini akan digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 20 April 2021.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

m. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp1,823 and Rp15,229 respectively, and is presented as part of "derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. On December 17, 2014, the Company obtained foreign exchange facility form PT Bank DBS Indonesia for foreign exchange transaction and hedging. This agreement is uncommitted and doesn’t require an extension. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2020, 2019 and 2018 amounted to Rp982, Rp613 and Rp703 respectively, and is presented as part of "derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

o. On December 21, 2018, PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained Non Cash Loan and Treasury Line facilities with maximum loanable amount of US$1,000,000 and US$20,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. These facilities are uncommitted and revolving. These facilities will be used for import purchase of raw material and hedging purposes. These facilities will expire on September 20, 2021.

p. On March 6, 2019, PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained Forex Line facility with maximum loanable amount of US$20,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk. This facility will be used for foreign exchange transaction and hedging purposes. This facility will expire on April 20, 2021.

40. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

q. Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan menandatangani *forward contract* pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS dengan JP Morgan Chase Bank, N.A. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp4.538, Rp5.832 dan Rp18.759, dan dicatat sebagai bagian dari "liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

r. Pada tanggal 19 April 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas *Treasury Line* (TL) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar AS$5.000.000. Pada tanggal 8 April 2015, fasilitas TL meningkat menjadi AS$20.000.000 dan dapat digunakan oleh PT Santosa Agrindo (SA) dan PT Austasia Stockfeed (ASF), entitas anak. Pada tanggal 22 April 2016, fasilitas TL meningkat menjadi AS$25.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 20 September 2021. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp957 dan Rp1.611, dan dicatat sebagai bagian dari "liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

s. Pada tanggal 2 September 2019, Perusahaan dan PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak, memperoleh Fasilitas *Treasury Line* (TL) dari PT Bank UOB Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar AS$15.000.000. Pada tanggal 27 April 2020, fasilitas TL meningkat menjadi AS$50.000.000 dan dapat digunakan juga oleh PT Multi Makanan Permai (MMP), entitas anak. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 27 April 2021. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp300 dan Rp2.187 dan dicatat sebagai bagian dari "liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan " rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

n. *To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company's operation, the Company entered into short-term Indonesian Rupiah to US Dollar forward contract with JP Morgan Chase Bank, N.A. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2020, 2019 and 2018 amounted to Rp4,538, Rp5,832 and Rp18,759 respectively, and is presented as part of " derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

o. *On April 19, 2011, the Company obtained Treasury Line (TL) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum loanable amount of US$5,000,000. On April 8, 2015, TL facility was increased to US$20,000,000 and can be used by PT Santosa Agrindo (SA) and PT Austasia Stockfeed (ASF), subsidiaries, On April 22, 2016, TL facility was increased to US$25,000,000. This facility will be due on September 20, 2021. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp957 and Rp1,611 respectively, and is presented as part of "derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

p. *On September 2, 2019, the Company and PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary, obtained Treasury Line (TL) facility from PT Bank UOB Indonesia with maximum loanable amount of US$15,000,000. On April 27, 2020, TL facility was increased to US$50,000,000 and also can be used by PT Multi Makanan Permai (MMP), a subsidiary. This facility will be due on April 27, 2021. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp300 and Rp2,187 respectively, and is presented as part of "derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

40. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

t. Pada tanggal 21 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas Lindung Nilai dari HSBC dengan jumlah limit paparan terhadap resiko (tertimbang) maksimum sebesar AS$5.000.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 31 Juli 2021.

u. Pada tanggal 27 Maret 2020, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh Fasilitas *Forex Line (FX Line)* sebesar AS$10.000.000 dari BRI. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 6, 8 dan 13). Fasilitas *FX Line* akan jatuh tempo tanggal 27 Maret 2021.

v. Pada tanggal 3 Mei 2016, PT So Good Food (SGF), entitas anak, yang bergabung ke dalam Perusahaan pada 30 November 2020, memperoleh Fasilitas *Forex Line (FX Line)* sebesar AS$5.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk. Pada tanggal 27 November 2017, fasilitas FX Line menjadi dapat digunakan juga oleh PT So Good Food Manufacturing (SGFM), entitas anak, yang bergabung ke dalam Perusahaan pada 30 November 2020. Fasilitas ini akan digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 28 Oktober 2021.

w. Pada tanggal 11 Desember 2020, PT Suri Tani Pemuka (STP), anak perusahaan, menandatangani Perjanjian Pemasokan dengan PT Kona Bay Indonesia (KBI), pihak berelasi. Dalam perjanjian ini, KBI setuju untuk memasok Udang Putih Pasifik yang bebas pathogen spesifik kepada STP. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 11 Desember 2023 dan akan secara otomatis diperbaharui untuk tiga tahun selanjutnya secara berturut-turut.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

q. *On October 21, 2019, the Company obtained a Hedging Facility from HSBC with maximum exposure risk limit (weighted) amounting US$5,000,000. This facility is not secured by any collateral and will be due on July 31, 2021.*

r. *On March 27, 2020 PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained a Forex Line (FX Line) amounting to US$10,000,000 from BRI. This facility is collaterized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Notes 6, 8 and 13). FX Line facility will be due on March 27, 2021.*

s. *On May 3, 2016, PT So Good Food (SGF), a subsidiary, acquired by the Company on November 30, 2020, obtained a Forex Line facility amounting to US$5,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk. On November 27, 2017, the Forex Line facility can also be used by PT So Good Food Manufacturing (SGFM), a subsidiary, acquired by Company on November 30, 2020. This facility will be used for foreign exchange transaction and hedging purposes. This facility will expire on October 28, 2021*

t. *On December 11, 2020, PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary of Company, entered into a Supply Agreement with PT Kona Bay Indonesia (KBI), a related party. In this agreement, KBI agreed to supply specific-pathogen-free Pacific White Shrimp to STP. This agreement is valid until December 11, 2023 and will be automatically renewed for successive periods of three years each.*

41. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018:

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2020, 2019 and 2018:

31 Desember 2020	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	*December 31, 2020*
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	1.335.911	1.335.911	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	12.674	12.674	*Related parties*
Pihak ketiga, neto	1.867.342	1.867.342	*Third parties, net*
Piutang lain-lain	102.315	102.315	*Other receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	1.568	1.568	*Other current financial assets*
Investasi saham, neto	46.000	46.000	*Investment in shares, net*
Aset derivatif	224.015	224.015	*Derivative assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	20.313	20.313	*Other non-current financial assets*
Total	**3.610.138**	**3.610.138**	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	423.271	423.271	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	1.608.063	1.608.063	*Related parties*
Pihak ketiga	895.753	895.753	*Third parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak berelasi	849.892	849.892	*Related party*
Pihak ketiga	639.893	639.893	*Third parties*
Liabilitas derivatif	17.274	17.274	*Derivative liabilities*
Beban akrual	429.018	429.018	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	128.639	128.639	*Short-term employee benefits liability*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Current maturity of long-term debts*
Utang bank jangka panjang	494.631	494.631	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	3.258	3.258	*Loans to finance acquisitions of fixed assets*
Liabilitas sewa	29.777	29.777	*Lease liabilities*
Utang obligasi	149.421	149.421	*Bonds payable*
Liabilitas jangka panjang lainnya	3.488	3.488	*Other non-current liabilities*
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Long-term debts, net of current maturity*
Utang bank jangka panjang	2.292.412	2.292.412	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	1.388	1.388	*Loans to finance acquisitions of fixed assets*
Liabilitas sewa	33.883	33.883	*Lease liabilities*
Utang obligasi	4.491.717	4.491.717	*Bonds payable*
Total	**12.491.778**	**12.491.778**	***Total***

41. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018: (lanjutan)

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2020, 2019 and 2018: (continued)

31 Desember 2019	**Nilai Tercatat/** ***Carrying Values***	**Nilai Wajar/** ***Fair Values***	***December 31, 2019***
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	1.004.280	1.004.280	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	29.692	29.692	*Related parties*
Pihak ketiga, neto	2.158.897	2.158.897	*Third parties, net*
Piutang lain-lain	71.377	71.377	*Other receivables*
Piutang dari pihak berelasi	112.762	112.762	*Due from a related party*
Aset keuangan lancar lainnya	1.162	1.162	*Other current financial assets*
Investasi saham, neto	56.000	56.000	*Investment in shares. net*
Aset derivatif	182.792	182.792	*Derivative assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	137.660	137.660	*Other non-current financial assets*
Total	**3.754.622**	**3.754.622**	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	3.277.953	3.277.953	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	1.637.430	1.637.430	*Related parties*
Pihak ketiga	1.128.538	1.128.538	*Third parties*
Utang lain-lain	620.273	620.273	*Other payables*
Liabilitas derivatif	16.820	16.820	*Derivative liability*
Beban akrual	331.136	331.136	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	240.967	240.967	*Short-term employee benefits liability*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Current maturity of long-term debts*
Utang bank jangka panjang	241.668	241.668	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	3.365	3.365	*Loans to finance acquisitions of fixed assets*
Liabilitas jangka panjang lainnya	3.388	3.388	*Other non-current liabilities*
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Long-term debts, net of current maturity*
Utang bank jangka panjang	1.107.169	1.107.169	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	3.285	3.285	*Loans to finance acquisitions of fixed assets*
Utang obligasi	4.563.819	4.563.819	*Bonds payable*
Total	**13.175.811**	**13.175.811**	***Total***

41. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018: (lanjutan)

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2020, 2019 and 2018: (continued)

31 Desember 2018	**Nilai Tercatat/ *Carrying Values***	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	***December 31, 2018***
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	1.160.393	1.160.393	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	16.390	16.390	*Related parties*
Pihak ketiga, neto	1.940.815	1.940.815	*Third parties, net*
Piutang lain-lain	130.743	130.743	*Other receivables*
Piutang dari pihak berelasi	220.274	220.274	*Due from a related pary*
Aset keuangan lancar lainnya	1.212	1.212	*Other current financial assets*
Investasi saham, neto	76.520	76.520	*Investment in shares, net*
Aset derivatif	224.215	224.215	*Derivative assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	93.222	93.222	*Other non-current financial assets*
Total	**3.863.784**	**3.863.784**	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	1.451.403	1.451.403	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	1.881.432	1.881.432	*Related parties*
Pihak ketiga	1.751.970	1.751.970	*Third parties*
Utang lain-lain	495.247	495.247	*Other payables*
Liabilitas derivatif	50.576	50.576	*Derivative liability*
Beban akrual	299.340	299.340	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	253.590	253.590	*Short-term employee benefits liability*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Current maturity of long-term debts*
Utang bank jangka panjang	146.995	146.995	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	1.061	1.061	*Loans to finance acquisitions of fixed assets*
Liabilitas sewa	1.723	1.723	*Lease liabilities*
Utang obligasi	846.742	846.742	*Bonds payable*
Liabilitas jangka panjang lainnya	3.388	3.388	*Other non-current liabilities*
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Long-term debts, net of current maturity*
Utang bank jangka panjang	478.406	478.406	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	310	310	*Loans to finance acquisitions of fixed assets*
Liabilitas sewa	3.136	3.136	*Lease liability*
Utang obligasi	4.684.246	4.684.246	*Bonds payable*
Total	**12.349.565**	**12.349.565**	***Total***

41. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

  Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan atas perolehan aset tetap, utang bank jangka panjang dan utang obligasi dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan dengan nilai tercatat pada biaya perolehan

  Aset dan liabilitas keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (penyertaan saham biasa yang tidak memiliki kuota pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% - uang jaminan) dicatat pada biaya perolehan.

Aset derivatif

Grup menggunakan kontrak forward valuta asing dan opsi kontrak valuta untuk mengelola sebagian dari eksposur transaksi. Opsi valuta asing dimasukkan ke dalam periode konsisten dengan eksposur mata uang asing dari transaksi yang mendasari.

Liabilitas derivatif

Derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai mencerminkan perubahan dalam nilai wajar dari kontrak forward valuta asing yang tidak ditetapkan dalam hubungan lindung nilai, tetapi, bagaimanapun, dimaksudkan untuk mengurangi tingkat risiko mata uang asing untuk penjualan dan pembelian yang diharapkan.

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

  The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of finance lease payables, loans to finance acquisitions of fixed assets, long-term bank loans and bonds payable with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced periodically.

- *Financial instruments with carrying amounts at cost*

  Financial assets and liabilities which do not have quoted prices in actual market and their fair value could not be measured reliably (investment in unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% - security deposits) are measured at cost.

Derivative assets

The Group uses foreign exchange forward contrcts and foreign exchange option contracts to manage some of its transaction exposures. The foreign exchange option contracts are entered into for periods consistent with foreign currency exposure of the underlying transactions.

Derivative liabilities

Derivatives not designated as hedging instruments reflect the change in fair value of those foreign exchange forward contracts that are not designated in hedge relationships, but are, nevertheless, intended to reduce the level of foreign currency risk for expected sales and purchases.

41. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Informasi nilai wajar

Fair value information

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari aset Grup:

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

Pengukuran nilai wajar pada akhir periode pelaporan menggunakan/
Fair value measurement at the end of the reporting period using

	Total/*Total*	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input yang dapat diobservasi lain yang sifgnifikan (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Pada 31 Desember 2020					***At December 31, 2020***
Aset keuangan tidak lancar					***Non-current financial assets***
Investasi saham, net	46.000	-	-	46.000	*Investment in shares of stock, net*
Non-aset keuangan					***Non-financial assets***
Persediaan biologis	1.190.124	-	5.716	1.184.408	*Biologcial inventories*
Aset biologis - lancar	1.127.633	-	-	1.127.633	*Biological assets - current*
Aset biologis - tidak lancar	108.236	-	77.191	31.045	*Biological assets - non-curent*
Pada 31 Desember 2019					***At December 31, 2019***
Aset keuangan tidak lancar					***Non-current financial assets***
Investasi saham, net	56.000	-	-	56.000	*Investment in shares of stock, net*
Non-aset keuangan					***Non-financial assets***
Persediaan biologis	1.708.532	-	28.151	1.680.381	*Biologcial inventories*
Aset biologis - lancar	1.179.943	-	-	1.179.943	*Biological assets - current*
Aset biologis - tidak lancar	156.268	-	88.342	67.926	*Biological assets - non-curent*
Pada 31 Desember 2018					***At December 31, 2018***
Aset keuangan tidak lancar					***Non-current financial assets***
Investasi saham, net	76.520	-	-	76.520	*Investment in shares of stock, net*
Non-aset keuangan					***Non-financial assets***
Persediaan biologis	1.531.491	-	33.003	1.498.488	*Biologcial inventories*
Aset biologis - lancar	1.058.969	-	-	1.058.969	*Biological assets - current*
Aset biologis - tidak lancar	222.532	-	158.273	64.259	*Biological assets - non-curent*

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

		31 Desember 2020/ *December 31, 2020*		31 Desember 2019/ *December 31, 2019*		31 Desember 2018/ *December 31, 2018*			
		Mata Uang Asing/ *Original Currency*	**Ekuivalen/ *Equivalent***	**Mata Uang asing *Original Currency***	**Ekuivalen/ *Equivalent***	**Mata Uang Asing/ *Original Currency***	**Ekuivalen/ *Equivalent***		
Aset									***Assets***
Kas dan setara kas	AS$	45.119.239	636.407	34.338.051	477.334	46.849.108	678.422	*US$*	*Cash and cash equivalents*
	EUR	776.857	13.463	181.391	2.828	336.379	5.570	*EUR*	
	SGD	336.493	3.582	696.284	7.186	784.931	8.322	*SGD*	
	INR	11.151.025	2.153	768.419	150	912.743	189	*INR*	
	CNY	79.764	172	-	-	-	-	*CNY*	
	AUD	1.900	20	1.900	19	1.900	19	*AUD*	
Piutang usaha	AS$	4.141.805	58.420	5.002.849	69.545	2.300.519	33.314	*US$*	*Trade receivables*
	EUR	-	-	-	-	128.321	2.125	*EUR*	
Piutang dari pihak berelasi	AS$	-	-	8.111.806	112.762	15.211.250	220.274	*US$*	*Due from a related party*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	AS$	12.880	182	12.896	179	5.365	78	*US$*	*Restricted cash in banks*
Total aset			714.399		670.003		948.313		*Total assets*
Liabilitas									***Liabilities***
Utang bank jangka pendek	AS$	-	-	35.053.304	487.276	34.319.015	496.974	*US$*	*Short-term bank loans*
Utang usaha	AS$	115.856.505	1.634.157	128.339.237	1.784.044	136.711.225	1.979.715	*US$*	*Trade payables*
	EUR	142.772	2.475	187.598	2.924	884.431	14.646	*EUR*	
	CNY	4.215.506	9.112	1.680.962	3.347	-	-	*CNY*	
	GBP	8.400	160	8.400	154	6.362	117	*GBP*	
	INR	12.960	3	-	-	-	-	*INR*	
	SGD	-	-	9.516	98	173.575	1.840	*SGD*	
	AUD	-	-	27.310	266	109.099	1.114	*AUD*	
Liabilitas sewa	AS$	149.319	2.106	-	-	-	-	*US$*	*Lease liabilites*
Utang obligasi	AS$	247.704.551	3.493.876	245.925.442	3.418.609	244.519.648	3.540.889	*US$*	*Bonds payable*
Total liabilitas			**5.141.889**		**5.696.718**		**6.035.295**		***Total liabilities***
Liabilitas moneter neto			**(4.427.490)**		**(5.026.715)**		**(5.086.982)**		***Net monetary liabilities***

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

Apabila posisi liabilitas neto pada mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Desember 2020 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 26 Februari 2021, maka liabilitas dalam mata uang asing neto akan meningkat dan menurun masing-masing sebesar lebih kurang Rp8.408.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 40, risiko terkait dengan perubahan nilai tukar utang usaha, utang bank, dan utang obligasi dalam mata uang asing di atas telah ditutup dengan instrumen *forward* dan *option* yang didapatkan menggunakan kontrak-kontrak dengan berbagai bank dan institusi keuangan.

At December 31, 2020, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

If the net position of liabilities in currencies other than Rupiah as December 31, 2020, is reflected using the middle rate of exchange as of February 26, 2021, the net liabilities in foreign currencies will increase and decrease by aproximately Rp8,408.

As discussed in Note 40, the risks of exchange rate fluctuations associated with the above trade payables, bank loans, and bonds payable, have been mitigated by the Group using the foreign exchange forwards and options acquired under contracts with various banks and financial institutions.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dan utang usaha.

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Grup meminimalkan risiko suku bunga dengan cara memastikan bawah perjanjian pinjaman yang dilakukan dengan mitra perbankan memberikan fleksibilitas yang cukup terkait dengan penyesuaian persyaratan dan kondisi, serta penyelesaian lebih awal, pengambilalihan, dan opsi pengakhiran lainnya. Selain itu, Grup secara berkelanjutan menambah opsi pendanaan berupa utang, dengan mendapatkan fasilitas pinjaman yang memberikan syarat dan kondisi yang paling kompetitif di pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang obligasi lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp39.996, Rp37.608 dan Rp28.056, terutama akibat biaya bunga utang bank jangka pendek dan utang obligasi dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES

The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current assets. The Group has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings and trade payables.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk, and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group minimizes the interest rates risks by ensuring the loan agreements entered into with partner banks provide sufficient flexibility in regards to adjustments to terms and conditions, as well as early repayment, take-over, and other exit options. In addition, the Group is continuously expanding its choices of debt financing by obtaining loan facilities offering the most competitive terms and conditions in the market.

At December 31, 2020, based on a sensitivity simulation, if the interest rates of short-term bank loans and bonds payable had been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the year ended December 31, 2020, 2019 and 2018 would have been Rp39,996, Rp37,608 and Rp28,056 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loans and bonds payable.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.
Grup memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing atas utang obligasi. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal dan utang usaha yang telah dijelaskan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar antara Rupiah dan Dolar AS lainnya menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 5%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp2.886, Rp12.610 dan Rp1.159, terutama sebagai akibat dari kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang obligasi dalam Dolar AS, dengan memperhitungkan potensi pergerakan nilai instrumen derivatif yang dimiliki Grup.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)

b. Foreign Currency Risk

The Group's reporting currency is Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currencies (mainly US Dollar) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.
The Group has formal hedging policies for foreign exchange exposure for bonds payable. However, in relation to the matters discussed and trade payable in the preceeding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge of the Group's foreign exchange exposure.

At December 31, 2020, based on a sensitivity simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 5%, with all other variables held constant, profit before income tax expense on December 31, 2020, 2019 and 2018 would have been Rp2,886, Rp12,610 and Rp1,159 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, restricted cash in banks, short-term bank loans, trade payables and bonds payable denominated in US Dollar, taking into account the potential value movement of the Group's derivative instruments.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya - investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas dan investasi jangka pendek - deposito berjangka dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Mengacu pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their obligations. Credit risk arises mainly from cash and cash equivalents, other current financial liabilities - short-term investment, trade receivables and other receivables.

The Group manages credit risk exposure from cash and cash equivalents and short-term investment - time deposit by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

With regards to credit risk exposures from customers, the Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure for bad debts. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Refer to Note 6 to the consolidated financial statements for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

	Total/ *Total*	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ *On Demand and Within 1 Year*	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ *Within 1 to 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years*	
Pada tanggal 31 Desember 2020					***As of December 31, 2020***
Utang bank jangka pendek	423.271	423.271	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha			-	-	*Trade payables*
Pihak berelasi	1.608.063	1.608.063	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	895.753	895.753	-	-	*Third parties*
Utang lain-lain					*Other payable*
Pihak berelasi	849.892	849.892	-	-	*Related party*
Pihak ketiga	639.893	639.893	-	-	*Third parties*
Beban akrual	429.018	429.018	-	-	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang					*Long-term bank loans*
Pokok pinjaman	2.787.043	494.631	2.292.412	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	359.840	157.191	202.649	-	*Future imputed interest charges*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap					*Loans to finance acquisition of fixed assets*
Pokok pinjaman	4.646	3.258	1.388	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	385	283	102	-	*Future imputed interest charges*
Liabilitas sewa					*Lease Liabilities*
Pokok pinjaman	63.660	29.777	33.883	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	4.954	3.374	1.580	-	*Future imputed interest changes*
Utang obligasi					*Bonds payable*
Pokok pinjaman	4.641.138	149.421	4.491.717	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	371.798	296.455	75.343	-	*Future imputed interest charges*

	Total/ *Total*	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ *On Demand and Within 1 Year*	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ *Within 1 to 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years*	
Pada tanggal 31 Desember 2019					***As of December 31, 2019***
Utang bank jangka pendek	3.277.953	3.277.953	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak berelasi	1.637.430	1.637.430	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	1.128.538	1.128.538	-	-	*Third parties*
Utang lain-lain					*Other payable*
Pihak ketiga	620.273	620.273	-	-	*Third parties*
Beban akrual	331.136	331.136	-	-	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang					*Long-term bank loans*
Pokok pinjaman	1.348.837	241.668	1.107.169	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	253.617	85.968	167.649	-	*Future imputed interest charges*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap					*Loans to finance acquisition of fixed assets*
Pokok pinjaman	6.650	3.365	3.285	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	717	463	254	-	*Future imputed interest charges*
Utang obligasi					*Bonds payable*
Pokok pinjaman	4.563.819	-	4.563.819	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	670.288	298.490	371.798	-	*Future imputed interest charges*

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)

d. Liquidity Risk (continued)

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)

d. Liquidity Risk (continued)

	Total/ *Total*	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ *On Demand and Within 1 Year*	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ *Within 1 to 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years*	
Pada tanggal 31 Desember 2018					***As of December 31, 2018***
Utang bank jangka pendek	1.451.403	1.451.403	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak berelasi	1.881.432	1.881.432	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	1.751.970	1.751.970	-	-	*Third parties*
Utang lain-lain					*Other payable*
Pihak ketiga	495.247	495.247	-	-	*Third parties*
Beban akrual	299.340	299.340	-	-	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang					*Long-term bank loans*
Pokok pinjaman	625.401	146.995	478.406	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	231.059	51.975	179.084	-	*Future imputed interest charges*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap					*Loans to finance acquisition of fixed assets*
Pokok pinjaman	1.371	1.061	310	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	160	112	48	-	*Future imputed interest charges*
Liabilitas sewa					*Lease liabilities*
Pokok pinjaman	4.859	1.723	3.136	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	542	319	223	-	*Future imputed interest charges*
Utang obligasi					*Bonds payable*
Pokok pinjaman	5.530.988	846.742	4.684.246	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	1.041.127	370.839	670.288	-	*Future imputed interest charges*

e. Risiko Komoditas

Risiko komoditas adalah risiko adanya fluktuasi pada harga bahan baku produksi pakan ternak yaitu jagung dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas. Kebijakan manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

Disamping itu, Grup secara terus menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku.

e. Commodity Risk

Commodity risk is the risk of fluctuations in the price of raw material feed production such as corn and soybean, which are commodities. Management's policies to mitigate this risk are to use a formula that allows the use of raw material substitute for the raw materials commodity without reducing the quality of the product, and pass on the impact of price increases to customers.

Furthermore, the Group is continuously aiming at establishing optimal inventory level by entering into purchase agreements when there with low prices prices by referring to to the production plan and material requirements.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)

f. Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

31 Desember 2020/*December 31, 2020*

	1 Januari/ *January 1*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange*	Beban tangguhan atas utang bank/ *Deferred charges on bank loans*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31*	
Utang bank jangka pendek	3.277.953	(2.877.708)	-	23.026	-	423.271	*Short-term bank loans*
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	241.668	(297.649)	-	(15.392)	566.004	494.631	*Current maturities of long-term bank loan*
Bagian lancar atas liabilitas sewa	-	(23.006)	-	-	52.783	29.777	*Current maturities of lease liabilities*
Bagian lancar atas pembiayaan atas perolehan aset tetap	3.365	(3.083)	-	-	2.976	3.258	*Current maturities of loans to finance acquisition of fixed asset*
Bagian lancar atas utang obligasi	-	-	-	-	149.421	149.421	*Current maturities of bonds payable*
Utang bank jangka panjang	1.107.169	1.738.000	-	13.247	(566.004)	2.292.412	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	-	-	-	-	33.883	33.883	*Lease liabilities*
Pembiayaan atas perolehan aset tetap jangka panjang	3.285	-	-	-	(1.897)	1.388	*Long-term of loans to finance acquisition of fixed asset*
Utang obligasi jangka panjang	4.563.819		51.003	26.316	(149.421)	4.491.717	*Long-terms of bonds payables*
Total liabilitas dari aktivitas pendanan	9.197.259	(1.463.446)	51.003	47.197	87.745	7.919.758	*Total liabilities from financing activities*

31 Desember 2019/*December 31, 2019*

	1 Januari/ *January 1*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange*	Beban tangguhan atas utang bank/ *Deferred charges on bank loans*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31*	
Utang bank jangka pendek	1.451.403	1.829.983	-	(3.433)	-	3.277.953	*Short-term bank loans*
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	146.995	(180.245)	-	(105)	275.023	241.668	*Current maturities of long-term bank loan*
Bagian lancar atas liabilitas sewa	1.723	-	-	-	(1.723)	-	*Current maturities of lease liabilities*
Bagian lancar atas pembiayaan atas perolehan aset tetap	1.061	(3.631)	-	-	5.935	3.365	*Current maturities of loans to finance acquisition of fixed asset*
Bagian lancar atas utang obligasi	846.742	(850.000)	-	3.258	-	-	*Current maturities of bonds payable*
Utang bank jangka panjang	478.406	966.000	-	(62.214)	(275.023)	1.107.169	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	3.136	-	-	-	(3.136)	-	*Lease liabilities*
Pembiayaan atas perolehan aset tetap jangka panjang	310	-	-	-	2.975	3.285	*Long-term of loans to finance acquisition of fixed asset*
Utang obligasi jangka panjang	4.684.246	-	(145.000)	24.573	-	4.563.819	*Long-terms of bonds payables*
Total liabilitas dari aktivitas pendanan	7.614.022	1.762.107	(145.000)	(37.921)	4.051	9.197.259	*Total liabilities from financing activities*

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)

f. Changes In Liabilities Arising From Financing Activities (continued)

	31 Desember 2018/*December 31, 2018*						
	1 Januari/ *January 1*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange*	Beban tangguhan atas utang bank/ *Deferred charges on bank loans*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31*	
Utang bank jangka pendek	1.060.603	395.350	12.231	(16.781)	-	1.451.403	*Short-term bank loans*
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	92.538	(142.060)	-	-	196.517	146.995	*Current maturities of long-term bank loan*
Bagian lancar atas liabilitas sewa	147	(2.405)	-	-	3.981	1.723	*Current maturities of lease liabilities*
Bagian lancar atas pembiayaan atas perolehan aset tetap	1.043	(1.375)	-	-	1.393	1.061	*Current maturities of loans to finance acquisition of fixed asset*
Bagian lancar atas utang obligasi	-	-	-	(3.258)	850.000	846.742	*Current maturities of bonds payable*
Utang bank jangka panjang	381.062	293.470	-	391	(196.517)	478.406	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	10	-	-	-	3.126	3.136	*Lease liabilities*
Pembiayaan atas perolehan aset tetap jangka panjang	870	-	-	-	(560)	310	*Long-term of loans to finance acquisition of fixed asset*
Utang obligasi jangka panjang	5.271.496	-	233.250	28.123	(848.623)	4.684.246	*Long-terms of bonds payables*
Total liabilitas dari aktivitas pendanan	6.807.769	542.980	245.481	8.475	9.317	7.614.022	*Total liabilities from financing activities*

Kolom 'Lainnya' mencakup efek penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan atas perolehan aset tetap dan efek reklasifikasi ke bagian lancar atas utang bank jangka panjang. Grup mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

The 'Others' column includes the effect of additions of fixed assets through loans to finance acquisition of fixed assets and effect reclassification to current maturities of long-term bank loans. The Group classifies interest paid as cash flows from operating activities.

44. KEWAJIBAN KONTINJENSI

a. Berdasarkan putusan Perkara Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) No. 10/KPPU-I/2015 tanggal 1 April 2016, berkaitan dengan dugaan pelanggaran Undang-undang No. 5 Tahun 1999 (UU No. 5/1999), sehubungan dengan perdagangan sapi impor di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) ("Putusan KPPU"), PT Austasia Stockfeed (ASF) dan PT Santosa Agrindo (SA), entitas anak, dijatuhi denda administratif masing-masing sebesar Rp8.826.692.000 (dalam Rupiah penuh) dan Rp5.454.925.000 (dalam Rupiah penuh). Atas Putusan KPPU ini, ASF dan SA pada tanggal 9 Juni 2016 mengajukan keberatan atas Putusan KPPU ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor register 359/Pdt.G.KPPU/2016/PN.JKT.Sel. Pada tanggal 1 Agustus 2017 Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan Putusan menguatkan keputusan KPPU tersebut. Atas Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut ASF dan SA pada tanggal 14 Agustus 2017 telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung No. 715 K/Pdt.Sus-KPPU/2017 tanggal 17 September 2018 yang diterima oleh SA dan ASF pada tanggal 7 Januari 2019, Mahkamah Agung menolak kasasi SA dan ASF terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut dan karenanya Putusan KPPU adalah sah, mengikat dan telah memiliki kekuatan hukum yang tetap. ASF dan SA telah membayar lunas denda administratif yang dikenakan KPPU.

44. CONTINGENT LIABILITIES

a. Pursuant to the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) decision No. 10/KPPU-I/2015 dated April 1, 2016, in relation to alleged violation of Law No. 5 Year 1999 (Law No. 5/1999), with respect to the sale of imported cattle in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) (KPPU's Decision), PT Austasia Stockfeed (ASF) and PT Santosa Agrindo (SA), the subsidiaries, were imposed with administrative fines amounting to Rp8,826,692,000 (in full Rupiah) and Rp5,454,925,000 (in full Rupiah), respectively. On June 9, 2016, ASF and SA filed an objection against KPPU's Decision at South Jakarta District Court with register number 359/Pdt.G.KPPU/2016/ PN.JKT.Sel. On August 1, 2017, the Central Jakarta District Court has issued a verdict which affirmed KPPU's Decision. On August 14, 2017, ASF and SA have filed an appeal to Supreme Court against the Central Jakarta District Court Decision. Based on the Supreme Court Decision No. 715 K/Pdt.Sus-KPPU/2017 dated September 17, 2018 that was received by SA and ASF on January 7, 2019, the Supreme Court rejected the appeal of SA and ASF and therefore making the KPPU Decision valid, binding and with permanent legal force. Both ASF and SA have fully paid the administrative fine imposed by KPPU.

44. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Berdasarkan putusan Mahkamah Agung No. 444 K/Pdt.SUs-KPPU/2018 tertanggal 15 Mei 2018 yang diterima Perusahaan pada tanggal 12 September 2018, Mahkamah Agung menolak Kasasi KPPU terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No.01/PDt.Sus-KPPU/2017/PN.Jkt.Brt tanggal 29 November 2017 terkait dugaan pelanggaran atas Undang-undang No 5/1999 sehubungan dengan Pengaturan Produksi Bibit Ayam Pedaging (Broiler) di Indonesia kepada 12 perusahaan perunggasan termasuk Perusahaan (“Perkara DOC”). Dengan Putusan tersebut berarti Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat yang antara lain membatalkan Putusan KPPU dan menyatakan 12 perusahaan perunggasan termasuk Perusahaan, tidak melakukan pelanggaran pasal 11 UU No.5/1999, adalah sah, mengikat dan berkekuatan hukum tetap, sehingga membatalkan denda administratif Rp25.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) dari KPPU kepada Perusahaan.

Berdasarkan pemberitahuan pernyataan peninjauan kembali perkara perdata No. 01/PDT.SUS-KPPU/2017/PN.JKT.BAR tanggal 01 Maret 2019, KPPU telah mengajukan upaya hukum luar biasa Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung untuk Perkara DOC. Pada tanggal 29 Maret 2019, Perusahaan telah mengajukan kontra memori Peninjauan Kembali atas upaya hukum luar biasa dari KPPU tersebut ke Mahkamah Agung. Berdasarkan putusan Mahkamah Agung Nomor: 79 PK/PDT.SUS-KPPU/2019 Jo. Nomor 01/PDT. SUSKPPU/ 2017/PN.JKT.BAR yang diterima Perusahaan pada tanggal 29 Oktober 2019, Mahkamah Agung telah memutuskan untuk menolak permintaan peninjauan kembali dari KPPU, dan oleh karena itu Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat, yang antara lain membatalkan Putusan KPPU di atas adalah sah, mengikat dan telah memiliki kekuatan hukum yang tetap.

44. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

b. Pursuant to the Supreme Court decision No. 444 K/Pdt.Sus-KPPU/2018 dated May 15, 2018 which was received by the Company on September 12, 2018, the Supreme Court rejected KPPU's appeal against the West Jakarta District Court Decision No.01/PDt.Sus-PPU/2017/PN.Jkt.Brt dated November 29, 2017 in relation to alleged violation of Law No. 5/1999 with respect to the Production Arrangement/ Control of Day Old Chicken Parent Stock (DOC PS) in Indonesia towards 12 poultry companies including the Company (“DOC Case”). This means that the Decision of West Jakarta District Court which among others cancelled the KPPU’s Decision and stated that the 12 poultry companies including the Company did not violate article 11 of Law No. 5 year 1999, is valid, binding and has permanent legal force, and therefore nullified the KPPU’s Rp25,000,000,000 (in full Rupiah) fine to the Company.

Based on the notification on the statement of of review of civil case No. 01/PDT.SUS-KPPU/2017/PN.JKT.BAR dated March 01, 2019, KPPU has filed a civil review as extraordinary legal remedies to Supreme Court for the DOC Case. On March 29, 2019, the Company submitted a contra-memory of civil review on the extraordinary legal remedy submitted by KPPU to Supreme Court. Based on the notification of the Supreme Court's decision Number: 79PK/PDT.SUS-KPPU/2019 Jo. Number 01/PDT.SUSKPPU/2017/PN.JKT.BAR, which was received on October 29, 2019, the Supreme Court decided to reject the request for civil review, and therefore the former decision was deemed valid, binding and with permanent legal force.

44. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Pada tanggal 21 Maret 2017, PT Indojaya Agrinusa (Indojaya) entitas anak digugat sebagai Tergugat I dan PT Bangun Sari Gemilang sebagai Tergugat II atas gugatan yang diajukan oleh Ade Rahayu Susanti Siregar dan kawan-kawan (karyawan kontrak) berkaitan pengakhiran kontrak kerja. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Kelas I.A Khusus Medan dengan No. 82/Pdt.Sus.PHI/2017/PN.Mdn. Nilai gugatan adalah Rp6.815.739.455 (dalam Rupiah penuh). Berdasarkan Putusan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Kelas I.A Khusus Medan No. 82/Pdt.Sus.PHI/2017/PN.Mdn. tanggal 24 Agustus 2017, Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Kelas I.A Khusus Medan mengabulkan sebagian gugatan Penggugat dan menghukum Tergugat II (PT Bangun Sari Gemilang) untuk mempekerjakan Para Penggugat di tempat semula dan membayar biaya perkara sebesar Rp1.036.000 (dalam Rupiah penuh). Merujuk Putusan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Kelas I.A Khusus Medan tersebut, Penggugat telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung No. 370 K/Pdt.Sus-PHI/2018 tanggal 3 Mei 2018 yang diterima oleh Indojaya pada tanggal 12 Juni 2019, Mahkamah Agung menolak kasasi Ade Rahayu Susanti Siregar dan kawan-kawan.

44. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

c. On March 21, 2017, PT Indojaya Agrinusa (Indojaya), a subsidiary was sued for lawsuit filed by Ade Rahayu Susanti Siregar and friends (contract worker) whereby Indojaya is the First Defendant and PT Bangun Sari Gemilang as the Second Defendant in relation with termination of working contract. This lawsuit has been registered at the Industrial Court on Medan District Court Class I.A No. 82/Pdt.Sus.PHI/2017/PN.Mdn. The value of the lawsuit is Rp6,815,739,455 (in full Rupiah). Based on decision from the Industrial Court on the Industrial Court on Medan District Court Class I.A No. 82/Pdt.Sus.PHI/2017/PN.Mdn. dated August 24, 2017, the Industrial Court on Medan District Court Class I.A has granted part of the Plaintiff's claim and punished the Second Defendant (PT Bangun Sari Gemilang) to reemploy the Plaintiffs in the original place and to pay the cost of the case amounting to Rp1,036,000 (in full Rupiah). Toward the decision of the Industrial Court on Medan District Court Class I.A, the Plaintiff has appealed to the Supreme Court. Based on the Supreme Court Decision No. 370 K/Pdt.Sus-PHI/2018 dated May 3, 2018 that was received by Indojaya on June 12, 2019, the Supreme Court rejected the appeal of Ade Rahayu Susanti Siregar and friends.

44. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Pada tanggal 7 Agustus 2018, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengeluarkan putusan sela dalam perkara gugatan perdata yang diajukan oleh Yayasan Pecinta Danau Toba (YPDT) dalam perkara No. 413/Pdt.G/2017/ PN.Jkt.Pst, sehubungan dengan usaha budidaya ikan nila yang dilakukan PT Suri Tani Pemuka (“STP”), entitas anak, di Danau Toba di Sumatra (“Perkara Danau Toba”), dimana pada putusan sela tersebut, Majelis Hakim memutuskan bahwa pengadilan negeri tidak memiliki kewenangan untuk memeriksa karena perkara ini merupakan kewenangan Pengadilan Tata Usaha Negara. Oleh karena itu, pengadilan menolak perkara tersebut dengan menyatakan bahwa gugatan penggugat (YPDT) tidak dapat diterima. Para pihak diberikan waktu 14 hari sejak Putusan untuk mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta, sampai waktu yang ditentukan, tidak ada pihak (termasuk YPDT) yang mengajukan banding, oleh karena itu Putusan atas perkara ini mengikat secara hukum. Perkara Danau Toba berkaitan dengan tuduhan bahwa usaha budidaya perairan yang dilakukan di Danau Toba melanggar hukum lingkungan yang ada. Gugatan diajukan untuk memulihkan kerusakan sebesar Rp905.667.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) secara renteng dengan pihak perusahaan lainnya.

44. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

d. On August 7, 2018, the Judges at Central Jakarta District Court issued an interlocutory decision on the lawsuit lodged by Yayasan Pecinta Danau Toba (YPDT) under case No. 413/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Pst with respect to PT Suri Tani Pemuka (“STP”), a subsidiary, tilapia farming business at Lake Toba in Sumatra (“Toba Lake Case”), where the Judges ruled that the district court has no jurisdiction to examine the case, since the case shall be adjudicated by administrative court. Therefore, the court dismissed the case by declaring that lawsuit of the plaintiff (YPDT) not acceptable. The parties are given 14 days, since the ruling, to file an appeal with the high court of Jakarta, neither parties (including YPDT) filed an appeal until the given time and therefore the case is legally binding. Toba Lake Case related to allegation that the aquaculture operations conducted at Lake Toba violated existing environmental law. The lawsuit seeks to recover damages of Rp905,667,000,000,000 (in full Rupiah) jointly from STP and other corporate parties.

44. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Pada tanggal 10 Juli 2018, PT Ciomas Adisatwa, entitas anak, menerima surat panggilan atas gugatan perdata yang diajukan oleh PT Berkah Cold Storage terkait pembayaran sewa cold storage. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Purwakarta No. 20/Pdt.G/2018/PN Pwk. Gugatan ini merupakan gugatan wanprestasi atas kerjasama dengan PT Ciomas Adisatwa. Nilai gugatan adalah Rp2.534.444.440 (dalam Rupiah penuh). Berdasarkan putusan sidang Pengadilan Negeri Purwakarta tanggal 16 April 2019 menyatakan Gugatan Penggugat Tidak Diterima (NO). Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Purwakarta tersebut, sesuai dengan Surat Pem-beritahuan No. W.11.U/3710/HK.02/IX/2019 tanggal 9 September 2019, PT Berkah Cold Storage telah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Bandung. Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Bandung No. 453/PDT/2019/PT.BDG, tertanggal 4 November 2019, Pengadilan Tinggi Bandung menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Purwakarta. Terhadap Putusan Pengadilan Tinggi Bandung tersebut, Penggugat telah mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi ini, Perkara ini masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung.

44. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

e. On July 10, 2018, PT Ciomas Adisatwa, a subsidiary, received summons with respect to a civil lawsuit filed by PT Berkah Cold Storage. The lawsuit is related to the lease payment of cold storage. This lawsuit has been registered at the District Court Purwakarta No. 20/Pdt.G/2018/PN Pwk. In the lawsuit, the Plaintiff claimed default towards cooperation with PT Ciomas Adisatwa. The value of the lawsuit is Rp2,534,444,440 (in full Rupiah). Based on the order of District Court Purwakarta dated April 16, 2019, the lawsuit was unacceptable. Towards the Decision of the Purwakarta District Court above, pursuant to the notification letter No. W.11.U/3710/HK.02/IX/2019 dated September 9, 2019, PT Berkah Cold Storage has appealed to the Bandung High Court. Based on the order of Bandung Hight Court No. 453/PDT/2019/PT.BDG dated November 4, 2019, the Bandung High Court has issued a verdict which affirmed Purwakarta District Court's Decision. Toward the decision of the Bandung High Court, the Plaintiff has appealed to the Supreme Court. As of the date of the consolidated financial statements, the case is still in process in the Supreme Court.

44. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Pada Putusan KPPU No. 06/KPPU-M/2017 tanggal 6 September 2018 tentang Dugaan Pelangggaran Pasal 29 UU No.5/1999 dan Pasal 5 Peraturan Pemerintah No. 57/2010 terkait keterlambatan Notifikasi pengambilalihan PT Multi Makanan Permai (“Putusan Perkara Notifikasi), Perseroan dijatuhi denda administratif sebesar Rp3.750. Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perseroan mengajukan keberatan atas Putusan Perkara Notifikasi ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor register No. 797/Pdt.G.KPPU/2018/ PN.Jkt.Sel. Pada tanggal 18 Desember 2018, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan Putusannya yang mengurangi denda dari Rp3.750.000.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp2.000.000.000 (dalam Rupiah penuh). Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut KPPU dan Perseroan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung No. 589 K/Pdt.Sus-KPPU/2019 tertanggal 31 Juli 2019 yang diterima Perseroan tanggal 22 Januari 2020, Mahkamah Agung menolak Kasasi yang diajukan KPPU dan Perseroan, dan oleh karena itu Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan adalah sah, mengikat dan telah memiliki kekuatan hukum yang tetap. Perseroan telah membayar denda tersebut pada tanggal 21 February 2020.

44. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

f. Pursuant to KPPU Decision Number 06/KPPU-M/2017 dated September 6, 2018, in relation to Alleged Violation of article 29 of Law No. 5 Year 1999 and article 5 of Government Regulation No. 57/2010 related to the late notification of PT Multi Makanan Permai’s acquisition by the Company (Notification Case Decision). The Company was imposed with administrative fine amounting to Rp3,750. On October 10, 2018, the Company filed an objection against the Notification Case Decision at South Jakarta District Court with register number No. 797/Pdt.G.KPPU/2018/ PN.Jkt.Sel. The South Jakarta District Court has issued its Decision on 18 December 2018, whereby the South Jakarta District Court reduced the fine from Rp3,750,000,000 (in full Rupiah) to Rp2,000,000,000 (in full Rupiah). Towards the Decision of the South Jakarta District Court above, KPPU and the Company submitted an appeal to the Supreme Court. Based on the Supreme Court's decision No. 589 K/Pdt.Sus-KPPU/2019 dated July 31, 2019, which was received on January 22, 2020, the Supreme Court decided to reject the appeal of KPPU and the Company, and therefore the decision of the South Jakarta District Court is valid, binding and has permanent legal force. The Company has paid the fine on Febuary 21,2020.

44. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Pada tanggal 2 Januari 2019, PT Austasia Stockfeed (Austasia), entitas anak, digugat sebagai Tergugat I dan Kepala Badan Pertanahan Kabupaten Lampung Timur sebagai Tergugat II atas gugatan yang diajukan oleh Pukuk Ratu Umar alias Umar Ali. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Kelas 1A Tanjung Karang dengan No. 2/Pdt.G/2019/PN.Tjk. Gugatan ini terjadi terkait kepemilikan sebagian tanah milik Austasia seluas 17,0147 Hektar. Nilai gugatan adalah Rp9.358.085.000 (dalam Rupiah penuh). dengan rincian perhitungan luas 17,0147 Ha x Rp55.000 per m^2 dan ganti rugi Immateriil Rp1.000.000.000 (dalam Rupiah penuh). Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Klas 1 A Tanjung Karang tertanggal 31 Juli 2019, Pengadilan Negeri Klas 1 A Tanjung Karang tidak berwenang mengadili perkara tersebut. Pada tanggal 31 Oktober 2019, Austasia digugat sebagai Tergugat I dan Kepala Badan Pertanahan Kabupaten Lampung Timur sebagai Tergugat II atas gugatan yang diajukan oleh Pukuk Ratu Umar. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Sukadana dengan No. 45/Pdt.G/2019/PN.Sdnk. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Sukadana tanggal 14 Mei 2020 menyatakan Gugatan Penggugat Tidak Diterima. Sampai waktu yang ditentukan, Pukuk Ratu Umar alias Umar Ali tidak mengajukan banding dan oleh karena itu kasus ini telah mengikat dan memiliki kekuatan hukum yang tetap.

44. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

g. On January 2, 2019, PT Austasia Stockfeed (Austasia), a subsidiary, was sued in the lawsuit filed by Pukuk Ratu Umar whereby Austasia is the First Defendant and Head of the East Lampung Land Office as the Second Defendant. This lawsuit has been registered at Tanjung Karang District Court Class 1A No. 2/Pdt.G/2019/PN.Tjk. This lawsuit is related to the ownership of part Austasia's land with an area of 17.0147 hectares. The value of the lawsuit is Rp9,358,085,000 (in full Rupiah) with detail of Area calculation 17.0147 Ha x Rp55,000 per m^2 and immaterial compensation Rp1,000,000,000 (in full Rupiah). Based on Tanjung Karang District Court Class 1A Decision dated July 31, 2019, that Tanjung Karang District Court Class 1 A has no jurisdiction to examine the case. On October 31, 2019, Austasia received a lawsuit filed by Pukuk Ratu Umar to Austasia as the First Defendant and Head of the East Lampung Land Office as the Second Defendant. The lawsuit was registered at Sukadana District Court No. 45/Pdt.G/2019/PN.Sdnk. Based on the order of Sukadana District Court dated May 14, 2020, the lawsuit was unacceptable. Pukuk Ratu Umar did not file an appeal until the given time and therefore the case is binding and with permanent legal force.

44. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

h. Pada tanggal 9 Mei 2019, PT Ciomas Adisatwa (Ciomas), entitas anak, digugat sebagai Tergugat IV oleh Forum Masyarakat Cikaum (FORMAC), sehubungan dengan usaha budidaya ayam pedaging yang dilakukan oleh Ciomas di Desa Cikaum Barat, Kecamatan Cikaum, Kabupaten Subang. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Klas I.B. Subang dengan No. 20/PDt.G/2019/PN.Sbg tanggal 9 Mei 2019. Gugatan juga diajukan kepada beberapa perusahaan lain yang bergerak dalam kegiatan usaha sejenis di Desa Kawunganten, Desa Sindangsari dan Desa Cikaum Barat, serta pejabat pemerintah daerah setempat. Gugatan itu menuduh bahwa usaha budidaya ayam pedaging yang dilakukan di daerah tersebut bertentangan dengan Peraturan Daerah tentang Tata Ruang. Gugatan diajukan agar Ciomas dan perusahaan lainnya menghentikan kegiatan usaha budidaya ayam pedaging di lokasi tersebut dan membongkar kandang-kandang yang telah didirikan. Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Kelas I B, Subang No. 20/Pdt.G/2019/PN.Sng tertanggal 12 Agustus 2019 Majelis Hakim memutuskan bahwa Pengadilan Negeri Subang tidak memiliki kewenangan untuk memeriksa perkara ini. Sampai waktu yang ditentukan, FORMAC tidak mengajukan banding dan oleh karena itu kasus ini telah mengikat dan memiliki kekuatan hukum yang tetap.

44. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

h. On May 9, 2019, PT Ciomas Adisatwa (Ciomas), a subsidiary, was sued as IV Defendant in the lawsuit filed by Forum Masyarakat Cikaum (FORMAC) in relation to the business of broiler cultivation which is conducted by Ciomas in the West Cikaum Village, Cikaum District, Subang Regency. This lawsuit has been registered at the Subang District Court Class I.B. No. 20/PDt.G/2019/PN.Sbg dated May 9, 2019. The lawsuit is also submitted for several other companies engaged in similar business activities in Kawunganten Village, Sindangsari Village and West Cikaum Village, as well as local goverment officials. The lawsuit alleged that broiler cultivation in the area is incontrary to the Regional Regulation on Spatial Layout. The lawsuit was filed with a purpose that Ciomas and other companies shall stop the broiler cultivation at the location and dismantle the cages that had been built. Based on the Decision of the Subang District Court Class I.B No. 20/Pdt.G/2019/ PN.Sng, dated August 12, 2019, the Judges ruled that the Subang District Court has no jurisdiction to examine the case. FORMAC did not file an appeal until the given time and therefore the case is binding and with permanent legal force.

44. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

i. Pada tanggal 2 Maret 2020, Perusahaan digugat atas gugatan yang diajukan oleh Bobi Suargani sebagai Tergugat I, Pemerintah Negara Indonesia Cq. Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan Negara Republik Indonesia sebagai Tergugat II dan Kantor Jasa Penilai Publik Toto Suharto, sebagai Tergugat III atas gugatan yang diajukan oleh Bobi Suargani terkait pelaksanaan lelang tanah dan bangunan atas nama Bobi Suargani yang dijadikan jaminan atas hutang Bobi Suargani kepada Perseroan. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Pariaman Kelas 1B No. 21/Pdt.G/2020/PN.PRM tanggal 2 Maret 2020. Nilai gugatan adalah Rp3.874.592.300 (dalam Rupiah penuh) secara renteng dengan tergugat lainnya. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perkara ini masih dalam proses di Pengadilan Negeri Pariaman Kelas 1B.

j. Pada tanggal 28 Agustus 2020, PT Austasia Stockfeed (Austasia), entitas anak dan Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji Sekampung digugat sebagai Tergugat I, Tuan Dalom Paksi Moh. Nur dan Kepala Badan Pertanahan Kabupaten Lampung Timur sebagai Tergugat II dan Tuan MK Nyabau Dullah sebagai Tergugat III atas gugatan yang diajukan oleh Herwan Gunawan. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Sukadana dengan No. 24/Pdt.G/2020/PN.Sdnk. Gugatan ini terjadi terkait kepemilikan tanah seluas ± 8.500 M^2 dan ganti rugi atas Pembangunan Bendungan Gerak Jabung. Nilai gugatan adalah Rp656.684.000 (dalam Rupiah penuh). Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perkara ini masih dalam proses di Pengadilan Negeri Sukadana.

44. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

i. On March 2, 2020, the Company was sued as I Defendant in the lawsuit filed by Bobi Suargani, the Government of the Republic of Indonesia Cq. Directorate General of State Assets, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as the Second Defendant and Toto Suharto's Public Appraisal Services Office as the Third Defendant concerning the auction sale of land and building under the name of Bobi Suargani which is a collateral for Bobi Suargani's debt to the Company. This lawsuit has been registered at the Pariaman District Court Class 1B. No. 21/PDt.G/2020/PN.PRM dated March 2, 2020. The value of the lawsuit is Rp3,874,592,300 (in full Rupiah) jointly with other parties. As of the completion date of these consolidated financial statements, the case is still in process in Pariaman District Court Class 1B.

j. On August 28, 2020, PT Austasia Stockfeed (Austasia), a subsidiary, and Head of Mesuji Sekampung River Basin Organization as the First Defendant., Mr. Dalom Paksi Moh. Nur and Head of the East Lampung Land Office as the Second Defendant and Mr. MK Nyabau as Third Defendant were sued in the lawsuit filed by Herwan Gunawan. The lawsuit was registered at Sukadana District Court No. 24/Pdt.G/202020/PN.Sdnk. This lawsuit is related to the ownership of land with an area of ± 8,500 M^2 and compensation for the construction of Gerak Jabung Dam. The value of the lawsuit is Rp656,684,000 (in full Rupiah). As of the completion date of these consolidated financial statements, the case is still in process on Sukadana District Court.

44. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

k. Pada tanggal 28 Agustus 2020, PT Austasia Stockfeed (Austasia), entitas anak dan Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji Sekampung digugat sebagai Tergugat I, Tuan MK. RD Abu dan Kepala Badan Pertanahan Kabupaten Lampung Timur sebagai Tergugat II dan Tuan Marjuna sebagai Tergugat III atas gugatan yang diajukan oleh Tuan Jaru Nur Bin Ibrahim. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Sukadana dengan No. 25/Pdt.G/2020/PN.Sdnk. Gugatan ini terjadi terkait kepemilikan tanah seluas ± 3,5 hektar dan ganti rugi atas Pembangunan Bendungan Gerak Jabung. Nilai gugatan adalah Rp1.536.017.000 (dalam Rupiah penuh). Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perkara ini masih dalam proses di Pengadilan Negeri Sukadana.

l. Pada tanggal 2 Desember 2020, Perusahaan menerima gugatan perlawanan (Verzet) yang diajukan oleh H Nurhimat selaku Penggugat yang telah didaftarkan pada Pengadilan Negeri Bale Endah Bandung No. 266/Pdt.Plw/Excurt 2020/PN.Blb, terkait dengan Penetapan Pelaksanaan Eksekusi oleh Pengadilan Negeri Bale Endah Bandung No. 27/Pdt.Eks /2020/PN.Blb, sebagai pelaksanaan atas Putusan Pengadilan Negeri Bale Endah Bandung No. 122/Pdt.G/2014/PN.BLB tanggal 29 Januari 2015, Putusan Pengadilan Tinggi Bandung No. 272 Pdt/ 2015/PT.Bdg tanggal 2 Juli 2015, dan Putusan Mahkamah Agung No. 603/ K/ Pdt /2016 tanggal 14 Maret 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perkara ini masih dalam proses di Pengadilan Negeri Bale Endah Bandung.

m. Pada tanggal 18 November 2020, PT. Ciomas Adisatwa (Ciomas), entitas anak digugat sebagai Tergugat atas gugatan Siti Maesaroh dan kawan-kawan terkait pemutusan kontrak kerja. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Bandung No. 245/Pdt.Sus-PHI/2020/PN. Bdg. Nilai gugatannya adalah Rp137.438.724 (dalam Rupiah penuh). Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Bandung.

44. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

k. On August 28, 2020, PT Austasia Stockfeed (Austasia), a subsidiary, and Head of Mesuji Sekampung River Basin Organization as the First Defendant, Mr. MK RD Abu and Head of the East Lampung Land Office as the Second Defendant and Mr. Marjuna as Third Defendant were sued in the lawsuit filed by Mr. Jaru Nur Bin Ibrahim. The lawsuit was registered at Sukadana District Court No. 25/Pdt.G/202020/PN.Sdnk. This lawsuit is related to the ownership of land with an area of ± 3.5 hectares and compensation for the construction of Gerak Jabung Dam. The value of the lawsuit is Rp1,536,017,000 (in full Rupiah). As of the date completion of these consolidated financial statements, the case is still in process on Sukadana District Court.

l. On December 2, 2020, the Company received a resistance note (Verzet) filed by H Nurhimat as Plaintiff which was registered at Bale Endah Bandung District Court No. 266/Pdt.Plw/Excurt/2020/PN.Blb which relates to Execution Decree of Bale Endah Bandung District Court No. 27/Pdt.Eks/2020/PN.Blb, to implement Bale Endah Bandung District Court Decision No. 122/Pdt.G/2014/PN.BLB dated January 29, 2015, Bandung High Court Decision No. 272/Pdt/2015/PT.Bdg dated July 2, 2015, and Supreme Court Decision No. 603/K/Pdt/2016 dated March 14, 2017. As of the completion date of these consolidated financial statements, the case is still in process in Bale Endah Bandung District Court.

m. On November 18, 2020, PT Ciomas Adisatwa (Ciomas), a subsidiary, was sued as defendant in the lawsuit filed by Siti Maesaroh and friends in relation with termination of working contract. This lawsuit has been registered at Industrial Court on Bandung District Court No. 245/Pdt.Sus-PHI/2020/PN. Bdg. The value of the lawsuit is Rp137,438,724 (in full Rupiah). As of the completion date of these consolidated financial statements, the Case is still in process in the Industrial Court on Bandung District Court.

44. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

n. Pada tanggal 22 Februari 2021, Perseroan digugat sebagai Tergugat atas gugatan Pindo Wahyu Bagustian terkait pemutusan kontrak kerja. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Tanjung Karang No. 13/Pdt.Sud-PHI/2021/PN. Tjk. Nilai gugatannya adalah Rp54.435.000 (dalam Rupiah penuh) Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi perkara ini masih dalam proses di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Tanjung Karang.

44. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

n. On February 22, 2021, the Company was sued as the defendant in the lawsuit filed by Pindo Wahyu Bagustian in relation with termination of working contract. This lawsuit has been registered at the Industrial Court on Tanjung Karang Disdtrict Court No. 13/Pdt.Sus-PHI/2021/PN. Tjk. The value of the lawsuit is Rp54,435,000 (in full Rupiah). As of the cpmpletion date of these consolidated financial statements, the Case is still in process in the Industrial Court on Tanjung Karang District Court.

45. TRANSAKSI NONKAS / *45. NON-CASH TRANSACTIONS*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	**2019**	**2018**	
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	1.079	4.051	1.077	*Additions of fixed assets through loans to finance acquisition of fixed assets*
Reklasifikasi aset tetap ke properti investasi	13.744	-	-	*Reclassification of fixed assets to investment properties*
Reklasifikasi properti investasi ke aset tetap	-	1.341	-	*Reclassification of investment properties to fixed assets*
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	-	-	4.702	*Additions of fixed assets through lease liabilities*

46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

· Amendemen IFRS 3: Definisi Bisnis

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis menjelaskan bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, rangkaian aktivitas dan aset yang terintegrasi harus mencakup, minimal, suatu masukan dan proses substantif yang, bersama-sama, secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan keluaran. Lebih jauh, ini menjelaskan bahwa bisnis dapat eksis tanpa menyertakan semua *input* dan proses yang diperlukan untuk menciptakan *output*.

46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when these standard become effective. The Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2021

· *Amendments to IFRS 3: Definition of a Business*

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2021 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

  Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2*.

  Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

  1. Tahap 1 (*pre-replacement issues*)
     Merupakan isu atas ketidakpastian yang muncul menjelang periode transisi yang mempengaruhi pelaporan keuangan pada periode sebelum penggantian acuan suku bunga. Untuk mengatasi isu tersebut IASB telah mengeluarkan *Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS 9, IAS 39 and IFRS 7* pada tahun 2019 yang telah diadopsi dan disahkan oleh DSAK IAI menjadi Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2021 (continued)

- *Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2*

  Amendments to PSAK 71, Amendments to PSAK 55, Amendments to PSAK 60, Amendments to PSAK 62 and Amendments to PSAK 73 concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

  The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace IBOR with an alternative interest rate reference. The accounting issues that arise from replacing IBOR are divided into two stages, namely:

  1. Stage 1 (pre-replacement issues)
     Is an issue of uncertainty that arises before the transition period that affects financial reporting in the period before the replacement of the reference interest rate. To overcome this issue the IASB has issued Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS 9, IAS 39 and IFRS 7 in 2019 which have been adopted and ratified by DSAK IAI to become Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures on Interest Rate Reference Reforms.

46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2021 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 (lanjutan)

  2. Tahap 2 (*replacement issues*)
     Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:
     - perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
     - akuntansi lindung nilai; dan
     - pengungkapan.

     Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2021 (continued)

- *Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2 (continued)*

  2. Stage 2 (replacement issues)
     Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:
     - *changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;*
     - *hedge accounting; and*
     - *disclosure.*

     Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

· Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amendemen PSAK 22 ini:
- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjesi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

· Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya untuk menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:
1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022

· *Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks*

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:
- *Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30" stated in paragraphs 21A-21C.*
- *Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
- *Adds paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding References to Conceptual Frameworks will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

· *Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs*

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak (lanjutan)

  Amendemen PSAK 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

  Amendemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amendemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

  Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan. Grup akan menerapkan amendemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

  Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material pada Grup.

46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)

- *Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs (continued)*

  Amendments to PSAK 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted

- *2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments – Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities*

  The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

  The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2022 with earlier adoption permitted. The Group will apply the amendments to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

  The amendments are not expected to have a material impact on the Group.

46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 69: Agrikultur

  PSAK 69 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran pada paragraf 22 yang sebelumnya "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen", menjadi "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen".

  Entitas menerapkan amendemen secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan.

  Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material pada Grup.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan

  Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amendemen tersebut menjelaskan:
  - Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian
  - Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan
  - Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya
  - Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

  Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Grup saat ini sedang menilai dampak amendemen terhadap praktik saat ini dan apakah perjanjian pinjaman yang ada mungkin memerlukan negosiasi ulang.

46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)

- *2020 Annual Improvements – PSAK 69: Agriculture*

  PSAK 69 (Improvement 2020) clarifies the recognition and measurement in paragraph 22 that previously "the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest", to "the entity does not account for cash flows for financing assets or regeneration. biological assets after harvest".

  An entity applies the amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted.

  The amendments are not expected to have a material impact on the Group.

Effective beginning on or after January 1, 2023

- *Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted*

  The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:
  - *What is meant by a right to defer settlement*
  - *That a right to defer must exist at the end of the reporting period*
  - *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right*
  - *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification*

  The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation.

47. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi penghidupan yang layak.PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan.

Grup menetapkan estimasi tambahan atas cakupan program dana pensiun untuk mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 yang disyaratkan dalam PSAK 24: *Imbalan Kerja* menggunakan manfaat imbalan minimum yang diatur dalam UU 13/2003 (Catatan 2y) yang berlaku pada tanggal tersebut. Sampai dengan tanggal 24 Februari 2021, Grup masih mempelajari dampak dari penerapan PP 35/2021 tersebut yang akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan konsolidasian Grup periode berikutnya.

47. EVENT AFTER THE REPORTING DATE

Government Regulation Number 25 Year 2021

*On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (*Cipta Kerja*), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living. PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees.*

The Group determined an additional provision on top of the coverage of the pension fund program to recognize employee benefits liabilities at December 31, 2020 as required in PSAK 24: Employee Benefits *using the minimum benefit benefits stipulated in Law 13/2003 (Note 2y) effective at that date. As of February 24, 2021, the Group is still studying the impact of the implementation of PP 35/2021 which will be reflected in the Group's consolidated financial reporting for the next period.*

48. HAL LAINNYA

COVID-19

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus *Covid-19*. Dampak virus *Covid-19* terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbungan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus *Covid-19* terhadap Indonesia dan Grup masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi *Covid-19* yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Grup.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Grup berpendapat bahwa sampai saat ini wabah *Covid-19* tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Kelompok Usaha.

48. OTHER MATTER

COVID-19

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.

Nevertheless, after the consolidated financial statements date, management of the Group is of the opinion that the outbreak of the Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the Group.